

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA

Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures
2019



PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA

Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures

2019



**Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka
Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures
2019**

ISSN: 2657-1218

No. Publikasi/Publication Number: 34560.1901

Katalog/Catalog: 1102001.34

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 484 halaman /pages

Penyusun Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Penyunting/Editor :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statitital Dissemination

8 M /Cover) :

Tebing Breksi, Prambanan, Kab. Sleman

Breksi Cliffs, Prambanan, Sleman Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Propinsi D.I. Yogyakarta/

© *BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Dicetak oleh/Printed by:

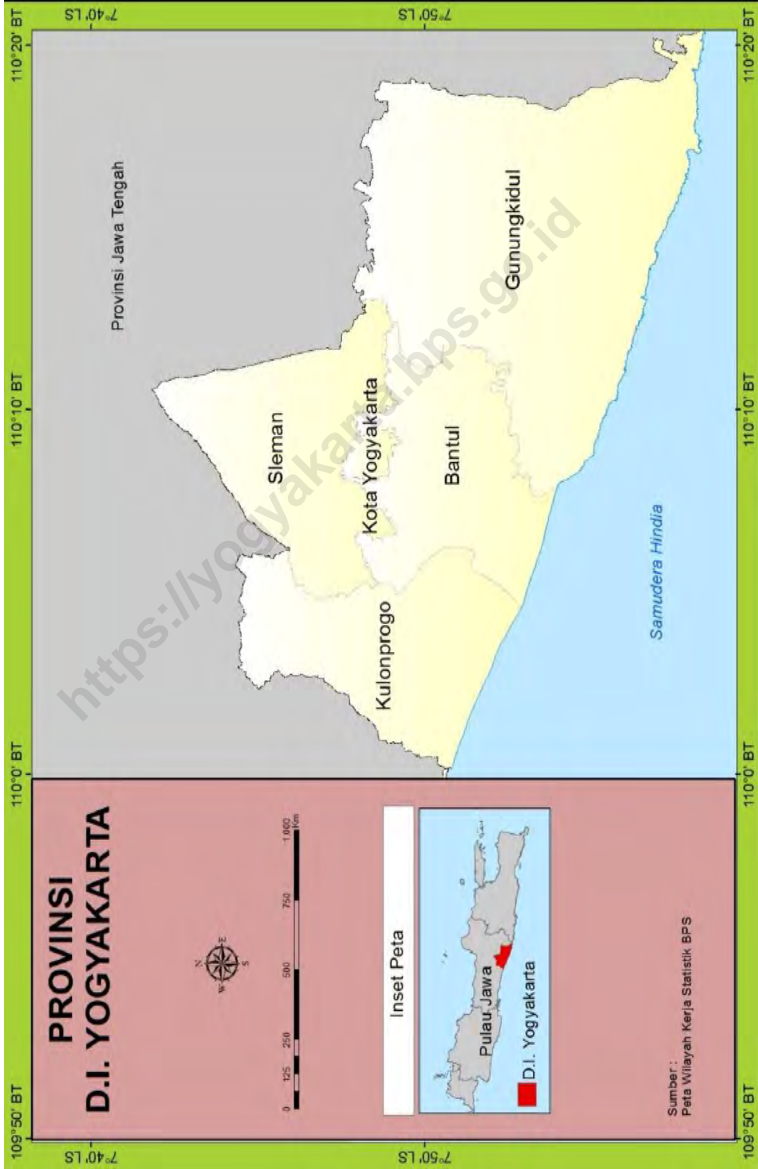
CV. Magna Raharja Tama

CV, Magna Raharja Tama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

**PETA WILAYAH PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
MAP OF D.I. YOGYAKARTA PROVINCE**



KEPALA BPS PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CHIEF OF STATISTICIAN OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE



Johanes De Britto Priyono, M.Sc

KATA PENGANTAR

Publikasi “Provinsi D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2019” merupakan salah satu produk utama yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I. Yogyakarta. Publikasi ini menyediakan data dan informasi dari berbagai sektor untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan demografi, ekonomi, sosial, pangan dan sebagainya di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, publikasi ini disajikan dalam bentuk infografis, tabel-tabel, dan analisis deskriptif.

Dengan memanfaatkan publikasi ini, pelaksanaan pembangunan dan perubahan di wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta dapat dicermati secara berkesinambungan, sehingga dapat menjadi dasar memantapkan perencanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan yang terpadu serta berkelanjutan sebagai upaya mendukung otonomi daerah.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara bertahap telah diusahakan untuk disempurnakan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2018, namun apabila data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah data tahun sebelumnya.

Akhirnya, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari Pemerintah Daerah, Dinas, Instansi, serta Lembaga terkait di Provinsi D.I. Yogyakarta sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Dukungan ini diharapkan terus berlanjut sehingga publikasi ini dapat terus disajikan dengan kualitas informasi dan distribusi yang semakin baik. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa-masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pengguna data.

Yogyakarta, Agustus 2019
Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta
Kepala,



Johanes Da Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001

PREFACE

D.I. Yogyakarta Province in Figures 2019 is a routine annual publication issued by the BPS Statistics of D.I. Yogyakarta (DIY). This publication provides data and information from various sectors to present an overview of demographic, economic, social, food crops and others in D.I. Yogyakarta Province.

To ease the data user how to understand and use the data, this publication presented in table forms, and added with descriptive analysis.

By using this publication, the implementation of development and progress in every sector on the region of D.I. Yogyakarta Province can be observed continuously, so it could be used as a basic information for planning, evaluating, and controlling the integrated and sustainable development as an effort to support the regional autonomy.

This publication is a continuation of previous publication and has been improved gradually on both its quality and quantity. Most of tables presents the data on 2018, but due to the unavailability of the recent data from the the sources, the information presented in this publication is the previous year data.

Finally, we would like to express our gratitude to those who have made this publication can be released. Support and attention given by Regional Government, Official Agencies, Institutions and Organizations in D.I. Yogyakarta Province are highly appreciated. It is understood that continuous support and attention will be much useful to make this publication issued regularly as well as to enhance quality and to maintain better distribution. Comments and suggestions to improve the performance of this publication are always welcome.

We wish this publication will be useful for all users.

*Yogyakarta, August 2019
Chief Statistician of
D.I. Yogyakarta Province*



*Johanes De Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001*

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

PETA WILAYAH PROVINSI D.I. YOGYAKARTA <i>MAP OF D.I. YOGYAKARTA PROVINCE</i>	III
KEPALA BPS PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA <i>CHIEF OF STATISTICIAN OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE</i>	V
KATA PENGANTAR.....	VII
<i>PREFACE</i>	VIII
DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENTS</i>	IX
DAFTAR TABEL <i>LIST OF TABLES</i>	XI
PENJELASAN UMUM <i>EXPLANATORY NOTES</i>	XXXI
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	15
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	53
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN/ <i>SOCIAL AND WELFARE</i>	97
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY</i>	238
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGY/ <i>MINING AND ENERGY</i>	300
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/ <i>MANUFACTURING INDUSTRY</i>	311
8. PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	322
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	339
10. KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCE AND PRICE</i>	356
11. PENGELUARAN PENDUDUK/ <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	397
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/ <i>FOREIGN TRADE</i>	409
13. SISTEM NERACA REGIONAL/ <i>SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</i>	430
14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ <i>INTER PROVINCIAL COMPARISON</i>	456

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2018 6

1.2. KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim dari Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Observation of Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in D.I. Yogyakarta Province, 2018 9
- 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018 12
- 1.2.3 Jumlah Curah Hujan per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018 13

2. PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi D.I Yogyakarta, 2014–2018
Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2014-2018 20
- 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2018 . 21
- 2.1.3 Jumlah Kelurahan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Number of Villages¹ by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2018 22

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi D.I Yogyakarta Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Political Party and Sex, 2018 23
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi D.I Yogyakarta Menurut Daerah dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Region and Sex, 2018 24
- 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Kabupaten / Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Political

	<i>Parties and Regency Municipality, 2018</i>	25
2.2.4	Keputusan DPRD se- Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017-2018 <i>The Decision of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province, 2017-2018</i>	26

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Number of Regional Civil Servants by Region of Placement and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	30
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	31
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	32

2.4 KEUANGAN DAERAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2015-2018 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	48
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2015-2018 <i>Actual Provincial Government Expenditures in D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	50
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Menurut Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu Rupiah), 2017 dan 2018 <i>Actual Government Revenues and Expenditures by Region in D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2017 and 2018</i>	52

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2010 and 2018</i>	60
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I	

	Yogyakarta, 2018	
	<i>Population by Age Group and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	63
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota D.I Yogyakarta, 2010 dan 2018 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2010 and 2018</i>	64
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	65
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	68
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	71
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	72
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi D.I Yogyakarta 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in D.I Yogyakarta Province 2018</i>	75
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	76
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	77
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Yogyakarta Province, 2018</i>	78
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Yogyakarta Province, 2018</i>	79
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	80
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu MenurutKelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, di Provinsi D.I Yogyakarta,	

	2018	
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	81
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	82
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	83
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Yogyakarta Province, 2018</i>	84
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Yogyakarta Province, 2018</i>	85
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016–2018 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	86
3.2.17	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	87
3.2.18	Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010-2018 <i>Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2010-2018</i>	88
3.2.19	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asaldi Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	90
3.2.20	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Transmigration by Regional Origin to of Settlemen D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	91
3.2.21	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in D.I Yogyakarta Province 2018</i>	93
3.2.22	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompo Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in D.I Yogyakarta Province 2018</i>	94
3.2.23	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Yogyakarta Province 2018</i>	95
3.2.24	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018	

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018/2019..... 109
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018 110
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018..... 113
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018 116
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018..... 119
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018 122
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018..... 125
- 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta province 2017/2018..... 128
- 4.1.9 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa², dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018/2019..... 131
- 4.1.10 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi D.I Yogyakarta 2016–2018

	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in D.I Yogyakarta Province 2016-2018</i>	132
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017-2018 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in D.I Yogyakarta, 2017-2018</i>	134
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban Rural Classification in D.I Yogyakarta Province, 2017-2018</i>	135
4.1.13	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2011,2014 dan 2018 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educationa Level in D.I Yogyakarta Province, 2011,2014 and 2018</i>	136
4.1.14	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018/2019 <i>Number of Student and Lecturer in the State College in D.I. Yogyakarta Province, 2018/2019</i>	139
4.1.15	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin di Universitas Gajah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Student of Diploma Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	140
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Program Reguler Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Degree Student Regular Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	141
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-2) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	142
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Program Doktor (S-3) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Doctoral Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	143
4.1.19	Jumlah Mahasiswa Program Spesialis (SP) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Specialist Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	144
4.1.20	Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-2) Menurut Jenis Kelamin pada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	145
4.1.21	Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-3) Menurut Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	146
4.1.22	Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang dan Jenis Kelamin pada Universitas Gajah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Students by Degree and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	147
4.1.23	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Yogyakarta State</i>	

	<i>University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019.....</i>	148
4.1.24	Jumlah Mahasiswa Strata -1 (S1) Menurut Jenis Kelamin Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Degree Student Regular Programs by Sex in Yogyakarta State University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019.....</i>	149
4.1.25	Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Yogyakarta State University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019.....</i>	150
4.1.26	Jumlah Dosen Tetap Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Full-Time Lecturers of State University of Yogyakarta in D.I Yogyakarta Province 2018/2019.....</i>	152
4.1.27	Jumlah Mahasiswa ¹ dan Dosen Program Sarjana S1 dan D3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Undergraduate Degree Students and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	153
4.1.28	Jumlah Mahasiswa ¹ dan Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Magister and Doctor Program Student and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	154
4.1.29	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Tetap ISI Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019.....</i>	155
4.1.30	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Student and Lecturers of National Land Colleges, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	157
4.1.31	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik ATK Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019.....</i>	158
4.1.32	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir–Badan Tenaga Nuklir Nasional Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019 <i>Number of Students and Lecturers of Polytechnic Institute of Nuclear Technology National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019</i>	159
4.1.33	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018 <i>Number of Students and Lecturers of Multi Media Colleges of Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018</i>	160
4.1.34	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2008/2009-2017/2018 <i>Number of Students and Lecturers of Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2008/2009-2018/2019</i>	161
4.1.35	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018 – 2018/2019 <i>Number of Students and Lectures of Health Polytecnic of Yogyakarta in D.I Yogyakarta Provinsi 2017/2018 – 2018/2019</i>	162
4.1.36	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019 <i>Number of Students and Lecturers Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019.....</i>	163
4.1.37	Jumlah Mahasiswa menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2019	

	2017	
	<i>Number of Students by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province, 2017...</i>	164
4.1.38	Jumlah Dosen menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Number of Lecturers by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta, 2018.....</i>	165
4.1.39	Jumlah Perpustakaan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Number of Library by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018.....</i>	166
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2011,2014 dan 2018	
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2011,2014 and 2018</i>	167
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, di Provinsi D.I Yogyakarta 2017 dan 2018	
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, in D.I Yogyakarta Province 2017 and 2018</i>	170
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018	
	<i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018</i>	172
4.2.4	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi D.I Yogyakarta 2017	
	<i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in D.I Yogyakarta Province 2017</i>	173
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018	
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018.....</i>	176
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017-2018	
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017-2018</i>	177
4.2.7	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017-2018	
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in D.I Yogyakarta Province 2017-2018</i>	179
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi D.I Yogyakarta 2014-2018	
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality, in D.I Yogyakarta Province 2014-2018</i>	180
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018	
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, in D.I Yogyakarta Province 2018</i>	181
4.2.10	Persentase Perempuan Pernah kawin berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran, di Provinsi	

	D.I Yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper, in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	184
4.2.11	Jumlah Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Number of Family Planning Facilities by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2018</i>	185
4.2.12	Realisasi dan Target Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2018	
	<i>Number of Realization and Target Active Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2018</i>	186
4.2.13	Jumlah Petugas Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Number of Family Planning Service Attendant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	188
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
	HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai(m2) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m2) in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	189
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	190
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	193
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	194
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Peovinsi D.I. Yogyakarta , 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	195
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi D.I. yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	197
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi D.I. yogyakarta, 2018	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	198
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut .. Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018	
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018</i>	199
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. yogyakarta, 2014-2018	
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018</i>	200

4.4	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	201
4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I. Yogyakarta Province, 2016- 2018</i>	205
4.4.3	Jumlah Kejahatan yang Masuk, Terslesaikan dan Kerugian di POLDA di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>Number of Crime Cases Reported, Crime Cleared and Material Damage at Regional Police in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	206
4.4.4	Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta/2018 <i>Number of involvement in Crime Cases by Age Group, Citizenship, and Sex in D.I. Yogyakarta Province 2018</i>	207
4.4.5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007-2018 <i>Number of Accidents by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2007-2018</i>	208
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	209
4.5.2	Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	210
4.5.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	211
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	212
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2018 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	213
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	215
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality, 2018</i>	220
4.5.8	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di	

	Provinsi D.I. Yogyakarta , 2011 – 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2011 – 2018</i>	221
4.5.9	Jumlah Korban Bencana Alam dan Kerugian Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Victims of Natural Disasters by Type and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	223
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	226
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2018</i>	227
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	228
4.6.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2015 and 2018</i>	229
4.6.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2015 and 2018</i>	230
4.6.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2018</i>	231
4.6.6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2013-2018</i>	232
4.6.7	Banyaknya Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2018 <i>Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2018</i>	233
4.6.8	Pertumbuhan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2018 <i>Growth of Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D. I. Yogyakarta Province (%), 2009-2018</i>	234
4.6.9	Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Darah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2018 <i>Number of Blood Donatur by Regency/City and Blood Type in D.I. Yogyakarta Province, 2012-2018</i>	235
4.6.10	Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Demand of Blood by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	236

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN **AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY**

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2018</i>	243
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018 <i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2018</i>	244
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2018</i>	245
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (ha), 2017 and 2018</i>	246

5.2 HORTIKULTURA **HORTICULTURE**

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (quintal), 2017 dan 2018</i>	248
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2018</i>	250
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017–2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2017-2018</i>	252
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (m²), 2017 and 2018</i>	254
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (kg), 2017 and 2018</i>	256
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in D.I. Yogyakarta Province, 2017-2018</i>	258
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2018</i>	259
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (m²), 2017 and 2018</i>	260
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (stalks), 2017 and 2018</i>	262
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017–2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2018</i>	264
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2018</i>	265
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI	

	Yogyakarta (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (quintal), 2017 and 2018</i>	266
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2017-2018</i>	268
5.3	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in D.I. Yogyakarta Province (ha), 2017 and 2018</i>	270
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	272
5.4	KEHUTANAN	
	FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ha), 2017 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province (ha), 2018</i>	274
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi D.I. Yogyakarta (m ³), 2007 - 2018 <i>Timber Production by Type of Product in D.I. Yogyakarta Province (m³), 2007 - 2018</i>	275
5.5	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi D.I. Yogyakarta (ekor), 2017 dan 2018 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I. Yogyakarta Province (heads), 2017 and 2018</i>	276
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta (ekor), 2017 dan 2018 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province (heads), 2017 and 2018</i>	278
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi D.I. Yogyakarta (kg), 2018 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I. Yogyakarta Province (kg), 2018</i>	279
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2018 <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province (ton), 2018</i>	280
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2018 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province (ton), 2018</i>	281
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of</i>	

	<i>Captures in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i>	282
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	283
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditas Utama di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/ Municipality and Main Commodity in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	285
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/ Municipality and Location in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	286
5.6.5	Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (Ton) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity (Ton) in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	288
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	289
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	294
5.6.8	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 <i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector in D.I. Yogyakarta Province, 2017</i>	298

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGY MINING AND ENERGY

6.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual Menurut Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Installed and Sold Electricity by Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	304
6.2	Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	305
6.3	Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	307
6.4	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Customers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	308
6.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	309

7. INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

- 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in D.I. Yogyakarta Province, 2018..... 315
- 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2016 317

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

- 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in D.I. Yogyakarta Province, 2017..... 318
- 7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017..... 320

8. PARIWISATA

TOURISM

8.1 HOTEL

HOTEL

- 8.1.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2013-2018
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2013-2018 325
- 8.1.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2013-2018
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2013-2018 328
- 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta (hari), 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in D.I. Yogyakarta Province (day), 2018..... 331
- 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018 332
- 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2018
Number of Restaurants by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2018 333
- 8.6 Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017-2018

	<i>Number of Public Recreation Areas and Visitors to Public Recreation Areas by Regency/ Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017-2018</i>	334
8.7	Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2018 <i>Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant in D.I. Yogyakarta Province 2012-2018</i>	335
8.8	Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Tourism Companies and Facilities in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	336

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (kmst) in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	343
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018</i>	344
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	345
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	346

9.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km), 2015-2018 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km), 2015-2018</i>	347
9.2.2	Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Number of Domestic Mails Sent Out by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	348
9.2.3	Jumlah Surat yang Diterima Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018/ <i>Number of Domestic Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	349
9.2.4	Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018/ <i>Number of Mails Sent Out and Received Abroad by Type of Mailing and Region in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	350
9.2.5	Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Tujuan dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Parcel Sent Out and Received by Destination of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2018</i>	351
9.2.6	Jumlah Sambungan Telepon Wireline Menurut Lokasi Sentral Kota Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2018 <i>Number of Telephone Connected by Area and Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta</i>	

10. KEUANGAN DAN HARGA FINANCE AND PRICE

10.1 PERBANKAN

BANKING

10.1.1	Jumlah Simpanan di Bank ¹ menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta ² 2013-2018 <i>Number of Deposits at Bank¹ by Type of Deposits and Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province² 2013-2018.....</i>	359
10.1.2	Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di D.I. Yogyakarta ³ 2015 - 2018 (juta Rp) <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta³ 2015 - 2018 (millions Rp).....</i>	361
10.1.3	Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di D.I. Yogyakarta ² 2015 - 2018 (juta Rp) <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta² 2015 - 2018 (millions Rp).....</i>	362
10.1.4	Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta ¹ 2018 (juta Rp) <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Credits D.I. Yogyakarta¹ 2018 (millions Rp).....</i>	363
10.1.5	Jumlah Penabung ¹ di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018 <i>Number of Savers¹ per Month by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta 2018.....</i>	364
10.1.6	Posisi Tabungan di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018 (juta Rp) <i>Number of Saving per Month by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta 2018 (million Rp).....</i>	365

10.2 INVESTASI

INVESTMENT

10.2.1	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province, 2018...</i>	366
10.2.2	Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province, 2018.....</i>	370
10.2.3	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Cummulative of Domestic Investment by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018.....</i>	374
10.2.4	Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Cummulative of Foreign Investment by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018.....</i>	376

10.3 KOPERASI DAN DANA PENSION

COOPERATIVE AND PENSION FUND

10.3.1	Jumlah Koperasi Primer, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Non Village Unit Cooperatives Members Capital Business Volume Surplus,</i>	
--------	--	--

	<i>and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	378
10.3.2	Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	380
10.3.3	Jumlah Peserta Pensiunan dan Nilai Pembayaran di Wilayah Kerja PT. TASPEN (PERSERO) Yogyakarta, 2018 <i>Number of Participant and Value of Paymen in PT. TASPEN (PERSERO)'s Working Area Yogyakarta, 2018</i>	381
10.4	HARGA-HARGA	
	PRICES	
10.4.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	382
10.4.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group (2012=100) in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	385
10.4.3	Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2018 <i>Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I. Yogyakarta Province by Month (2012=100), 2018.....</i>	388
10.4.4	Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018 <i>Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018</i>	389
10.4.5	Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di Provinsi D.I. Yogyakarta (2012=100), 2017-2018 <i>Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I. Yogyakarta Province (2012=100), 2017-2018</i>	392

11. PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	401
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	403
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2017 and 2018.....</i>	405
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	406
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018	

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

12.1 EKSPOR EXPORT

12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2017 and 2018</i>	415
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export by Destination Country in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	417
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export by Loading Port in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	418
12.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport by Type in D.I. Yogyakarta Province 2018</i>	419
12.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Negara Tujuan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Via Adi Sucipto Yogyakarta Airport Based on Destination Countries in Province of D.I. Yogyakarta 2018</i>	420
12.1.6	Volumen dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Adi Sucipto Airport Yogyakarta by Type in Province of D.I. Yogyakarta 2018</i>	421
12.1.7	Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Daerah Tujuan Di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Adi Sucipto Yogyakarta Airport Based on Destination Areas in D.I. Yogyakarta Province 2018</i>	422

12.2 IMPOR IMPORT

12.2.1	Volume Dan Nilai Impor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import by Commodity at Loading Province in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	423
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	424
12.2.3	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018</i>	425
12.2.4	Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi</i>	

	<i>Sucipto Airport by Type in D.I. Yogyakarta Province 2018</i>	426
12.2.5	Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Asal Barang di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018 <i>Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport Based on the Origin of Goods in the D.I. Yogyakarta Province 2018.....</i>	427

12.3 PERDAGANGAN TRADING

12.3.1	Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum Bulog di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2014-2018 <i>Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2014-2018</i>	428
12.3.2	Penyaluran Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2014 - 2018 <i>Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2014 - 2018</i>	429

13. SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018</i>	437
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018</i>	439
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018.....</i>	441
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018.....</i>	443
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (2010=100), 2014 - 2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I. Yogyakarta Province (2010=100), 2014 - 2018.....</i>	445
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2014 - 2018 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in D.I. Yogyakarta Province (percent), 2014 - 2018.....</i>	447
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	449
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure</i>	

	<i>in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	451
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency / Municipality (billion rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018</i>	453
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten /Kota (miliar rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014 - 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency / Municipality (billion rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014 - 2018</i>	454
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018</i>	455
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014 - 2018 <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2014 - 2018</i>	456
	14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI INTER PROVINCIAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018</i>	461
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2014-2018 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018</i>	463
14.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2014 - 2018 <i>Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2014 - 2018</i>	465
14.4	Jumlah Penduduk Miskin ¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018</i>	468
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	470
14.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2018 <i>Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2018</i>	472
14.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2017 - 2018 <i>Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2017 - 2018</i>	478
14.8	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (Milyar Rupiah), 2017 - 2018 <i>Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Location (Billion Rupiahs), 2017 - 2018</i>	480
14.9	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (Milyar Rupiah), 2017 - 2018 <i>Statistic of Domestic Direct Investment Realization by Location (Billion Rupiahs), 2017 - 2018</i>	482

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	:	xxx

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABBREVIATION

ADB	: Asian Development Bank	
AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome	
AOC	: Aircraft Operator Certificate	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	Local Government Budget
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	Central Government Budget
ASEAN	: Association of South East Asia Nation	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	Oil
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	State Personnel Board
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	Investment Coordinating Board
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	Water Supply Treatment Agency
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	Production Cost and Capital Formation
BPS	: Badan Pusat Statistik	Statistics Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	State Owned Enterprise (SOE)
BUS	: Bank Umum Syariah	Sharia Commercial Bank
CDMA	: Code Division Multiple Access	
CIF	: Cost Insurance and Freight	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	Dengue Haemorrhagic Fever
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	Regional Representative Council
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	House of Representative
EIB	: European Investment Bank Indonesia	
ETK	: Ekuivalen Tenaga Kerja	Worker Equivalent
FAO	: Food Agriculture Organization	
FOB	: Free on Board	
GKG	: Gabah Kering Giling	Dry Unhusked Rice
GKP	: Gabah Kering Panen	Dried Harvested Grain
GSM	: Global System for Mobile Telecommunications	
GT	: Gross Ton	
HIV	: Human Immunodeficiency Virus	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	Government Purchasing Price
IBRD	: International Bank for Reconstruction and Development	
IDA	: International Development Association	
IDB	: Islamic Development Bank	
IDI	: Indeks Demokrasi Indonesia	the Indonesian Democracy Index
IFAD	: International Fund for Agricultural Development	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	Wholesale Price Index
IHK	: Indeks Harga Konsumen	Consumer Price Index (CPI)
IHP	: Indeks Harga Perdesaan	Rural Price Indices
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	Composite Stock Price Indices
ILO	: International Labor Organization	
IMF	: International Monetary Fund	
IMK	: Industri Mikro Kecil	Micro and Small Scale Industry
IPAK	: Indeks Perilaku Anti Korupsi	the Anti-Corruption Behaviour Index
IUOTO	: International Union of Office Travel Organization	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Worker Social Insurance
KB	: Keluarga Berencana	Family Planning
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)
KC	: Kantor Cabang	Branch Office
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	Sub Branch Office
KCD	: Kepala Cabang Dinas	Chief of Subdistrict Branch Agency
KILM	: Key Indicators of the Labor Market	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	Government Treasury Offices and Commercial Bank

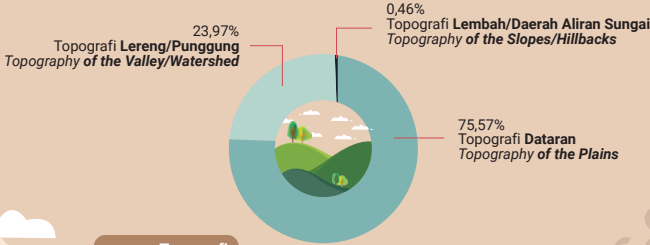
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	<i>Unity of Port Security Implementation</i>
KUA	: Kantor Urusan Agama	<i>The Religious Affairs Office</i>
MA	: Madrasah Aliyah	<i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	<i>Islamic Primary School</i>
Migas	: Minyak dan gas	<i>Oil and gas</i>
MMS	: <i>Multimedia Messages Service</i>	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	<i>Islamic Junior High School</i>
NAD	: Neraca Arus Dana	<i>Flow of Fund Accounts</i>
NAFTA	: <i>North America Free Trade Area</i>	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	<i>Food Balance</i>
Sheet		
NIB	: <i>Nordic Investment Bank Indonesia</i>	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	<i>Fishery Farmer Terms of Trade</i>
NTP	: Nilai Tukar Petani	<i>Farmer Terms of Trade</i>
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	<i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i>
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	<i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	<i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	<i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i>
OC	: <i>Operating Certificate</i>	
ODA	: <i>Official Development Assistance</i>	
PAM	: Perusahaan Air Minum	<i>Water Supply Company</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Water Supply Region Company</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	<i>Export Declaration</i>
Perumnas	: Perumahan Nasional	<i>National Housing Corporation</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	<i>Import Declaration</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Corporation</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing	<i>Foreign Investment</i>
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	<i>Domestic Investment</i>
PNB	: Produk Nasional Bruto	<i>Gross National Product (GNP)</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Podes	: Potensi Desa	<i>Village Potential Census</i>
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	<i>Indonesian National Police</i>
PSTN	: <i>Public Switched Telephone Network</i>	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centre</i>
RPH	: Rumah Pematangan Hewan	<i>Slaughtering House</i>
RS	: Rumah Sederhana	<i>Simple House</i>
RSH	: Rumah Siap Huni	<i>Ready to Occupy House</i>
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	<i>Very Simple House</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SBH	: Survei Biaya Hidup	<i>Cost of Living Survey (CLS)</i>
SDR	: <i>Special Drawing Right</i>	
SEARO	: <i>South East Asia Region Office</i>	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	<i>Net Profit</i>
SITC	: <i>Standard International Trade Code</i>	
SMS	: <i>Short Messages Services</i>	
SNSE	: Sistem Nacara Sosial Ekonomi	<i>Social Accounting Matrix (SAM)</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
SUB	: Survei Upah Buruh	<i>Wage Survey</i>
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	<i>Intercensal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
THR	: Tunjangan Hari Raya	<i>Incentive for "Lebaran" day</i>
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	<i>Indonesian Overseas Workers</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	<i>Indonesian National Defense Force</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Unemployment Rate (UR)</i>
UMP	: Upah Minimum Provinsi	<i>Provincial Minimum Wage</i>

USA : *United States of America*
WHO : *World Health Organization*
WTO : *World Tourism Organization*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Topografi di D.I. Yogyakarta
Topography in D.I. Yogyakarta

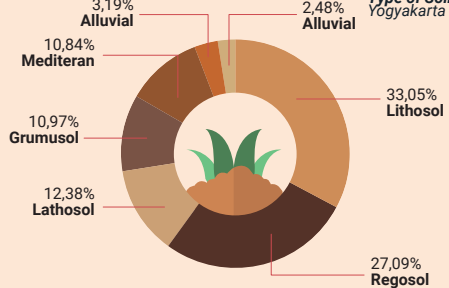


Posisi D.I. Yogyakarta yang terletak antara 7°.33' - 8°.12' Lintang Selatan dan 110°.00' - 110°.50' Bujur Timur, serta memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17 persen dari luas Indonesia

D.I. Yogyakarta which lies between 7°.33'-8°.12' South Latitude and 110°.00'-110°.50' East Longitude of Greenwich, have area 3,185.80 km² or 0.17 percent of Indonesia area

Jenis Tanah di D.I. Yogyakarta

Type of Soil in D.I. Yogyakarta



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 2. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 3. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 4. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 5. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
1. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
 2. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
 3. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
 4. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 5. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches

ULASAN

DESCRIPTION

D.I. Yogyakarta adalah salah satu dari 34 di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. D.I. Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah Jawa Tengah yang meliputi :

- Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut.
- Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara.
- Kabupaten Purworejo di sebelah Barat.
- Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Berdasarkan satuan fisiografis, D.I. Yogyakarta terdiri dari :

- Pegunungan Selatan, luas : $\pm 1.656,25 \text{ km}^2$, ketinggian : 150 – 700 m.
- Gunung berapi Merapi, luas : $\pm 582,81 \text{ km}^2$, ketinggian : 80 – 2.911 m
- Dataran rendah antara Pegunungan Selatan dan Pegunungan Kulonprogo, luas : $\pm 215,62 \text{ km}^2$, ketinggian : 0 – 80 m.
- Pegunungan Kulonprogo dan Dataran Rendah Selatan, luas : $\pm 706,25 \text{ km}^2$, ketinggian : 0 – 572 m.

Posisi D.I. Yogyakarta yang terletak antara $7^{\circ}.33' - 8^{\circ}.12'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}.00' - 110^{\circ}.50'$ Bujur Timur, tercatat memiliki luas $3.185,80 \text{ km}^2$ atau 0,17 persen dari luas Indonesia ($1.860.359,67 \text{ km}^2$), merupakan terkecil setelah DKI Jakarta, yang terdiri dari :

- Kabupaten Kulonprogo, dengan luas $586,27 \text{ km}^2$ (18,40 persen).
- Kabupaten Bantul, dengan luas $506,85 \text{ km}^2$ (15,91 persen)
- Kabupaten Gunungkidul dengan luas $1.485,36 \text{ km}^2$ (46,63 persen)
- Kabupaten Sleman, dengan luas $574,82 \text{ km}^2$ (18,04 persen)
- Kota Yogyakarta, dengan luas $32,50 \text{ km}^2$ (1,02 persen)

Berdasarkan informasi dari Badan Pertanahan Nasional, dari $3.185,80 \text{ km}^2$ luas D.I. Yogyakarta, 33,05 persen merupakan jenis tanah Lithosol, 27,09 persen Regosol, 12,38 persen Lathosol, 10,97 persen Grumusol, 10,84 persen Mediteran, 3,19 persen Alluvial, dan 2,48 persen adalah tanah jenis Rensina.

Sebagian besar wilayah Desa/Kelurahan di D.I. Yogyakarta terletak pada topografi Dataran yaitu tercatat sebesar 75,57 persen, pada topografi Lereng/Punggung Bukit sebesar 23,97 persen, dan sisanya sebesar 0,46 persen pada topografi Lembah/ Daerah Aliran Sungai.

D.I. Yogyakarta is one of 33s of Indonesia and lies in Middle Java. D.I. Yogyakarta is bordered by the Indonesian Ocean to the south, and to the north east, south east, west, and north west is bordered by Central Java with covered :

- *to the north east Klaten Regency*
- *to the south east Wonogiri Regency*
- *to the west Purworejo Regency*
- *to the north west Magelang Regency*

Based on physiographical, D.I. Yogyakarta consist :

- *Southern Mountains, area : $\pm 1,656.25 \text{ km}^2$, height : 150 – 700 m*
- *Mount Merapi, area : $\pm 582.81 \text{ km}^2$, height : 80 – 2,911 m*
- *Mainland between Southern Mountains and Kulonprogo Mountains, area : $\pm 215.62 \text{ km}^2$, height : 0 – 80 m*
- *Kulonprogo Mountains and South Mainland, area : $\pm 706.25 \text{ km}^2$, height : 0 – 572 m*

D.I. Yogyakarta which lies between $7^{\circ}.33' - 8^{\circ}.12'$ South Latitude and $110^{\circ}.00' - 110^{\circ}.50'$ East Longitude of Greenwich, have area $3,185.80 \text{ km}^2$ or 0.17 percent of Indonesia area ($1,860,359,67 \text{ km}^2$) is smallest after DKI Jakarta, and consist of :

- *Kulonprogo Regency, with area 586.27 km^2 (18.40 percent)*
- *Bantul Regency, with area 506.85 km^2 (15.91 percent)*
- *Gunungkidul Regency, with area $1,485.36 \text{ km}^2$ (46.63 percent)*
- *Sleman Regency, with area 574.82 km^2 (18.04 percent)*
- *Yogyakarta City, with area 32.50 km^2 (1.02 percent)*

Based on National Land Bureau, information, from $3,185.80 \text{ km}^2$ area of Daerah Istimewa Yogyakarta, consisting of 33.05 percent Lithosol, 27.09 percent Regosol, 12.38 percent Lathosol, 10.97 percent Grumusol, 10.84 percent Mediteran, 3.19 percent Alluvial, and 2.48 percent Rensina.

Most of the villages in D.I. Yogyakarta lies on the topography of the Plains, which is recorded at 75.57 percent, on the topography of Slopes/ Hillbacks it is recorded at 23.97 percent, and the rest of 0.46 percent on the topography of the Valley/ Watershed.

D.I. Yogyakarta beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan.

Menurut catatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta, suhu udara rata-rata di DI Yogyakarta tahun 2018 menunjukkan angka 25,8 - 26,5 °C, lebih rendah dibandingkan rata-rata suhu udara pada tahun 2017 yang tercatat sebesar 26,15 °C. Pada tahun 2018, suhu paling rendah terjadi di Gunungkidul sebesar 14,5°C dan suhu yang paling tinggi terjadi juga di Gunungkidul yaitu 35,1°C. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Januari yaitu 464,1 mm dan paling rendah pada bulan Juli yaitu 0 mm. Pada bulan Januari, tiap hari terjadi hujan, sedangkan pada bulan Juli dan Oktober tidak pernah turun hujan sebulan penuh.

D.I. Yogyakarta has tropical climate, influenced by dry season and rainy season.

According to Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, Station Geophysics Class I of Yogyakarta, the average temperature in Yogyakarta during 2018 was recorded 25,8 - 26,5 °C. It's lower than average temperature during 2017 which recorded 26.15°C. In 2018, the lowest temperature occurred in Gunungkidul at 14.5oC and the highest temperature occurred also in Gunungkidul, which was 35.1oC. The biggest rainfall occurred in January, which was 464.1 mm and the lowest in July was 0 mm. In January, there is rain every day, whereas in July and October it never rains for a full month.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

1.1. Keadaan Geografi
Geography Condition

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table *Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kulonprogo	Wates	586,27
Bantul	Bantul	506,85
Gunungkidul	Wonosari	1 485,36
Sleman	Sleman	574,82
Yogyakarta	Yogyakarta	32,50
D.I. Yogyakarta	Kota Yogyakarta	3 185,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kulonprogo	18,40	1
Bantul	15,91	1
Gunungkidul	46,63	1
Sleman	18,04	1
Yogyakarta	1,02	1
D.I. Yogyakarta	100,00	1

Catatan/Note : Hasil perhitungan dari Peta Administrasi Kota Yogyakarta dengan skala 1: 50.000/The results were computed from the Administration Map of Yogyakarta City with scale 1:50.000
 Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Provincial Capital
(1)	(2)	(3)
Kulonprogo	50	22
Bantul	45	12
Gunungkidul	185	30
Sleman	145	9
Yogyakarta	75	2

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta

1.2 Keadaan Iklim
Climate Condition

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim dari Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Observation of Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu <i>Temperature</i>		
		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	AWS SMPK Kulon Progo	17,1	26,5	34,6
Bantul	AAWS Bantul
Gunungkidul	AAWS Gunung Kidul	14,5	25,9	35,1
Sleman	Stasiun Klimatologi Mlati	20,3	26,1	32,6
Yogyakarta	Stasiun Geofisika Yogyakarta	19,9	25,8	34,8
D.I. Yogyakarta		14,5	26,1	35,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Kelembaban Humidity (%)			Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)		
		Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulonprogo	AWS SMPK Kulon Progo	-	1,5	12,0
Bantul	AAWS Bantul	...	66	...	-	2,0	...
Gunungkidul	AAWS Gunung Kidul	...	81	...	-
Sleman	Stasiun Klima- tologi Mlati	62	79	94	-	1,8	4,6
Yogyakarta	Stasiun Geofisika Yogyakarta	72	84	96	-	1,0	12,2
D.I. Yogyakarta		62	78	96	-	1,6	12,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>			Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
		Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum			
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulonprogo	AWS SMPK Kulon Progo	...	1 001,3	...	1 881	120	...
Bantul	AAWS Bantul	2 076	104	...
Gunungkidul	AAWS Gunung Kidul	...	987,2	...	1 840	99	...
Sleman	Stasiun Klima- tologi Mlati	990,6	993,3	988,5	2 529	145	68,0
Yogyakarta	Stasiun Geofisika Yogya- karta	988,2	996,9	1 002,2	1 645	139	67,0
D.I. Yogyakarta		988,2	994,7	1 002,2	1 994	121	67,5

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Curah Hujan Precipitation (mm3)		Hari Hujan Rainy Days	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	292	464,1	27	31
Februari February	349	337	24	19
Maret March	403	190,9	21	15
April April	243	107,5	20	14
Mei May	46	10,8	7	8
Juni June	9	17,4	5	6
Juli July	13	0	4	0
Agustus August	0	1,1	1	5
September September	63	20,6	6	8
Oktober October	60	0	14	0
November November	693	275,4	25	17
Desember December	373	177,6	22	22

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kulonprogo		Bantul		Gunungkidul	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	350	493	249	334	409	572
Februari February	342	580	208	175	362	281
Maret March	232	350	137	133	323	241
April April	179	133	149	59	121	24
Mei May	11	18	74	14	15	5
Juni June	2	0	29	9	34	0
Juli July	18	0	2	0	7	0
Agustus August	13	0	0	0	3	2
September September	111	90	62	5	31	21
Oktober October	358	4	65	0	85	12
November November	750	607	447	202	724	274
Desember December	286	424	124	102	273	233

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sleman		Yogyakarta	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	455	582	198	277
Februari February	430	460	149	83
Maret March	436	333	141	126
April April	372	220	101	32
Mei May	184	42	31	25
Juni June	62	0	27	8
Juli July	28	0	6	0
Agustus August	1	0	0	0
September September	191	0	83	5
Oktober October	274	0	54	1
November November	928	256	442	318
Desember December	372	291	159	264

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

WILAYAH ADMINISTRASI
Administrative Area

D.I. Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kota dengan 78 kecamatan dan 392 desa dan 46 Kelurahan

D.I. Yogyakarta consists of four regencies and one city, with 78 subdistricts and 392 villages and 46 Kelurahan

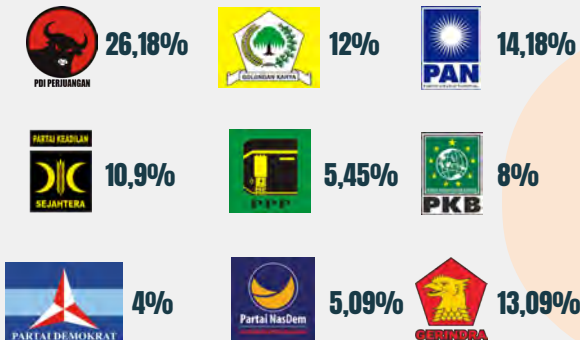


Sumber : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018
Source : Chief Statistician Regula on Number 29/2018

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Hasil Pemilu 2014

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi D.I Yogyakarta serta kabupaten/ kota se- D.I. Yogyakarta hasil pemilu 2014 sebanyak 275 orang; terdiri dari :

Number of provincial/re-gency/city parliament members is 275 persons consist of:



dan 1,09% partai - partai lainnya
and 1.09 percent other parties.

Sumber : Sekretariat DPRD D.I. Yogyakarta
Source : Secretariat of Local Representatives D.I. Yogyakarta Province

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
 3. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota adalah Kota Yogyakarta.
 4. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *A village is a unit of territory occupied by a number of residents as a community unit, including a legal community unit that has the lowest government organization and is directly below the camat and has the right to hold its own household in the bond of the unitary state of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.*
 3. *Regional Government consists of Head of Region and Parliamen. Head of Region is responsible for the executive tasks and Parliament is responsible for the legislative tasks. D I Yogyakarta headed by a Governor, with the capital is Yogyakarta City.*
 4. *To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governor Staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices).*

ULASAN

DESCRIPTION

Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislatif. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota adalah Kota Yogyakarta.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor.

Sekretaris Daerah membawahi empat asisten yaitu :

1. Asisten Pemerintahan dan Kesra :
 - a. Biro Tata Pemerintahan
 - b. Biro Hukum
 - c. Biro Adm Kesra dan Kemasyarakatan
2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan :
 - a. Biro Adm Perekonomian & SDA
 - b. Biro Administrasi Pembangunan
3. Asisten Administrasi Umum :
 - a. Biro Organisasi
 - b. Biro Umum dan Protokol
4. Asisten Keistimewaan :

D.I. Yogyakarta terdiri dari empat kabupate dan satu kota dengan 78 kecamatan dan 392 desa dan 46 Kelurahan yaitu :

- Kabupaten Kulonprogo terdiri dari 12 kecamatan dan 87 desa dan 1 kelurahan.
- Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan dan 75 desa.
- Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan dan 144 desa.
- Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan dan 86 desa.
- Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi D.I Yogyakarta serta kabupaten/ kota se- D.I. Yogyakarta hasil pemilu 2014 sebanyak 275 orang; terdiri dari partai PDI-P 26,18 persen, PAN 14,18 persen, Golkar 12,00 persen, PKB 8,00 persen, PKS 10,91 persen, Demokrat 4,00 persen,

Regional Government consists of Head of Region and Parliamen. Head of Region is responsible for the executive tasks and Parliament is responsible for the legislative tasks. D I Yogyakarta headed by a Governor, with the capital is Yogyakarta City.

To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governor Staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices).

The Regional Secretariat assisted by four assistants:

1. *Government and Welfare Assistant :*
 - a. *Government Structure Bureau*
 - b. *Law Bureau*
 - c. *Social Welfare Adm Bureau*
2. *Economic and Development Assistant :*
 - a. *Natural Resources & Eco Adm Bureau*
 - b. *Development Adm Bureau*
3. *General Administration Assistant*
 - a. *Organizational Bureau*
 - b. *General & Protocol Bureau*
4. *Particular Assistant*

D.I. Yogyakarta consists of four regencies and one city, with 78 subdistricts and 392 villages and 46 Kelurahan, those of:

- *Kulonprogo Regency consists of : 12 sub-districts and 87 villages and 1 Kelurahan*
- *Bantul Regency consists of: 17 sub-districts and 75 villages*
- *Gunungkidul Regency consists of: 18 sub-districts and 144 villages*
- *Sleman Regency consists of : 17 sub-districts and 86 villages*
- *Yogyakarta City consists of : 14 sub-districts and 45 Kelurahan.*

Number of provincial/re-gency/city parliament members is 275 persons consist of 26.18 percent PDI-P, 14.18 percent PAN, 12.00 percent Golkar, 8.00 percent PKB, 10.91 percent PKS, 4.00 Demokrat percent, 5.45 percent, PPP, 5.09 percent Nasdem,

PPP 5,45 persen, Nasdem 5,09 persen, Gerindra 13,09 persen, dan partai-partai lainnya sebesar 1,09 persen.

Pada tahun 2018, tercatat jumlah keputusan yang ditetapkan DPRD sebanyak 274 keputusan, yang terdiri dari 92 keputusan DPRD Provinsi dan 182 keputusan DPRD Kabupaten/Kota se-DI Yogyakarta. DPRD DIY dan DPRD Bantul merupakan yang terbanyak menghasilkan keputusan yaitu 92 dan 63 keputusan.

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan di DIY pada tahun 2018 didukung oleh 48.068 orang pegawai negeri sipil, yang terdiri dari 22.329 PNS laki-laki (46,45 persen) dan 25.739 PNS perempuan (53,55 persen).

Ditinjau menurut level pemerintahan, pegawai negeri sipil tersebar pada lima kabupaten/kota di DIY serta pada level provinsi DIY. Pada level provinsi DIY yaitu sebesar 23,69 persen

13.09 percent Gerindra, and 1.09 percent other parties.

During 2018, there are 274 decisions made by parliament, which consist of 92 decisions made by provincial parliament and 182 decisions made by regency/city parliament. DIY and Bantul parliament make the most decisions, namely 92 and 63 decisions.

Local government activity of DI Yogyakarta was supported by 48.068 government servant, consisting of 22,329 male government servant (46,45 percent) and 25,739 female government servants (53.55 percent).

According to the government level, civil servants are spread over five districts / cities in DIY and on the provincial level of DIY is 23.69 percent

2.1 Wilayah Administratif
Administrative Area

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi D.I Yogyakarta, 2014–2018**
Table **Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	12	12	12	12	12
Bantul	17	17	17	17	17
Gunungkidul	18	18	18	18	18
Sleman	17	17	17	17	17
Yogyakarta	14	14	14	14	14
D.I. Yogyakarta	78	78	78	78	78

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Number of Sub Districts by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	87	87	87	87	87
Bantul	75	75	75	75	75
Gunungkidul	144	144	144	144	144
Sleman	86	86	86	86	86
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D. I Yogyakarta	392	392	392	392	392

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.3 Jumlah Kelurahan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Number of Villages¹ by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	1	1	1	1	1
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	45	45	45	45	45
D.I. Yogyakarta	46	46	46	46	46

Catatan/Note : ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Regional House of Representatives**

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi D.I Yogyakarta Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Political Party and Sex, 2018

Partai Politik Political Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI- P	13	1	14
Partai Amanat Nasional	6	2	8
Golongan Karya	6	2	8
Partai Kebangkitan Bangsa	4	1	5
Partai Keadilan Sejahtera	6	-	6
Partai NASDEM	3	-	3
Partai Gerindra	7	-	7
PPP	2	-	2
Partai Demokrat	-	2	2
Jumlah Total	47	8	55

Sumber/Source : Sekretariat DPRD D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives D.I. Yogyakarta Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi D.i Yogyakarta Menurut Daerah dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Region and Sex, 2018

Daerah Region	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	33	7	40
Bantul	42	3	45
Gunungkidul	39	6	45
Sleman	38	12	50
Yogyakarta	31	9	40
D.I Yogyakarta	47	8	55

Sumber/Source : Sekretariat DPRD D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives D.I. Yogyakarta Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Kabupaten / Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Number of Regional House of Representatives's Members in D.I Yogyakarta by Political Parties and Regency Municipality, 2018

Partai Politik Political Parties	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDI-P	8	12	11	12	15	14
Partai Amanat Nasional	7	6	7	6	5	8
Partai Golongan Karya	5	5	6	4	5	8
Partai Kebangkitan Bangsa	5	4	3	5	-	5
Partai Keadilan Sejahtera	5	4	5	6	4	6
Partai Demokrat	2	1	4	1	1	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	4	-	4	4	2
Partai Nasional Demokrat	1	2	2	5	1	3
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	6	6	7	5	7
Partai Bulan Bintang	-	1	-	-	-	-
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1	-	-	-
Jumlah Total	40	45	45	50	40	55

Sumber/Source : Sekretariat DPRD D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives D.I. Yogyakarta Province

Tabel 2.2.4 Keputusan DPRD se- Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017-2018
Table The Decision of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province, 2017-2018

Kegiatan Activities	Kulon Progo		Bantul		Gunung-kidul	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peraturan Daerah Regional Regulations	15	11	29	23	16	14
Keputusan DPRD Legislatif Council Deci- sions	43	27	59	63	19	20
Peraturan DPRD Council Regulations	-	1	3	1	-	1
Keputusan Pimpinan Dewan Council Speakers Deci- sions	6	7	30	29	25	34
Kesepakatan Bersama Memorandum of Under- standing (MoU)	-	8	8	10	16	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Kegiatan Activities	Sleman		Yogyakarta		DI Yogyakarta	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulations</i>	11	13	12	18	21	93
Keputusan DPRD <i>Legislatif Council Decisions</i>	39	42	41	30	91	92
Peraturan DPRD <i>Council Regulations</i>	-	40	2	1	1	1
Keputusan Pimpinan Dewan <i>Council Speakers Decisions</i>	15	15	22	31	131	129
Kesepakatan Bersama <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>	14	25	10	22	100	-

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province*

2.3 Sumber Daya Manusia
Human Resource

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018
Number of Regional Civil Servants by Region of Placement and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Daerah Penempatan <i>Region of Placement</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	3 108	3 506	6 614	2 858	3 345	6 203
Bantul	3 649	4 907	8 556	3 313	4 696	8 009
Gunungkidul	4 813	4 077	8 890	4 484	3 926	8 410
Sleman	3 769	5 659	9 428	3 442	5 391	8 833
Yogyakarta	2 462	3 102	5 564	2 284	2 942	5 226
DI Yogyakarta	6 510	5 721	12 231	5 948	5 439	11 387
Jumlah <i>Total</i>	24 311	26 972	51 283	22 329	25 739	48 068

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah D.I. Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of D.I. Yogyakarta*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	3 354	3 832	7 186	3 161	3 678	6 839
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 584	1 490	4 074	2 277	1 388	3 665
Struktural <i>Structural</i>						
Eselon V <i>5th Echelon</i>	37	29	66	26	25	51
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	361	280	641	331	268	599
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	140	82	222	120	72	192
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	33	8	41	32	8	40
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	-	1	1	-	1
Jumlah Total	6 510	5 721	12 231	5 948	5 439	11 387

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah D.I. Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of D.I. Yogyakarta*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan Educational Level	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD Up to Primary School	148	12	160	110	12	122
SLTP/Sederajat General Vocational Junior High School	247	21	268	201	14	215
SMA/Sederajat General/Voca- tional Senior High School	1 515	693	2 208	1 310	618	1 928
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	91	136	227	70	102	172
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor	343	428	771	304	396	700
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D University Grad- uates	4 166	4 431	8 597	3 953	4 297	8 250
Jumlah Total	6 510	5 721	12 231	5 948	5 439	11 387

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah D.I. Yogyakarta / Regional Civil Service Agency of D.I. Yogyakarta

Tabel
Table

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	6	-	6	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	35	2	37	32	2	34
3. I/C (Juru)	81	7	88	39	5	44
4. I/D (Juru Tingkat I)	30	1	31	52	2	54
Golongan I Range I	152	10	162	125	9	134
5. II/A (Pengatur Muda)	221	46	267	145	13	158
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	24	136	135	44	179
7. II/C (Pengatur)	490	107	597	379	84	463
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	152	66	218	218	76	294
Golongan II Range II	975	243	1 218	877	217	1 094
9. III/A (Penata Muda)	433	400	833	355	321	676
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 184	1 114	2 298	1 066	1 051	2 117
11. III/C (Penata)	905	1 276	2 181	864	1 305	2 169
12. III/D (Penata Tingkat I)	715	736	1451	719	746	1465
Golongan III Range III	3 237	3 526	6 763	3 004	3 423	6 427
13. IV/A (Pembina)	1 886	1 757	3 643	1 691	1 595	3 286
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	206	157	363	197	166	363
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	38	21	59	36	23	59
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	16	6	22	18	5	23
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1	-	1	1
Golongan IV Range IV	2 146	1 942	4 088	1 942	1 790	3 732
Jumlah Total	6 510	5 721	12 231	5 948	5 439	11 387

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / Regional Civil Service Agency of Yogyakarta

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Work Period and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	5	2	7	5	1	6
2. Biro Tata Pemerintahan	21	24	45	19	24	43
3. Biro Hukum	25	21	46	22	19	41
4. Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Masyarakat	20	21	41	18	20	38
5. Biro Administrasi Perekonomian dan Sumberdaya Alam	25	11	36	23	13	36
6. Biro Administrasi Pembangunan	19	15	34	16	17	33
7. Biro Organisasi	20	24	44	18	21	39
8. Biro Umum dan Protokol	62	34	96	56	33	89
9. Asisten Keistimewaan	8	7	15	9	6	15
10. Sekretariat DPRD	39	31	70	39	31	70
11. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	55	45	100	51	45	96
12. Balai Statistik Daerah	6	3	9	5	4	9
13. Inspektorat	48	30	78	49	31	80
14. Satuan Polisi Pamong Praja	107	29	136	98	25	123
15. Dinas Kebudayaan	38	31	69	35	27	62
16. Museum Negeri Sonobudoyo	36	8	44	28	8	36
17. Taman Budaya	24	11	35	22	9	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18. Balai Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya	6	2	8	6	2	8
19. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	21	18	39	23	14	37
20. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga	99	87	186	77	71	148
21. Balai Latihan Pendidikan Teknik	33	14	47	32	12	44
22. Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan	7	11	18	8	11	19
23. Balai Pemuda dan Olah Raga	36	13	49	34	13	47
24. Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	82	111	193	65	89	154
25. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	196	286	482	147	222	369
26. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	120	182	302	87	142	229
27. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	83	56	139	65	47	112
28. Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	101	106	207	87	80	167
29. Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta	21	34	55	20	33	53
30. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta	16	22	38	15	20	35
31. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Yogyakarta	11	24	35	8	20	28
32. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yogyakarta	39	17	56	38	20	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Yogyakarta	24	21	45	23	22	45
34. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta	23	18	41	23	17	40
35. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta	21	31	52	14	31	45
36. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta	22	25	47	21	25	46
37. Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Yogyakarta	21	33	54	23	34	57
38. Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Yogyakarta	18	26	44	16	24	40
39. Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta	26	25	51	26	24	50
40. Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Yogyakarta	18	23	41	18	20	38
41. Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Yogyakarta	10	22	32	9	22	31
42. Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Yogyakarta	24	22	46	23	22	45
43. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yogyakarta	10	31	41	10	28	38
44. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta	95	55	150	87	49	136
45. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta	89	51	140	82	47	129
46. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta	22	78	100	17	72	89

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
47. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta	54	40	94	57	42	99
48. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta	12	66	78	10	66	76
49. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta	14	39	53	16	38	54
50. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul	33	42	75	30	38	68
51. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul	5	25	30	7	24	31
52. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bam- banglipuro	19	16	35	18	17	35
53. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ban- guntapan	13	34	47	12	35	47
54. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ban- guntapan	24	17	41	24	20	44
55. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantul	19	27	46	19	30	49
56. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bantul	19	33	52	21	35	56
57. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul	17	16	33	10	18	28
58. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dlingo	13	8	21	14	8	22
59. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Imogiri	12	32	44	11	31	42
60. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis	19	27	46	18	28	46
61. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kasi- han	27	30	57	24	32	56
62. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kretek	12	11	23	11	10	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
63. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pajangan	19	10	29	20	10	30
64. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Piyungan	10	20	30	10	24	34
65. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pleret	16	21	37	16	22	38
66. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong	20	25	45	18	23	41
67. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sanden	23	19	42	21	19	40
68. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu	30	27	57	30	28	58
69. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon	31	28	59	25	31	56
70. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srandakan	6	15	21	6	16	22
71. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul	26	54	80	24	52	76
72. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dlingo	26	5	31	25	5	30
73. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan	46	20	66	40	17	57
74. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan	32	21	53	28	20	48
75. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan	51	22	73	45	23	68
76. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pajangan	16	16	32	15	14	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
77. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pandak	26	34	60	26	32	58
78. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pleret	22	19	41	22	18	40
79. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong	22	25	47	26	25	51
80. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sanden	19	15	34	23	18	41
81. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sedayu	59	22	81	56	22	78
82. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon	25	58	83	24	63	87
83. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sewon	15	25	40	15	23	38
84. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Gunungkidul	15	14	29	14	13	27
85. Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Gunungkidul	9	8	17	7	7	14
86. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari	34	21	55	33	23	56
87. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wonosari	28	21	49	25	19	44
88. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Karangmojo	27	33	60	25	30	55
89. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Panggang	20	9	29	20	8	28
90. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Patuk	19	11	30	19	10	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
91. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Playen	25	18	43	22	15	37
92. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen	20	25	45	22	23	45
93. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rongkop	14	14	28	14	12	26
94. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semanu	17	19	36	17	19	36
95. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semin	30	20	50	27	19	46
96. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjunghari	22	9	31	21	10	31
97. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonosari	25	46	71	25	45	70
98. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari	104	37	141	100	34	134
99. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari	32	34	66	33	33	66
100. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gedangsari	15	13	28	12	12	24
101. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gedangsari	13	15	28	12	15	27
102. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Girisubo	17	11	28	17	11	28
103. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawen	28	14	42	28	15	43
104. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nglipar	28	15	43	27	14	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
105. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ponjong	11	6	17	15	6	21
106. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwosari	11	11	22	9	11	20
107. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Saptosari	19	21	40	19	21	40
108. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjungsari	22	12	34	18	11	29
109. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tepus	9	11	20	8	10	18
110. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kulon Progo	12	20	32	11	19	30
111. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wates	30	21	51	29	22	51
112. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates	17	24	41	17	22	39
113. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pen- gasih	17	25	42	16	28	44
114. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galur	17	11	28	17	11	28
115. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girim- ulyo	21	11	32	20	11	31
116. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kali- bawang	14	13	27	12	15	27
117. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kokap	16	11	27	14	11	25
118. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lendah	17	19	36	16	20	36
119. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sami- galuh	10	9	19	9	8	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
120. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentolo	15	22	37	15	21	36
121. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Temon	15	19	34	14	19	33
122. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Girimulyo	6	5	11	6	5	11
123. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kokap	8	10	18	8	11	19
124. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pengasih	29	43	72	26	43	69
125. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih	111	41	152	105	45	150
126. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nanggulan	26	27	53	25	24	49
127. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Panjatan	17	23	40	15	23	38
128. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Samigaluh	18	12	30	17	12	29
129. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Temon	15	20	35	15	21	36
130. Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman	7	20	27	7	22	29
131. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cangkringan	11	13	24	11	14	25
132. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok	19	18	37	20	21	41
133. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gamping	13	13	26	12	14	26
134. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Godean	10	25	35	10	25	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
135. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan	17	25	42	19	24	43
136. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Minggir	13	15	28	13	17	30
137. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlati	12	18	30	11	14	25
138. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngaglik	16	15	31	17	23	40
139. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik	19	20	39	21	21	42
140. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak	14	10	24	13	11	24
141. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem	10	16	26	10	17	27
142. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan	17	20	37	16	22	38
143. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seyegan	18	19	37	16	24	40
144. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sleman	17	20	37	23	21	44
145. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sleman	10	16	26	7	18	25
146. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempel	12	14	26	11	14	25
147. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Turi	9	16	25	7	16	23
148. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan	16	21	37	17	23	40
149. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok	11	50	61	10	45	55
150. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok	76	53	129	75	50	125

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
151. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan	45	34	79	42	33	75
152. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seyegan	41	22	63	38	23	61
153. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tempel	16	35	51	16	36	52
154. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Godean	25	31	56	22	32	54
155. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Godean	23	32	55	19	31	50
156. Dinas Kesehatan	58	86	144	51	79	130
157. Balai Laboratorium Kesehatan	25	27	52	24	27	51
158. Balai Pelatihan Kese- hatan	16	30	46	12	22	34
159. Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial	7	13	20	6	10	16
160. Dinas Sosial	69	46	115	62	40	102
161. Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas	14	18	32	13	17	30
162. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita	7	12	19	6	11	17
163. Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras	14	15	29	15	15	30
164. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja	8	11	19	8	10	18
165. Balai Rehabilitasi So- sial dan Pengasuhan Anak	11	14	25	11	12	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
166. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha	20	24	44	18	23	41
167. Dinas Perhubungan	47	30	77	41	27	68
168. Trans Jogja	20	10	30	20	10	30
169. Kantor Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	30	5	35	25	5	30
170. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral	158	46	204	133	42	175
171. Balai Pengelolaan Sumber Daya Air	47	1	48	40	1	41
172. Balai Pengujian, Informasi Permukiman dan Bangunan, dan Pengembangan Jasa Konstruksi	32	6	38	29	6	35
173. Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Minum Perkotaan	35	8	43	32	8	40
174. Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Sleman	7	0	7	4	1	5
175. Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Yogyakarta dan Bantul	4	3	7	4	3	7
176. Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Kulon Progo	3	1	4	3	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
177. Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Gunungkidul	3	1	4	4	1	5
178. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset	73	61	134	68	59	127
179. Kantor Pelayanan Pajak Daerah di Kota Yogyakarta	19	10	29	19	10	29
180. Kantor Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten Bantul	21	7	28	19	7	26
181. Kantor Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten Gunungkidul	20	2	22	19	2	21
182. Kantor Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten Kulon Progo	14	7	21	13	7	20
183. Kantor Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman	23	12	35	22	11	33
184. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	77	62	139	67	56	123
185. Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas	38	24	62	33	25	58
186. Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja	19	14	33	17	12	29
187. Dinas Pariwisata	39	23	62	34	22	56
188. Dinas Pertanian	62	49	111	55	48	103
189. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian	25	12	37	21	10	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
190. Balai Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura	32	7	39	26	7	33
191. Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian	23	8	31	18	8	26
192. Balai Pengembangan Bibit, Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewanan	30	12	42	27	13	40
193. Balai Proteksi Tanaman Pertanian	47	9	56	46	9	55
194. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	95	59	154	86	58	144
195. Balai Sertifikasi, Pengawasan Mutu Benih dan Proteksi Tanaman Kehutanan dan Perkebunan	17	8	25	17	8	25
196. Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta	126	9	135	118	10	128
197. Balai Pengembangan Perbenihan dan Percetakan Kehutanan dan Perkebunan	22	6	28	18	5	23
198. Balai Pengelolaan Taman Hutan Raya Bunder	14	2	16	14	2	16
199. Dinas Kelautan dan Perikanan	39	26	65	35	26	61
200. Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya	41	5	46	35	5	40
201. Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng	18	0	18	19	0	19
202. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	52	47	99	43	40	83
203. Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna	18	6	24	16	6	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
204. Balai Pelayanan Bisnis dan Penge- lolaan Kekayaan Intelektual	13	7	20	10	7	17
205. Dinas Koperasi, Us- aha Mikro, Kecil dan Menengah	26	16	42	22	17	39
206. Dinas Komunikasi dan Informatika	41	24	65	37	21	58
207. Badan Kepegawaian Daerah	45	38	83	44	38	82
208. Balai Pengukuran Kompetensi Pegawai	8	13	21	8	13	21
209. Badan Pendidikan dan Pelatihan	47	28	75	39	27	66
210. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	58	41	99	51	41	92
211. Balai Layanan Per- pustakaan	14	7	21	13	6	19
212. Badan Pember- dayaan Perempuan dan Masyarakat	27	38	65	20	35	55
213. Badan Kerjasama dan Penanaman Modal	20	17	37	15	16	31
214. Badan Lingkungan Hidup	24	26	50	22	30	52
215. Badan Ketahanan Pangan dan Penyulu- han	34	39	73	30	35	65
216. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	34	20	54	32	19	51
217. Rumah Sakit Jiwa Grhasia	105	184	289	103	181	284
218. Rumah Sakit Paru Respira	69	91	160	69	87	156
219. Badan Penanggulan- gan Bencana Daerah	33	16	49	29	17	46
220. Sekretariat Parampa- ra Praja	7	5	12	7	4	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
221. Kantor Perwakilan Daerah	10	10	20	9	10	19
222. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	10	7	17	9	6	15
Jumlah/Total	6 510	5 721	12 231	5 948	5 439	11 387

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Regional Civil Service Agency of Yogyakarta*

2.4 Keuangan Daerah
Government Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2015-2018
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2015-2018

	Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Regional Revenue</i>	1 593 110 770	1 673 749 196
1.1	Pajak Daerah <i>Regional Tax</i>	1 397 772 210	1 440 571 519
1.2	Retribusi Daerah <i>Regional Retribution</i>	45 811 954	36 603 883
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	52 502 632	57 333 771
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Regional Revenue</i>	97 023 974	139 240 024
2.	Dana Perimbangan <i>Balance Funds</i>	1 021 886 268	1 697 108 535
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing Revenue</i>	60 016 641	106 845 675
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	2 240 865	6 219 754
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	920 544 722	940 835 434
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	39 084 040	643 207 673
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Revenue</i>	785 017 774	528 335 253
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grant</i>	11 740 118	9 537 782
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0	0
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	773 277 656	518 205 064
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	592 408
3.6	Lainnya <i>Others</i>	0	0
	Jumlah Total	3 400 014 812	3 899 192 985

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>		2017	2018 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Regional Revenue</i>	1 851 977 303	2 041 096 405
1.1	Pajak Daerah <i>Regional Tax</i>	1 583 875 064	1 717 291 718
1.2	Retribusi Daerah <i>Regional Retribution</i>	41 432 294	43 625 223
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	71 411 760	85 097 738
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Regional Revenue</i>	155 258 185	195 081 726
2.	Dana Perimbangan <i>Balance Funds</i>	2 379 856 462	2 317 436 811
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing Revenue</i>	98 447 377	93 097 809
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	36 079	44 756
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	1 314 372 147	1 314 262 108
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	967 000 859	910 032 138
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Revenue</i>	853 411 361	1 085 018 985
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grant</i>	14 485 237	73 681 960
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Fund</i>		0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		0
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	838 270 747	1 010 685 533
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	655 377	651 492
3.6	Lainnya <i>Others</i>		0
Jumlah <i>Total</i>		5 085 245 126	5 443 552 201

Catatan/Note : ¹Data APBDSumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2015-2018
Table Actual Provincial Government Expenditures in D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2015-2018

		Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2015	2016
		(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>		1 810 940 127	1 998 595 549
1.1	Belanja Pegawai <i>Employee Expenditure</i>		540 817 462	570 939 445
1.2	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>		-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidy Expenditure</i>		-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant Expenditure</i>		562 260 179	727 099 422
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>		7 073 500	1 919 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>		583 092 613	611 852 157
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>		117 696 373	86 724 508
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unexpected Expenditures</i>		-	61 018
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>		1 685 485 375	1 849 367 416
2.1	Belanja Pegawai <i>Employee Expenditure</i>		128 727 296	136 990 455
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>		929 155 893	875 503 249
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>		627 602 186	836 873 712
Jumlah <i>Total</i>			3 496 425 502	3 847 962 966

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>		2017	2018 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	2 566 833 809	2 644 923 258
1.1	Belanja Pegawai <i>Employee Expenditure</i>	1 258 150 198	1 285 055 475
1.2	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant Expenditure</i>	574 360 049	587 035 546
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>	1 091 000	450 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	647 149 358	692 463 991
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	78 428 154	79 918 246
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unexpected Expenditures</i>	7 655 050	-
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	2 353 792 968	2 658 527 681
2.1	Belanja Pegawai <i>Employee Expenditure</i>	170 544 759	227 827 625
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 136 518 067	1 295 737 440
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	1 046 730 142	1 134 962 616
Jumlah <i>Total</i>		4 920 626 777	5 303 450 939

Catatan/Note : ¹Data APBDSumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Menurut Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu Rupiah), 2017 dan 2018
Table Actual Government Revenues and Expenditures by Region in D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2017 and 2018

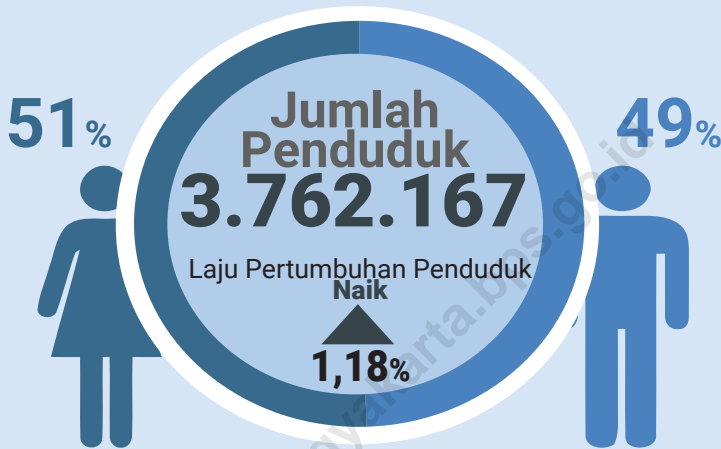
Daerah Region	2017		2018 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1 425 110 287	1 430 456 004	1 559 832 133	1 481 008 335
Kabupaten Bantul	2 086 878 990	2 076 742 163	2 227 752 027	2 165 651 760
Kabupaten Gunungkidul	1 847 105 419	1 860 225 638	1 851 209 930	1 772 887 364
Kabupaten Sleman	2 615 515 097	2 489 596 631	2 712 794 080	2 580 093 717
Kota Yogyakarta	1 658 429 634	1 484 552 899	1 736 919 997	1 652 727 843
Provinsi D.I. Yogyakarta	5 085 245 126	4 920 626 777	5 443 552 201	5 303 450 939

Catatan/Note : ¹Data APBD

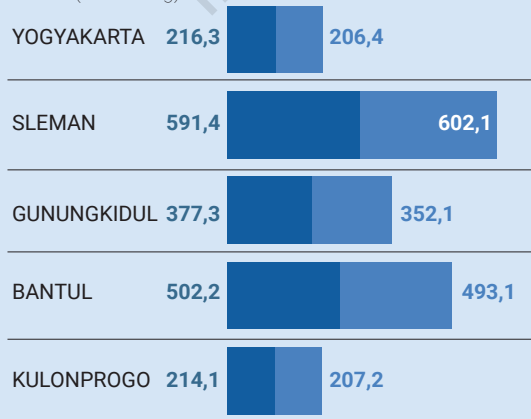
Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistic Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



POPULASI menurut WILAYAH dan JENIS KELAMIN 2018
(ribu orang)



Sex Ratio
97,92

Menurut angka proyeksi Penduduk 2010-2035, komposisi penduduk D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu umur 25-29 tahun sebesar 8,49 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2020 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesian's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia, including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The methods of the data collection in a population census were conducted by interviewing respondents and also through by e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which means the concept of "places where people usually live". De jure concept was applied to the permanent residents, while de facto concept was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew with Indonesian Flag, boat people, remote area community, and refugees. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is carried out to estimate population during those years. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, such as birth, death and migration. Indonesia's 2010–2020 population projection uses the result of 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and/or those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show the percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometre.*

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time. It is generally expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, for example: population by age group, population by sex.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their ex-istance at the time of the enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration** is a terminology whether someone's residence at the time of the enumeration was different from his/her birth-place.
12. **Recent migration** is a terminology whether someone's residence at the time of the enumeration was different from his/her residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, whose in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan teknologi atau keahlian khusus dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
15. **Working** is economic activity conducted by a person intended to earn income or profit by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s who help in any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary . Labor who have not permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without payment either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour (non members of family).
25. **Penempatan** adalah pencari kerja yang telah memperoleh pekerjaan.
25. **Placements** are job seekers who have obtained jobs.
26. **Penghapusan** adalah pencari kerja diharuskan melapor selambat-lambatnya 6 bulan sekali atau tidak mendaftarkan ulang untuk menanyakan lowongan pada din-as Kab/Kota dihapuskan sebagai pencari kerja, karena dianggap sudah tidak memerlukan lagi pelayanan penempatan kerja Penghapusan sebagai pencari kerja dapat pula disebabkan : atas permintaan pencari kerja sendiri, telah bekerja dan meninggal dunia.
26. **Elimination of jobseekers** are required to report not later than six months or not to re-apply to inquire vacancies in office district / city eliminated as a job seeker, because it is already no longer require job placement services. Deletion as a job seeker can also be caused by: at the request of the job seekers themselves, have worked and died.

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2035, jumlah penduduk DIY tahun 2018 tercatat 3.802.872 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 49,48 persen dan penduduk perempuan 50,52 persen.

Based on the result of 2010-2035 Population Projection of Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, the population of DIY in 2018 was recorded 3.802.872 people, with the percentage of the male population is 49,48 percent and 50,52 percent among female population.

Pertumbuhan penduduk pada tahun 2018 terhadap tahun 2010 mencapai 1,18 persen, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, yang mencapai 1,17 persen.

Population growth in 2018 compared with 2010 reached 1,18 percent, increase from the previous year's growth, which is 1,17 percent.

Dengan luas wilayah 3.185,80 km², kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.194 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yakni 13.154 jiwa per km² dengan luas wilayah hanya sekitar satu persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul yang memiliki wilayah terluas mencapai 46,63 persen, memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 496 jiwa per km².

With an area of 3,185.80 km², the population density of DIY was recorded 1,194 people per km². The highest density occurred in Yogyakarta City, which amounted to 13,154 people per km² with an area of only about one percent of the DIY's wide. While Gunungkidul Regency which has the largest area that reached 46.63 percent, has the lowest population density with the average of 496 people per km².

Menurut angka proyeksi Penduduk 2010-2035, komposisi penduduk D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu umur 25-29 tahun sebesar 8,49 persen.

Based on the result of the 2010-2035 population projection, the composition of the population of D.I. Yogyakarta by age group is dominated by the adult age groups of 25-29 years with its percentage of 8.49 percent.

Kelompok umur 0-24 tahun tercatat 36,45 persen, kelompok umur 25-59 tahun 49,47 persen, dan lanjut usia yaitu umur 60 tahun ke atas sebesar 14,08 persen. Besarnya proporsi mereka yang berusia lanjut mengisyaratkan tingginya usia harapan hidup penduduk DIY yang mencapai 74,82 pada tahun 2018.

The age group of 0-24 years was recorded 36.45 percent, 49.47 percent for the age group of 25-59 years, and for the elder age of 60 years and above is about 14.08 percent. The large proportion of the elder people reflects the high life expectancy of DIY's population which reached 74.82 on 2018.

3.1 Penduduk/Population

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2010 dan 2018
Table *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2010 and 2018*

Kabupaten/ Kota Regency Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000 ¹	2010 ²	2018 ³	2000–2010 ³	2010–2018 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	370 944	388 869	425 758	0,48	1,12
Bantul	781 013	911 503	1 006 692	1,56	1,23
Gunungkidul	670 433	675 382	736 210	0,07	1,07
Sleman	901 377	1 093 110	1 206 714	1,94	1,22
Yogyakarta	396 711	388 627	427 498	-0,21	1,18
D.I. Yogyakarta	3 120 478	3 457 491	3 802 872	1,03	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ²	2018 ³	2010 ²	2018 ³
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulonprogo	11,25	11,20	663	726
Bantul	26,36	26,47	1 798	1 986
Gunungkidul	19,53	19,36	455	496
Sleman	31,62	31,73	1 902	2 099
Yogyakarta	11,24	11,24	11 958	13 154
D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	1 085	1 194

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ²	2018 ³
(1)	(11)	(12)
Kulonprogo	96,23	96,97
Bantul	99,45	98,22
Gunungkidul	93,70	93,27
Sleman	100,49	101,88
Yogyakarta	94,81	95,47
D.I. Yogyakarta	97,73	97,92

Catatan/*Note* : ¹ Hasil SP2000 (Mei)/*The result of the 2000 Population Census (May)*

² Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

³ Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source* : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table

3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population by Age Group and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	141 709	135 599	277 308
5-9	142 587	136 116	278 703
10-14	136 913	129 523	266 436
15-19	136 991	131 621	268 612
20-24	149 648	145 550	295 198
25-29	163 827	157 865	321 692
30-34	147 750	143 933	291 683
35-39	134 962	136 940	271 902
40-44	130 458	133 854	264 312
45-49	128 476	134 531	263 007
50-54	120 008	129 397	249 405
55-59	104 785	114 320	219 105
60-64	85 276	90 807	176 083
65-69	60 372	66 863	127 235
70-74	40 894	51 698	92 592
75+	56 822	82 777	139 599
Jumlah Total	1 881 478	1 921 394	3 802 872

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota D.I Yogyakarta, 2010 dan 2018
Table Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	108 889	119 235	3,57	3,58
Bantul	262 766	291 207	3,47	3,47
Gunungkidul	193 491	211 341	3,49	3,50
Sleman	344 874	385 431	3,17	3,15
Yogyakarta	127 960	140 858	3,04	3,04
D.I. Yogyakarta	1 037 980	1 148 072	3,33	3,33

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	53 415	6 130	9 826	15 956	69 371
20-24	167 336	10 749	13 722	24 471	191 807
25-29	246 015	11 719	6 798	18 517	264 532
30-34	234 927	6 770	-	6 770	241 697
35-39	228 880	3 021	-	3 021	231 901
40-44	225 953	2 011	-	2 011	227 964
45-49	236 981	675	-	675	237 656
50-54	217 054	178	-	178	217 232
55-59	185 263	1 030	-	1 030	186 293
60+	322 568	721	-	721	323 289
Jumlah Total	2 118 392	43 004	30 346	73 350	2 191 742

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15 - 19	77,00	173 580	19 089	6 482	199 151
20 - 24	87,24	66 424	31 904	5 104	103 432
25 - 29	93,00	6 300	50 839	77	57 216
30 - 34	97,20	887	47 521	1 517	49 925
35 - 39	98,70	-	37 167	2 856	40 023
40 - 44	99,12	-	32 861	3 849	36 710
45 - 49	99,72	-	22 500	3 517	26 017
50 - 54	99,92	-	30 478	2 693	33 171
55 - 59	99,45	-	28 410	5 561	33 971
60 +	99,78	-	151 541	64 431	215 972
Jumlah Total	96,65	247 191	452 310	96 087	795 588

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15 - 19	268 522	25,83
20 - 24	295 239	64,97
25 - 29	321 748	82,22
30 - 34	291 622	82,88
35 - 39	271 924	85,28
40 - 44	264 674	86,13
45 - 49	263 673	90,13
50 - 54	250 403	86,75
55 - 59	220 264	84,58
60 +	539 261	59,95
Jumlah <i>Total</i>	2 987 330	73,37

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Angkatan Kerja Economically Active					
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹			Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kulonprogo	249 186	1 604	2 176	3 780	252 966	
Bantul	561 731	10 369	5 361	15 730	577 461	
Gunungkidul	437 238	5 275	3 974	9 249	446 487	
Sleman	645 596	17 985	11 705	29 690	675 286	
Yogyakarta	224 641	7 771	7 130	14 901	239 542	
D.I. Yogyakarta	2 118 392	43 004	30 346	73 350	2 191 742	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Work- ing to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Eco- nomically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulonprogo	98,51	17 167	49 582	10 949	77 698
Bantul	97,28	55 012	122 992	26 266	204 270
Gunungkidul	97,93	31 089	83 220	20 464	134 773
Sleman	95,60	102 513	142 312	28 043	272 868
Yogyakarta	93,78	41 410	54 204	10 365	105 979
D.I. Yogyakarta	96,65	247 191	452 310	96 087	795 588

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Kulonprogo	330 664	76,50
Bantul	781 731	73,87
Gunungkidul	581 260	76,81
Sleman	948 154	71,22
Yogyakarta	345 521	69,33
D.I. Yogyakarta	2 987 330	73,37

Catatan/Note :¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 210 267	981 475	2 191 742
Bekerja <i>Working</i>	1 169 529	948 863	2 118 392
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	40 738	32 612	73 350
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	253 399	542 189	795 588
Sekolah <i>Attending School</i>	125 832	121 359	247 191
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	77 379	374 931	452 310
Lainnya <i>Others</i>	50 188	45 899	96 087
Jumlah <i>Total</i>	1 463 666	1 523 664	2 987 330

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in D.I Yogyakarta Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Angkatan Kerja Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹			Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< = SD/MI <=Elementary School	609 355	3 951	566	4 517	613 872
SMP/MTs Junior High School	367 003	5 727	2 134	7 861	374 864
SMA/SMK/MA Senior High School	803 990	20 385	13 728	34 113	838 103
Perguruan Tinggi College	338 044	12 941	13 918	26 859	364 903
Jumlah Total	2 118 392	43 004	30 346	73 350	2 191 742

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
< = SD/MI <i><=Elementary School</i>	99,26	22 534	163 265	62 396	248 195
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	97,90	126 200	76 581	8 114	210 895
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	95,93	91 745	165 462	20 564	277 771
Perguruan Tinggi <i>College</i>	92,64	6 712	47 002	5 013	58 727
Jumlah Total	96,65	247 191	452 310	96 087	795 588

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
< = SD/MI <=Elementary School	862 067	71,21
SMP/MTs Junior High School	585 759	64,00
SMA/SMK/MA Senior High School	1 115 874	75,11
Perguruan Tinggi College	423 630	86,14
Jumlah Total	2 987 330	73,37

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in D.I Yogyakarta Province 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	A	M	S	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	59 037	73 755	207 156	339 948
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	183 225	48 995	151 663	383 883
"Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker"</i>	6 395	32 478	50 998	89 871
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	14 109	238 682	623 045	875 836
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	29 174	-	-	29 174
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	-	104 207	24 035	128 242
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Unpaid Family Worker</i>	140 117	39 521	91 800	271 438
Jumlah Total	432 057	537 638	1 148 697	2 118 392

Catatan/Note : ¹A. Pertanian/Agriculture
M. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
S. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	164 244	175 704	339 948
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	232 000	151 883	383 883
"Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker"</i>	61 966	27 905	89 871
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	523 688	352 148	875 836
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	14 793	14 381	29 174
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	117 512	10 730	128 242
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Unpaid Family Worker</i>	55 326	216 112	271 438
Jumlah Total	1 169 529	948 863	2 118 392

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in D.I Yogyakarta Province, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	7 523	10 410	23 395	41 328
1–4	10 080	5 748	15 082	30 910
5–9	42 339	15 048	38 639	96 026
10–14	67 326	14 217	36 747	118 290
15–19	33 704	12 638	34 200	80 542
20–24	68 431	36 522	56 316	161 269
25–34	64 300	53 923	116 797	235 020
35–44	91 130	217 097	344 840	653 067
45–54	33 229	125 432	264 135	422 796
55–59	9 178	17 087	64 712	90 977
60–74	4 475	24 433	117 281	146 189
75+	342	5 083	36 553	41 978
Jumlah Total	432 057	537 638	1 148 697	2 118 392

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Yogyakarta Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<=SD <=Elementary School	SMP Junior High School	SMA/ SMK/ MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	270 203	80 634	68 279	12 941	432 057
2	154 086	131 229	219 326	32 997	537 638
3	185 066	155 140	516 385	292 106	1 148 697
Jumlah Total	609 355	367 003	803 990	338 044	2 118 392

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Yogyakarta Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	19 095	22 233	41 328
1-14	94 462	150 764	245 226
15-24	113 202	128 609	241 811
25-34	125 088	109 932	235 020
35-40	194 984	158 245	353 229
41+	622 698	379 080	1 001 778
Jumlah <i>Total</i>	1 169 529	948 863	2 118 392

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	19 095	21 774	40 869
1-14	79 639	127 643	207 282
15-24	79 449	108 258	187 707
25-34	101 412	108 124	209 536
35-40	159 619	148 456	308 075
41+	730 315	434 608	1 164 923
Jumlah Total	1 169 529	948 863	2 118 392

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	880	16 009	7 290	29 236	53 415
20–24	-	18 846	20 862	127 628	167 336
25–29	3 312	16 091	34 150	192 462	246 015
30–34	7 439	9 332	38 203	179 953	234 927
35–39	2 673	15 980	35 706	174 521	228 880
40–44	4 125	19 045	40 566	162 217	225 953
45–49	3 627	17 734	37 116	178 504	236 981
50–54	2 085	17 034	47 474	150 461	217 054
55–59	5 900	17 149	41 196	121 018	185 263
60+	10 828	60 062	94 680	156 998	322 568
Jumlah <i>Total</i>	40 869	207 282	397 243	1 472 998	2 118 392

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	26 677	26 738	53 415
20-24	97 533	69 803	167 336
25-29	142 224	103 791	246 015
30-34	142 129	92 798	234 927
35-39	130 814	98 066	228 880
40-44	122 356	103 597	225 953
45-49	124 748	112 233	236 981
50-54	114 440	102 614	217 054
55-59	94 462	90 801	185 263
60+	174 146	148 422	322 568
Jumlah Total	1 169 529	948 863	2 118 392

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table**3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in D.I Yogyakarta Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<=SD <i><=Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	122 917	58 398	118 759	39 874	339 948
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	167 852	75 004	116 032	24 995	383 883
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 296	14 676	41 019	21 880	89 871
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	103 089	120 526	416 149	236 072	875 836
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	20 798	4 809	3 239	328	29 174
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee not in Agriculture</i>	50 101	44 244	33 051	846	128 242
Pekerja Keluarga/ Tak dibayar <i>unpaid Family Worker</i>	132 302	49 346	75 741	14 049	271 438
Jumlah Total	609 355	367 003	803 990	338 044	2 118 392

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	A	M	S	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	74 119	70 513	104 554	249 186
Bantul	81 644	174 451	305 636	561 731
Gunungkidul	185 279	96 081	155 878	437 238
Sleman	90 644	156 295	398 657	645 596
Yogyakarta	371	40 298	183 972	224 641
D.I. Yogyakarta	432 057	537 638	1 148 697	2 118 392

Catatan/Note: ¹ A Pertanian/Agriculture
M Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
S Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table 3.2.15 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Yogyakarta Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	222 261	209 796	432 057
M	347 082	190 556	537 638
S	600 186	548 511	1 148 697
Jumlah <i>Total</i>	1 169 529	948 863	2 118 392

Catatan/Note: ¹ A Pertanian/Agriculture
M Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
S Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016–2018
Table Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT UR			TPAK LFPR		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
	Agt Aug	Agt Aug	Agt Aug	Agt Aug	Agt Aug	Agt Aug
(1)	(2)	(4)	(6)	(7)	(9)	(11)
Kulonprogo	...	1,99	1,49	...	74,61	76,50
Bantul	...	3,12	2,72	...	72,21	73,87
Gunungkidul	...	1,65	2,07	...	74,5	76,81
Sleman	...	3,51	4,40	...	70,17	71,22
Yogyakarta	...	5,08	6,22	...	65,72	69,33
D.I. Yogyakarta	2,72	3,02	3,35	71,96	71,52	73,37

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016-2018
Table The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016		2017		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	74	184	190	480	154	375
Bantul	71	202	114	320	116	189
Gunungkidul	21	35	42	37	63	57
Sleman	23	180	52	155	171	327
Yogyakarta	8	22	37	49	44	47
Jumlah Total	197	623	435	1 041	548	995

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Tabel 3.2.18 Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010-2018
Table Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2010-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendaftaran Registered		
	Akhir Tahun Lalu End of Last Year	Tahun ini This Year	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	86 286	43 507	129 793
2011	63 368	23 358	86 726
2012	57 172	30 369	87 541
2013	55 131	34 287	89 418
2014	65 825	14 764	80 589
2015	42 247	13 465	55 712
2016	42 091	12 960	55 051
2017	40 740	15 806	56 546
2018	41 367	14 011	55 378

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.18

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Penghapusan <i>Placement/Eliminated</i>			Sisa Pendaftaran Akhir Tahun ini <i>Unoccupied of Year</i>	Lowongan Tahun ini <i>Vacancies during of Year</i>
	Penem- pa- tan <i>Placement</i>	Penghapusan <i>Eliminated</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2010	17 940	48 485	66 425	63 368	23 446
2011	15 959	14 278	30 237	56 489	25 718
2012	15 910	16 500	32 410	55 131	20 602
2013	12 808	10 785	23 593	65 825	14 481
2014	9 296	29 046	38 342	42 247	11 635
2015	8 370	5 251	13 621	42 091	10 520
2016	8 857	5 454	14 311	40 740	12 798
2017	9 208	5 971	15 179	41 367	19 645
2018	9 725	12 190	21 915	33 463	29 634

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Tabel 3.2.19 **Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asaldi Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018**
Table *Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2016		2017		2018	
	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	52	166	16	43	16	44
Bantul	50	142	12	37	28	95
Gunungkidul	37	111	6	21	10	28
Sleman	24	64	7	22	23	72
Yogyakarta	13	41	7	21	10	30
Jumlah <i>Total</i>	176	524	48	144	87	269

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I . Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Tabel
Table**3.2.20 Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018**
Number of Transmigration by Regional Origin to of Settlement D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kulonprogo		Bantul		Gunungkidul	
	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4	8	-	-	6	19
Sumatera Barat	-	-	3	9	-	-
Kalimantan Timur	-	-	5	13	-	-
Kalimantan Barat	2	7	4	19	2	5
Kalimantan Utara	-	-	7	23	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	3	11	-	-
Sulawesi Tenggara	3	10	2	9	-	-
Sulawesi Barat	3	8	-	-	2	4
Gorontalo	-	-	-	-	4	11
Jumlah Total	12	33	24	84	14	39

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I . Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sleman		Yogyakarta		Jumlah <i>Total</i>	
	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	-	-	-	-	10	27
Sumatera Barat	4	15	3	7	10	31
Kalimantan Timur	3	8	2	6	10	27
Kalimantan Barat	-	-	-	-	8	31
Kalimantan Utara	15	47	5	17	27	87
Sulawesi Tengah	1	2	-	-	4	13
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	5	19
Sulawesi Barat	-	-	-	-	5	12
Gorontalo	4	11	-	-	8	22
Jumlah <i>Total</i>	27	83	10	30	87	269

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Tabel 3.2.21 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table *Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in D.I Yogyakarta Province 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	1 372 818	1 434 631	2 376 426	2 083 956
Bantul	1 156 858	1 769 628	2 380 380	2 178 579
Gunungkidul	1 109 838	1 652 142	1 990 848	1 836 924
Sleman	994 469	1 582 141	2 352 901	2 132 690
Yogyakarta	-	1 708 082	2 294 777	2 213 430
D.I. Yogyakarta	1 119 904	1 653 619	2 312 923	2 114 031

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee
² 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.22 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompo Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in D.I Yogyakarta Province 2018

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 760 000	1 350 962	1 192 729	1 245 055
20–24	1 373 268	1 604 928	1 618 368	1 612 284
25–29	600 000	1 531 847	1 936 264	1 797 162
30–34	1 671 908	1 605 487	2 018 641	1 902 185
35–39	1 878 620	1 796 555	2 377 603	2 243 285
40–44	1 076 627	1 476 958	2 742 646	2 322 152
45–49	1 354 565	1 985 332	2 629 879	2 417 017
50–54	456 121	2 138 857	3 781 258	3 268 354
55–59	-	1 600 541	3 028 390	2 707 676
60+	572 586	1 423 503	2 327 919	1 890 970
Jumlah Total	1 119 904	1 653 619	2 312 923	2 114 031

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ²
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota-
Table Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Age Group and
 Main Industry (rupiahs) in Yogyakarta Province 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	949 618	1 049 539	1 468 251	1 129 619
Bantul	679 584	1 451 192	1 639 996	1 437 898
Gunungkidul	769 238	1 151 259	1 210 116	1 044 327
Sleman	953 077	1 547 737	1 892 838	1 648 210
Yogyakarta		1 665 621	1 917 930	1 867 107
D.I. Yogyakarta	818 351	1 364 967	1 682 622	1 415 677

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian/*Agriculture*

2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3. Jasa/*Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.24 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table *Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in D.I Yogyakarta Province 2018*

Pendidikan Tertinggi/ <i>Educational Attainment</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/Didn't/ Not Yet Completed Primary School</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas/ <i>Senior High School and Above</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	659 466	977 859	1 098 330	1 421 059	1 129 619
Bantul	1 060 894	1 148 914	1 475 982	1 836 585	1 437 898
Gunungkidul	758 509	1 012 289	1 264 503	1 263 006	1 044 327
Sleman	1 115 704	1 331 612	1 503 704	1 916 635	1 648 210
Yogyakarta	853 936	1 139 279	1 288 768	2 182 731	1 867 107
D.I. Yogyakarta	927 323	1 117 100	1 372 525	1 824 425	1 415 677

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

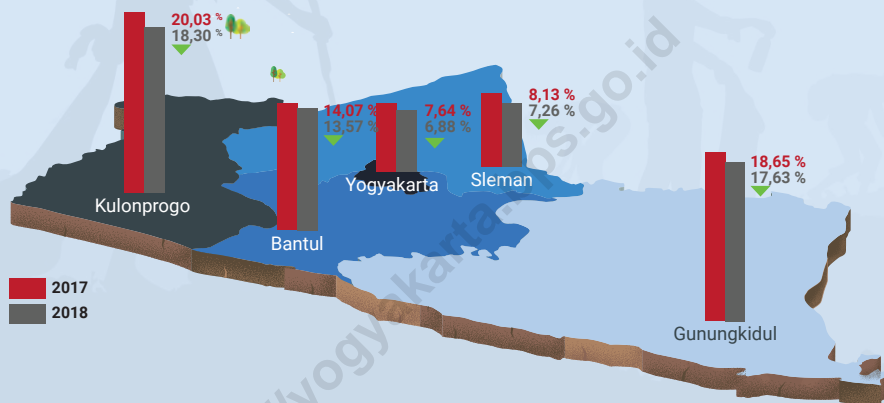
SOSIAL dan KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

Percentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota

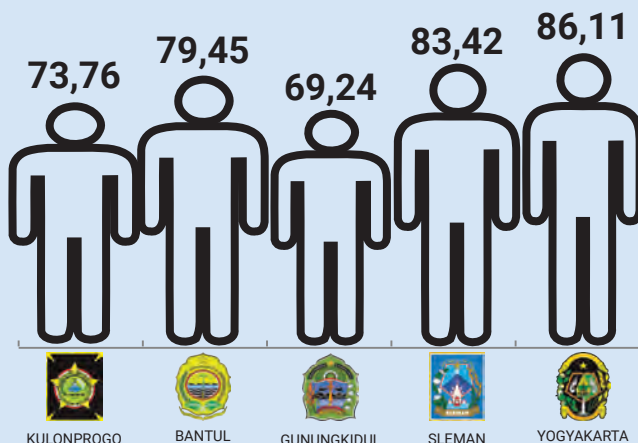
2017 - 2018

Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota

Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality



PETUNJUK TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **KOPERTIS (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta)** adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan, pengendalian dan pembinaan perguruan tinggi di suatu wilayah yang di pimpin oleh seorang Koordinator, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 2. Dalam melaksanakan tugas sehari hari, Koordinator bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
 3. D.I. Yogyakarta merupakan Wilayah kerja dari KOPERTIS Wilayah V DIY yang beralamatkan di Jalan Tentara Pelajar No 13 Bumijo, Yogyakarta.
 4. Tahun 2016 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY ada 106 PTS aktif dengan 515 program studi aktif yang berada di 5 wilayah Kabupaten/Kota.
 5. Kopertis Wilayah V DIY juga melaksanakan tugas koordinasi pengembangan perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya, sebagai contoh adanya program beasiswa bagi mahasiswa, pemilihan mahasiswa berprestasi, lomba debat bahasa inggris bagi mahasiswa, beasiswa bagi dosen, bantuan dana penelitian bagi dosen.
 6. **Perguruan Tinggi Swasta (PTS)** adalah lembaga swasta yang mengelola kegiatan akademi pendidikan tinggi bagi masyarakat. Dalam penyelenggaraan kegiatannya PTS mempunyai Tenaga Pendidik (Dosen), dosen terbagi dalam 3 kategori yaitu :
 7. **Dosen DPK (dipekerjakan)** adalah dosen PNS yangdipekerjakanpadaperguruantinggiswasta.
 8. **Dosen Tetap** adalah dosen yang diangkat oleh badan penyelenggara PTS sebagai dosen tetap.
 9. **Dosen Tidak Tetap** adalah dosen yang diangkat oleh badan penyelenggara PTS sebagai dosen tidak tetap dengan kesepakatan kerja.
 10. **Jalur Pendidikan** di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 11. **Jenjang Pendidikan** Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. PendidikanDasarberbentukSekolahDasar
1. **KOPERTIS (Private High Education Coordinator)** is an tasks implementer in the fields of monitoring, controlling and fostering colleges in a region in which is headed by a coordinator, which is under and has responsibility to the Minister of Research, Technology and High Education.
 2. In carrying out daily tasks, Coordinator has responsibility to the Director General of High Education.
 3. D.I. Yogyakarta is a working area of KOPERTIS Region V DIY that located in the Tentara Pelajar Street, Number 13 Bumijo, Yogyakarta.
 4. In 2016, amongst Private High Education (PHE) in DIY, there are 106 active Private High Education with 515 active study programmes that spread in 5 district/city in DIY-Province.
 5. Kopertis Region V DIY also carries out the task of coordinating the development of private high educations in its working area, for example if there are scholarship programs for students, selection of outstanding students, English Debate competition for students, scholarships for lecturers, research grants for lecturers .
 6. **Private High Education (PHE)** is a private institution that manages academic activities of high education for the community In order to organize its activities, PHE has Lecturers, The Lecturers divided into three categories:
 7. **DPK Lecturer (employed)** is a civil servants's lecturer who is employed at private high education.
 8. **Permanent Lecturer** is a lecturer who is appointed by the organizer of the PHE as a permanent lecturer.
 9. **Part-Time Lecturer** is a lecturer who is appointed by the organizer of the PHE as a part-time lecturer with labor agreement.
 10. **The Education System** in Indonesia consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education which all of them can be complementaring and enriching (Law No 20 Year 2013 about The National Education System).
 11. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Ele-

- (SD) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
12. **Sertipikat** adalah tanda bukti hak yang dimaksud dalam pasal 19 Undang-Undang Pokok Agraria (PP Nomor 40 Tahun 1996 Pasal 1 angka 3).
13. **Sertipikat** adalah surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 32.)
14. **Hak Milik** adalah hak turun-temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 20 ayat 1).
15. **Hak Guna Bangunan** adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 35 ayat 1).
16. **Hak Guna Usaha** adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam Pasal 29, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 28 ayat 1).
17. **Hak Pakai** adalah hak untuk menggunakan dan/ atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 41 ayat 1).
18. **Hak Pengelolaan** adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegangnya (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 1 angka 4).

mentary School School and Junior High School

b. *The Secondary Education consists of Senior High School and Vocational Senior High School.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral programmes that are held by the college. The High Education can be academy, polytechnic, high education, institute, or university.*

12. **Certificates** are proof of the rights referred to in of the Basic Agrarian Law (Government Regulation Number 40 Year 1996 Subsection 3).
13. **Certificates** are proof of the rights that apply as a strong evidence of the physical data and juridical data which contained therein, as long as those physical data and juridical data in accordance with the data which are existed in the measurement certificate and land book rights of the related person (Government Regulation Number 24 Year 1997).
14. **Properties** are a hereditary rights, the strongest and the fullest which can be possessed by person of that ground (Law Number 5 Year 1960)
15. **Building Rights Title** is right to build and has buildings on land that is not his own, with maximum period of 30 years (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
16. **Cultivation Right Title** is right to cultivate the land that is directly controlled by the State, within the period mentioned in, for the agriculture, fishery, or livestock company (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
17. **Right To Use** is the right to use and/or collect the product from land which directly controlled by the State or land owned by others, which gives authority and obligations which specified on the administration decision by the competent authority to give or in agreement with the owner of the land, which not a tenancy agreement or cultivating land preparation agreement, everything that has not contradiction with the spirit and provisions of this Law (Law No 5 Year 1960 Clause 1).
18. **Rights Management** is the right to control from the State which is the part of the authority implementation is delegated to its holder (Government Regulation Number 24 Year

19. **Wakaf** adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah (UU Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 1 angka 1).
20. **Jual Beli** adalah perbuatan pemindahan hak, yang sifatnya tunai, riil, dan terang.
21. **Hibah** adalah pemberian seseorang kepada orang lain dengan tidak ada penggantian apapun dan dilakukan secara sukarela, tanpa ada kontra prestasi dari pihak penerima pemberian, dan pemberian itu dilangsungkan pada saat si pemberi masih hidup.
22. **Tukar Menukar** adalah suatu persetujuan, dengan mana kedua belah pihak mengikatkan dirinya untuk saling memberikan suatu barang secara timbal balik sebagai suatu ganti barang lainnya (KUH Perdata Pasal 1451).
23. **Pemisahan** adalah satu bidang tanah yang sudah didaftar dapat dipisahkan sebagian atau beberapa bagian, yang selanjutnya merupakan satuan bidang baru dengan status hukum yang sama dengan bidang tanah semula (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 49 ayat 1).
24. **APHT (Akta Pemberian Hak Tanggungan)** adalah akta yang mengatur persyaratan dan ketentuan mengenai pemberian Hak Tanggungan dari debitur kepada kreditur sehubungan dengan hutang yang dijaminakan dengan Hak Tanggungan.
25. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
26. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
27. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
28. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 1997 Subsection 4).
19. **Endowments** is a legal act wakif to separate and/or hand over part of their wealth to be used either permanently or for a specified period in accordance with their interests for religious purposes and/or general well-being according to sharia (Law No 41 Year 2004 Clause 1).
20. **Purchase** is act of rights transfer, which has the nature of cash, real, and bright.
21. **Grant** is giving one person to another with no reimbursement of anything and is made voluntarily, without any counter-performance of the award recipient and the gift is given at the time when the giver was still alive.
22. **Swap** is an agreement by which both parties bound themselves to give goods and reciprocally exchange with other goods (Civil Code 51).
23. **Partition** is a plot of land that already listed, can be separated in a part or in several parts, which in turn become a new field with the same legal status as the original land plot (Government Regulation Number 24 Year 1997 Clause 1).
24. **Deed Granting Mortgage** is a deed that governs the terms and conditions regarding the provision of Encumbrance of the debtor to the creditor in connection with the debt secured by the Mortgage.
25. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
26. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician
27. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
28. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

- 29. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan,
- 29. *Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers .
- 30. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 30. *Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 31. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskkan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 31. *Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 32. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 32. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm BCG injections given to children 1 times.
- 33. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 33. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 34. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 34. *Reported crime incidence*** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 35. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 35. *Crime total*** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 36. Penyelesaian tindak pidana** suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 36. *Crime clearance*** A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);
 4. The case was not the responsibility of

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa
37. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
38. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
39. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
40. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
41. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
42. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
43. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
44. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
45. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
46. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum
- police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date*
37. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
38. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
39. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
40. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
41. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
42. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
43. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure will can be used and the building still stand.
44. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
45. **Poor people** is A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
46. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day The Non-Food Poverty Line

makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

47. Ukuran Kemiskinan :

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

48. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut: dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0),

jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan
 jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

49. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

47. Poverty Measures :

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0*

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

48. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0),

if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and

if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2

49. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

50. **Kejahatan Konvensional** adalah kejahatan terhadap jiwa, harta benda, dan kehormatan yang menimbulkan kerugian fisik maupun psikis baik dilakukan dengan cara-cara biasa maupun dimensi baru, yang terjadi di dalam negeri.
50. **Conventional Crime** is a crime against spirit, property, and honor that cause physical and psychological damages which has been done by ordinary ways or by new dimension, which occurred in the country.
51. **Kejahatan Transnasional** adalah kejahatan yang terorganisir, yang wilayah operasinya meliputi beberapa Negara, yang berdampak kepada kepentingan politik, pemerintahan, social budaya dan ekonomi suatu Negara dan bersifat global.
51. **Transnational Crime** is, the crime that organized, which its operation area is covering several countries, which can make an impact on the interests of politics, government, social culture and economy of a country and has global nature.
52. **Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara** adalah kejahatan yang berdampak kepada kerugian Negara yang dilakukan oleh perorangan, secara bersama-sama, dan/atau korporasi (suatu badan).
52. **Crimes Against the State Property** is a crime that has an impact on the loss of state which made by individuals, group of people, and/or corporate (entity).
53. **Kejahatan Berimplikasi Kontijensi** adalah kejahatan yang dapat mengganggu aspek-aspek keamanan, politik, sosial, dan ekonomi, serta meresahkan masyarakat yang terjadi secara mendadak dan sulit diprediksi.
53. **Contingent Implications Crime** is a crime which can be annoying aspects of security, political, social, and economic, and disturbing the public that occurs suddenly and difficult to be predicted.
54. **Pelanggaran Hak Asasi Manusia** adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja maupun tidak disengaja, atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan/atau mencabut Hak Asasi Manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang, dan tidak akan mendapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.
54. **Violations of Human Rights** is any act of a person or group of persons, including the national authorities either intentionally or unintentionally, or negligence unlawfully reducing, preventing, restricting, and/or revoke the Human Rights of a person or group of persons which is guaranteed by the laws, and will not get, or feared would not obtain fair and true legal settlement based on the law mechanism which applied on the country.

Kualitas pendidikan yang memadai diperlukan penduduk untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggara pendidikan yang makin bermutu. Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta.

Pada jenjang Sekolah Dasar dan MI baik negeri maupun swasta pada tahun 2017 di Provinsi D.I. Yogyakarta terdapat 2.014 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 313.852 anak dan diasuh oleh 21.543 guru. Untuk jenjang pendidikan SMP dan MTs baik negeri dan swasta tercatat sebanyak 540 sekolah dengan 156.093 murid yang diasuh oleh 12.158 orang guru.

Pada jenjang SMA dan MA baik negeri maupun swasta, tercatat sebanyak 216 sekolah dengan 6.894 orang guru yang mengajar 72.087 siswa. Adapun untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 218 unit sekolah dengan 87.436 siswa yang diasuh oleh 8.374 orang guru.

Pada jenjang perguruan tinggi negeri, D.I. Yogyakarta memiliki 11 perguruan tinggi, dengan jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 127.183 orang, diantaranya 38,79 persen adalah mahasiswa UGM, dan 21,77 persen mahasiswa UNY.

Adapun perguruan tinggi swasta (PTS) tercatat sebanyak 107, dengan rincian sebanyak 21 universitas, 35 sekolah tinggi, 5 institut, 39 akademi dan 6 politeknik. Didalamnya tergabung mahasiswa sebanyak 42.284 orang yang diasuh oleh 6.198 orang dosen tetap.

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk, pemerintah berupaya menyediakan sarana dan prasarana kesehatan disertai tenaga kesehatan yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. Upaya ini diarahkan agar tempat pelayanan kesehatan mudah dikunjungi dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Pada tahun 2017 sarana kesehatan yang tersedia di D.I. Yogyakarta sebanyak 79 unit rumah sakit umum, 121 unit puskesmas, 43 unit rumah bersalin, dan 5.720 posyandu.

Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) dengan memberikan sarana pelayanan dan prasarana yang memadai. Hal ini memperoleh respon baik dari masyarakat yang tercernin dengan tingginya pencapaian akseptor aktif, dan tahun 2017 tercatat mencapai 391.811 orang atau 87,22 persen dari target sebanyak 446.653 orang. Sebesar 43,92 persen dari akseptor aktif

The adequate quality of education is needed by the population to improve their quality of life. The demand of the education service requires the availability of qualified education providers/institutions. Nationally, the education is organized by both the government and the private institutions.

At the elementary school level for both public and private school in 2017 in D.I. Yogyakarta Province, there were 2,014 schools with the number of students as 313,852 pupils and was cared for by 21,543 teachers. For the junior high school level for both public and private school, it was recorded that there were 540 schools with 156,093 pupils who were cared for by 12,158 teachers.

At the senior high school level for both public and private school, it was recorded that there were 216 schools with 6,894 teachers whom taught 70,087 students. As for vocational high school level there were 218 schools with 87,436 students who were cared for by 8,374 teachers.

At the public college level, D.I. Yogyakarta has 11 colleges, with the total number of students as 127.183 people, of which 38.79 percents are students of UGM, and 21.77 percents are students of Yogyakarta State University.

Meanwhile the number of private colleges were 107 units which consist of 21 universities, 35 high schools/colleges, 5 institutes, 39 college academies and 6 polytechnics. Included in them, there were 42,284 students who were guided by 6,198 permanent lecturers.

To improve the health quality of the population, the government was trying to provide health facilities and infrastructures with the adequate health manpower both quality and quantity. These efforts are directed so that the place of the health services are easily visited at affordable costs by the community.

In year of 2017, there are 79 units public hospitals, 121 units public health centers, 43 units maternity hospitals, and 5,720 units maternity and child health centers (posyandu) in D.I. Yogyakarta.

To control the population growth, the government has been implementing the family planning program by providing adequate facilities and infrastructures. This program received a good response from the public which was reflected by the high achievement of active acceptors, and in 2017 it was recorded that the active acceptors was amounted to 391,811 people or 87.22 percent of the target of 446,653 people. It was recorded that 43.92 percent from the active acceptors chose injection, 24.17 percent used IUD, 11.27 percent consumed pills, and the remaining 20.65 percent used other contraceptions.

From the total population of 3,757,476 people who embraced a religion in DIY, 92.63 percent Moslem, 4.70 percent Catholic, 2.46 percent Chris-

memilih suntik, 24,17 persen menggunakan IUD, 11,27 persen memakai pil dan selebihnya 20,65 persen menggunakan alat kontrasepsi lainnya.

Dari 3.757.476 orang pemeluk agama di DIY, 92,63 persen pemeluk agama Islam, sebanyak 4,70 persen pemeluk agama Katholik, Pemeluk agama Kristen 2,46 persen, Hindu 0,10 persen, dan Budha 0,09 persen.

Sejalan dengan komposisi di atas, jumlah tempat peribadatan yang tersebar di D.I. Yogyakarta juga didominasi oleh tempat ibadah umat Islam berupa masjid, mushola dan langgar yang tercatat sebanyak 97,05 persen.

Kemudian, jumlah rumah ibadah Kristen dan Katholik masing-masing sebesar 2,27 persen dan 0,31 persen, sementara jumlah tempat ibadat umat Hindu dan Budha masing-masing 0,20 persen dan 0,17 persen.

tian, 0.10 percent Hindu, and 0.09 percent Buddhist.

In line with the composition above, the number of worship place scattered in D.I. Yogyakarta was also dominated by Moslem's worship places such as mosques, private mosques, and others prayer rooms which were recorded as 97.05 percent.

Then, the number of Christian's and Catholic's worship places were about 2.27 percent and 0.31 percent, while the number of Hindu's and Buddhist's worship places were around

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	32	88	1 179
Bantul	43	236	2 583
Gunungkidul	98	327	2 725
Sleman	62	287	3 422
Yogyakarta	10	83	467
D.I. Yogyakarta	245	1 021	10 376

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 *Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018*
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Sekolah Schools</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	274	61	335
Bantul	281	80	361
Gunung Kidul	419	54	473
Sleman	374	133	507
Kota Yogyakarta	90	76	166
DI Yogyakarta	1 438	404	1 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2 355	517	2 872
Bantul	3 278	1 054	4 332
Gunung Kidul	3 298	423	3 721
Sleman	3 684	1 755	5 439
Kota Yogyakarta	1 219	1 240	2 459
DI Yogyakarta	13 834	4 989	18 823

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	28 311	6 067	34 378
Bantul	57 133	18 221	75 354
Gunung Kidul	45 380	5 525	50 905
Sleman	62 098	28 182	90 280
Kota Yogyakarta	21 376	21 275	42 651
DI Yogyakarta	214 298	79 270	293 568

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	3	28	31
Bantul	3	29	32
Gunung Kidul	12	68	80
Sleman	2	33	35
Kota Yogyakarta	1	3	4
DI Yogyakarta	21	161	182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru Teachers		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	45	255	300
Bantul	79	371	450
Gunung Kidul	155	629	784
Sleman	47	438	485
Kota Yogyakarta	29	21	50
DI Yogyakarta	355	1 714	2 069

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	473	1 873	2 346
Bantul	1 259	4 493	5 752
Gunung Kidul	1 893	4 731	6 624
Sleman	918	5 544	6 462
Kota Yogyakarta	517	243	760
DI Yogyakarta	5 060	16 884	21 944

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	36	29	65
Bantul	47	41	88
Gunung Kidul	61	50	111
Sleman	54	58	112
Kota Yogyakarta	16	43	59
DI Yogyakarta	214	221	435

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	903	251	1 154
Bantul	1 511	567	2 078
Gunung Kidul	1 281	411	1 692
Sleman	1 392	978	2 370
Kota Yogyakarta	548	869	1 417
DI Yogyakarta	5 635	3 076	8 711

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	12 889	2 373	15 262
Bantul	24 357	6 536	30 893
Gunung Kidul	19 108	4 497	23 605
Sleman	23 504	13 939	37 443
Kota Yogyakarta	10 357	10 978	21 335
DI Yogyakarta	90 215	38 323	128 538

Catatan/*Note* : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	6	9	15
Bantul	9	15	24
Gunung Kidul	9	23	32
Sleman	10	23	33
Kota Yogyakarta	1	6	7
DI Yogyakarta	35	76	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	170	127	297
Bantul	339	339	678
Gunung Kidul	264	269	533
Sleman	342	322	664
Kota Yogyakarta	51	177	228
DI Yogyakarta	1 166	1 234	2 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	1 836	1 003	2 839
Bantul	3 723	3 597	7 320
Gunung Kidul	2 709	2 728	5 437
Sleman	4 849	3 916	8 765
Kota Yogyakarta	686	2 039	2 725
DI Yogyakarta	13 803	13 283	27 086

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Religious Affairs, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	11	6	17
Bantul	19	16	35
Gunung Kidul	11	11	22
Sleman	17	31	48
Kota Yogyakarta	11	32	43
DI Yogyakarta	69	96	165

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	347	50	397
Bantul	796	239	1 035
Gunung Kidul	441	102	543
Sleman	566	473	1 039
Kota Yogyakarta	522	736	1 258
DI Yogyakarta	2 672	1 600	4 272

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	4 422	200	4 622
Bantul	11 564	2 363	13 927
Gunung Kidul	5 088	1 029	6 117
Sleman	8 269	4 694	12 963
Kota Yogyakarta	8 150	9 483	17 633
DI Yogyakarta	37 493	17 769	55 262

Catatan/*Note* : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	8	28	36
Bantul	13	36	49
Gunung Kidul	13	33	46
Sleman	8	49	57
Kota Yogyakarta	8	22	30
DI Yogyakarta	50	168	218

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah ² <i>Total²</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	443	612	1 055
Bantul	847	673	1 520
Gunung Kidul	661	585	1 246
Sleman	582	1 153	1 735
Kota Yogyakarta	752	537	1 289
DI Yogyakarta	3 285	3 560	6 845

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	5 213	6 027	11 240
Bantul	10 610	7 824	18 434
Gunung Kidul	9 805	9 374	19 179
Sleman	8 826	14 155	22 981
Kota Yogyakarta	10 140	6 720	16 860
DI Yogyakarta	44 594	44 100	88 694

Catatan/Note : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 *Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018*
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta province 2017/2018*

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Sekolah Schools</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	3	4	7
Bantul	4	12	16
Gunung Kidul	1	9	10
Sleman	5	15	20
Kota Yogyakarta	2	4	6
DI Yogyakarta	15	44	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	135	44	179
Bantul	204	330	534
Gunung Kidul	54	121	175
Sleman	256	357	613
Kota Yogyakarta	130	146	276
DI Yogyakarta	779	998	1 777

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	1 526	180	1 706
Bantul	2 385	2 934	5 319
Gunung Kidul	394	1 332	1 726
Sleman	3 119	2 503	5 622
Kota Yogyakarta	1 350	1 152	2 502
DI Yogyakarta	8 774	8 101	16 875

Catatan/Note :
 Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa², dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	–	1	–	647	–	37
Bantul	1	24	5 569	64 172	307	1 911
Gunungkidul	–	1	–	905	–	34
Sleman	3	35	117 849	111 086	4 235	3 525
Yogyakarta	–	45	–	77 101	–	2 451
D.I Yogyakarta	4	106	123 418	253 911	4 542	7 958

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ *ncluding Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil 2017/ 2017 odd semester data

Sumber/Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi D.I Yogyakarta 2016-2018
Table Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in D.I Yogyakarta Province 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016			2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki <i>Male</i>						
7-12	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00
13-15	0,22	99,78	0,00	0,00	99,96	0,04
16-18	0,28	86,04	13,68	0,00	84,30	15,70
19-24	0,00	51,66	48,34	0,07	50,34	49,60
7-24	0,07	79,54	20,39	0,02	80,06	19,92
Perempuan <i>Female</i>						
7-12	0,34	99,66	0,00	0,28	99,72	0,00
13-15	0,00	99,46	0,54	0,00	99,23	0,77
16-18	0,00	88,40	11,60	0,29	91,38	8,34
19-24	0,43	48,22	51,35	0,26	52,32	47,42
7-24	0,27	77,45	22,27	0,23	80,41	19,36
Jumlah Total						
7-12	0,16	99,84	0,00	0,13	99,87	0,00
13-15	0,11	99,62	0,27	0,00	99,63	0,37
16-18	0,14	87,20	12,66	0,13	87,61	12,26
19-24	0,21	49,95	49,84	0,16	51,33	48,50
7-24	0,17	78,53	21,30	0,12	80,23	19,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki <i>Male</i>			
7-12	0,13	99,87	0,00
13-15	0,00	99,83	0,17
16-18	0,00	86,79	13,21
19-24	0,17	50,53	49,30
7-24	0,10	80,43	19,47
Perempuan <i>Female</i>			
7-12	0,07	99,93	0,00
13-15	0,00	99,59	0,41
16-18	0,00	90,15	9,85
19-24	0,11	52,84	47,05
7-24	0,06	80,51	19,43
Jumlah Total			
7-12	0,10	99,90	0,00
13-15	0,00	99,72	0,28
16-18	0,00	88,39	11,61
19-24	0,14	51,69	48,17
7-24	0,08	80,47	19,45

Catatan/Note : ¹Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017-2018**
Table **Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in D.I Yogyakarta, 2017-2018**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,29	99,50	106,29	105,84
SMP/MTs Junior High School	83,25	83,61	94,77	96,98
SMA/SMK/MA Senior High School	69,66	70,22	93,38	87,43

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table**4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017-2018**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban Rural Classification in D.I Yogyakarta Province, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20-24	100,00	100,00	99,36	99,98	99,89	100,00
25-29	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35-39	100,00	99,85	99,10	99,70	99,73	99,82
40-44	99,61	99,80	98,11	99,07	99,15	99,59
45-49	98,03	98,82	97,40	97,16	97,83	98,38
50+	89,15	89,45	77,29	76,51	84,86	85,16
Jumlah Total	96,51	96,63	90,20	89,97	94,64	94,83
15-24	100,00	100,00	99,71	99,99	99,94	100,00
15-44	99,94	99,95	99,39	99,77	99,80	99,91
15+	96,51	96,63	99,20	89,97	94,64	94,83
45+	91,15	91,57	81,06	80,17	87,62	87,94

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2011,2014 dan 2018
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educationa Level in D.I Yogyakarta Province, 2011,2014 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	SD/MI Primary School			SMP/MTS Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	88	88	88	50	50	52
Bantul	75	75	75	59	60	61
Gunungkidul	144	144	144	98	98	99
Sleman	86	86	86	68	69	71
Kota Yogyakarta	44	45	44	30	32	33
D.I. Yogyakarta	437	438	437	305	309	316

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	SMA/MA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	16	16	18	26	26	27
Bantul	30	30	31	27	31	35
Gunungkidul	21	22	22	27	30	32
Sleman	39	35	40	31	31	37
Yogyakarta	30	31	29	17	17	18
D.I. Yogyakarta	136	134	140	128	135	149

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/Perguruan Tinggi ¹ Academy/University ²		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Kulonprogo	3	3	2
Bantul	13	14	14
Gunungkidul	2	1	2
Sleman	12	15	15
Yogyakarta	26	26	25
D.I. Yogyakarta	56	59	58

Catatan/Note : ¹ Akademi/universitas di catat hanya kampus yang terdapat kantor rektornya saja/ *The Academy/university is noted for only the campus with its rector's office*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018/2019
Table 4.1.14 *Number of Student and Lecturer in the State College in D.I. Yogyakarta Province, 2018/2019*

	Perguruan Tinggi Negeri <i>State College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>	Dosen <i>Lecturer</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Universitas Gadjah Mada <i>Gadjah Mada University</i>	49.082	na	na	na
2.	Universitas Negeri Yogyakarta <i>State University of Yogyakarta</i>	26.678	na	na	1.021
3.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta <i>Islamic State University of Yogyakarta- ta Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	23.121	360	189	549
4.	Institut Seni Indonesia <i>Indonesia Art Institute</i>	5.474	210	80	290
5.	Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional <i>Land College</i>	712	26	12	38
6.	Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta <i>Leather Technology Academy of Yogyakarta</i>	910	30	21	51
7.	Sekolah Tinggi Teknolgi Nuklir Nasional <i>State Nuclear Technology Colleges</i>	353	25	7	32
8.	Sekolah Tinggi Multimedia MMTC <i>Multimedia Colleges</i>	1.784	na	na	43
9.	Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian <i>Agriculture Instructur Colleges</i>	556	13	10	23
10.	Politeknik Kesehatan <i>Health Polytechnic</i>	2.347	na	na	135
11.	UPN "Veteran" Yogyakarta <i>UPN "Veteran" Yogyakarta</i>	12.711	382	171	553

Sumber/Source:

Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin di Universitas Gajah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Student of Diploma Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Diploma <i>Exact Programs</i>	2 000	1 831	3 831
2.	Program Diploma <i>Non Exact Programs</i>	596	1 441	2 037
	Jumlah <i>Total</i>	2 596	3 272	5 868

Sumber/Source: Universitas Gajah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Program Reguler Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Degree Student Regular Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Fakultas/Program Studi Faculty/Study Program	Mahasiswa Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Biologi <i>Biology</i>	245	574	819
2.	Ekonomika & Bisnis <i>Economics & Business</i>	971	1 070	2 041
3.	Farmasi <i>Pharmacy</i>	150	690	840
4.	Filsafat <i>Philosophy</i>	380	259	639
5.	Geografi <i>Geography</i>	456	629	1 085
6.	Hukum <i>Law</i>	771	902	1 673
7.	Ilmu Budaya <i>Cultural Science</i>	744	1 439	2 183
8.	Teknologi Pertanian <i>Agriculture Engineering</i>	513	727	1 240
9.	Isipol <i>Politic & Social Science</i>	967	1 363	2 330
10.	Pertanian <i>Agriculture</i>	728	1 297	2 025
11.	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan <i>Medical, Public Health and Nursery</i>	417	1 334	1 751
12.	Kedokteran Gigi <i>Dentistry</i>	109	662	771
13.	Peternakan <i>Animal Science</i>	604	487	1 091
14.	Kehutanan <i>Forestry</i>	525	579	1 104
15.	MIPA <i>Mathematics & Natural Science</i>	1 360	1 138	2 498
16.	Teknik <i>Technics</i>	3 639	1 745	5 384
17.	Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>	228	562	790
18.	Psikologi <i>Psychology</i>	237	777	1 014
	Jumlah Total	13 044	16 234	292 78

Sumber/Source: Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-2) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Fakultas/Program Studi Faculty/Study Program	Mahasiswa Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Fakultas Biologi	37	93	130
2.	Fakultas Ekonomika Dan Bisnis	1 005	899	1 904
3.	Fakultas Farmasi	46	163	209
4.	Fakultas Filsafat	28	12	40
5.	Fakultas Geografi	63	53	116
6.	Fakultas Hukum	564	484	1 048
7.	Fakultas Kehutanan	45	34	79
8.	Fakultas MIPA	258	287	545
9.	Fakultas Pertanian	122	151	273
10.	Fakultas Peternakan	35	33	68
11.	Fakultas Psikologi	87	395	482
12.	Fakultas Teknik	845	448	1 293
13.	Fakultas Teknologi Pertanian	59	109	168
14.	Fakultas Ilmu Budaya	175	305	480
15.	Fakultas Isipol	330	370	700
16.	Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan	217	592	809
17.	Kedokteran Gigi	4	60	64
18.	Fakultas Kedokteran Hewan	30	38	68
	Jumlah Total	3 950	4 526	8 476

Sumber/Source : Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel
Table**4.1.18 Jumlah Mahasiswa Program Doktor (S-3) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019**
Number of Doctoral Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Fakultas/Program Studi <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Fakultas Biologi	9	29	38
2. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis	60	80	140
3. Fakultas Farmasi	24	52	76
4. Fakultas Filsafat	30	14	44
5. Fakultas Geografi	30	18	48
6. Fakultas Hukum	55	40	95
7. Fakultas Kehutanan	35	23	58
8. Fakultas MIPA	101	67	168
9. Fakultas Pertanian	36	61	97
10. Fakultas Peternakan	14	17	31
11. Fakultas Psikologi	20	52	72
12. Fakultas Teknik	147	95	242
13. Fakultas Teknologi Pertanian	21	45	66
14. Fakultas Ilmu Budaya	68	80	148
15. Fakultas Isipol	56	25	81
16. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan	86	120	206
17. Kedokteran Gigi	5	15	20
18. Fakultas Kedokteran Hewan	13	14	27
Jumlah <i>Total</i>	810	847	1 657

Sumber/Source: Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.19 Jumlah Mahasiswa Program Spesialis (SP) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Specialist Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Fakultas Faculty	Mahasiswa Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan	509	449	958
2.	Kedokteran Gigi	96	116	212
	Jumlah Total	605	565	1170

Sumber/Source : Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-2) Menurut Jenis Kelamin pada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Semester Gasal di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table *Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019*

	Fakultas/Program Studi <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Bioteknologi <i>Biotechnology</i>	25	56	81
2.	Agama dan Lintas Budaya	40	48	88
3.	Ilmu Lingkungan <i>Environmental Science3</i>	71	69	140
4.	Kajian Budaya dan Media <i>Culture & Media Studies</i>	33	51	84
5.	Kajian Pariwisata <i>Tuorism Studies</i>	36	38	74
6.	Kependudukan <i>Population Studies</i>	19	29	48
7.	Ketahanan Nasional <i>National Defense</i>	86	33	119
8.	Manajemen Bencana <i>Master of Disaster Management</i>	16	20	36
9.	Manajemen Pendidikan Tinggi <i>Master of Highter Education Management</i>	26	24	50
10.	Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan <i>Master in Policy Leadership and Innovation</i>	6	9	15
11.	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa <i>Art Performance and Fine Arts Studies</i>	19	28	47
12.	Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan <i>Counseling and Communication Development</i>	15	29	44
13.	Magister Bioetika	4	5	9
	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	396	439	835

Sumber/Source: Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.21 Jumlah Mahasiswa Program Magister (S-3) Menurut Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Fakultas/Program Studi Faculty/Study Program	Mahasiswa Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Bioteknologi <i>Biotechnology</i>	5	15	20
2.	Agama dan Lintas Budaya	5	1	6
3.	Ilmu Lingkungan <i>Environmental Science</i>	18	8	26
4.	Kajian Budaya dan Media <i>Culture & Media Studies</i>	16	18	34
5.	Kajian Pariwisata <i>Tuorism Studies</i>	7	11	18
6.	Kependudukan <i>Population Studies</i>	3	3	6
7.	Inter-Religious Studies	13	6	19
8.	Studi Kebijakan <i>Master of Policy Studies</i>	36	10	46
9.	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa <i>Art Performance and Fine Arts Studies</i>	13	9	22
10.	Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan <i>Counseling and Communication Development</i>	9	9	18
	Jumlah Total	125	90	215

Sumber/Source : Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.22 Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang dan Jenis Kelamin pada Universitas Gajah Mada di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table *Number of Students by Degree and Sex in Gajah Mada University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019*

	Fakultas/Program Studi <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Bioteknologi <i>Biotechnology</i>	5	15	20
2.	Agama dan Lintas Budaya	5	1	6
3.	Ilmu Lingkungan <i>Environmental Science</i>	18	8	26
4.	Kajian Budaya dan Media <i>Culture & Media Studies</i>	16	18	34
5.	Kajian Pariwisata <i>Tuorism Studies</i>	7	11	18
6.	Kependudukan <i>Population Studies</i>	3	3	6
7.	Inter-Religious Studies	13	6	19
8.	Studi Kebijakan <i>Master of Policy Studies</i>	36	10	46
9.	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa <i>Art Performance and Fine Arts Studies</i>	13	9	22
10.	Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan <i>Counseling and Communication Development</i>	9	9	18
	Jumlah Total	125	90	215

Sumber/Source : Universitas Gadjah Mada/Gadjah Mada University

Tabel 4.1.23 Jumlah Mahasiswa Program Diploma Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table *Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Yogyakarta State University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019*

	Nama Fakultas <i>Name of Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Education</i>	-	-	-
2.	Fakultas Bahasa dan Seni <i>Faculty of Language and Arts</i>	-	-	-
3.	Fakultas MIPA <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	-	-	-
4.	Fakultas Ilmu Sosial <i>Faculty of Social Sciences</i>	-	-	-
5.	Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	640	422	1 062
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan <i>Faculty of Sports Sciences</i>	-	-	-
7.	Fakultas Ekonomi <i>Faculty of Economics</i>	190	504	694
	Jumlah <i>Total</i>	830	926	1 756

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University

Tabel 4.1.24 Jumlah Mahasiswa Strata -1 (S1) Menurut Jenis Kelamin Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Degree Student Regular Programs by Sex in Yogyakarta State University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Nama Fakultas <i>Name of Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Education</i>	902	2 815	3 717
2.	Fakultas Bahasa dan Seni <i>Faculty of Language and Arts</i>	1 380	2 827	4 207
3.	Fakultas MIPA <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	743	2 359	3 102
4.	Fakultas Ilmu Sosial <i>Faculty of Social Sciences</i>	1 133	1 940	3 073
5.	Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	1 990	1 231	3 221
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan <i>Faculty of Sports Sciences</i>	1 749	555	2 304
7.	Fakultas Ekonomi <i>Faculty of Economics</i>	499	1 193	1 692
	Jumlah <i>Total</i>	8 396	12 920	21 316

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University

Tabel 4.1.25 Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Yogyakarta State University in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

	Nama Fakultas <i>Name of Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penelitian & Evaluasi Pendidikan <i>Educational Research and Evaluation</i>	29	51	80
2.	Pendidikan Teknologi & Kejuruan <i>Technology and Vocational Education</i>	59	39	98
3.	Pendidikan Luar Sekolah <i>Non Formal Education</i>	14	24	38
4.	Pendidikan IPS <i>Social Sciences Education</i>	31	49	80
5.	Teknologi Pembelajaran <i>Instructional Technology</i>	52	52	104
6.	Linguistik Terapan <i>Applied Linguistics</i>	37	89	126
7.	Manajemen Pend <i>Education Manment</i>	59	109	168
8.	Pendidikan Sains <i>Science Education</i>	24	67	91
9.	Pendidikan Matematika <i>Mathematics Education</i>	36	120	156
10.	Ilmu Keolahragaan <i>Sports Science</i>	205	57	262
11.	Pendidikan Dasar <i>Elementary Education</i>	69	143	212
12.	Bimbingan Konseling <i>Guidance and Counseling</i>	43	86	129
13.	Pendidikan Bahasa Jawa <i>Javanese Language Education</i>	11	31	42
14.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia <i>Indonesian Language and Literature Education</i>	31	82	113
15.	Pendidikan Bahasa Inggris <i>English Language Education</i>	50	120	170
16.	Pendidikan Anak Usia Dini <i>Early-Childhood Education</i>	7	102	109
17.	Pendidikan Sejarah <i>History Education</i>	39	29	68
18.	Pendidikan Ekonomi <i>Economics Education</i>	21	42	63
19.	Pendidikan Biologi <i>Biology Education</i>	26	85	111
20.	Pendidikan Fisika <i>Physics Education</i>	44	73	117

	Nama Fakultas <i>Name of Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Pendidikan Geografi <i>Geography Education</i>	14	25	39
22.	Pendidikan Kimia <i>Chemistry Education</i>	17	73	90
23.	Pendidikan Luar Biasa <i>Special Education</i>	20	42	62
24.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan <i>Civics Education</i>	46	43	89
25.	Pendidikan Seni <i>Arts Education</i>	54	72	126
26.	Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika <i>Electronics & Information Technology Education</i>	38	25	63
27.	Pendidikan Teknik Mesin <i>Mechanical Engineering Education</i>	28	4	32
28.	Psikologi <i>Psychology</i>	9	22	31
29.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga <i>Family Prosperity Education</i>	5	32	37
30.	Pendidikan Teknik Elektro <i>Electrical Engineering Education</i>	19	8	27
31.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga <i>Family Prosperity Education</i>	5	32	37
32.	Pendidikan Teknik Elektro <i>Electrical Engineering Education</i>	19	8	27
33.	Penelitian & Evaluasi Pend S3 <i>Educational Research & Evaluation S3</i>	78	47	125
34.	Penelitian & Evaluasi Pend S3 <i>Educational Research & Evaluation S3</i>	78	47	125
35.	Pend Teknik & Kejuruan S3 <i>Technology and Vocational Education S3</i>	66	13	79
36.	Ilmu Pendidikan S3 <i>Educational Sciences S3</i>	143	132	275
37.	Manajemen Pendidikan S3 <i>Education Management S3</i>	40	25	65
38.	Ilmu Pendidikan Bahasa S3 <i>Language Education S3</i>	41	62	103
39.	Pendidikan Dasar S3 <i>Elementary Education S3</i>	13	12	25
40.	Pendidikan Kimia S3 <i>Chemical Education S3</i>	1	-	1
	Jumlah Total	1 519	2 087	3 606

Tabel 4.1.26 Jumlah Dosen Tetap Universitas Negeri Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Full-Time Lecturers of State University of Yogyakarta in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Jurusan <i>Study Program</i>	Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>			Jumlah <i>Total</i>
	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fakultas Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Education</i>	5	98	1	104
2. Fakultas Bahasa dan Seni <i>Faculty of Language and Arts</i>	26	127	1	154
3. Fakultas MIPA <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	24	98	-	122
4. Fakultas Ilmu Sosial <i>Faculty of Social Sciences</i>	9	70	-	79
5. Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	27	129	-	156
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan <i>Faculty of Sport</i>	22	73	-	95
7. Fakultas Ekonomi <i>Faculty of Economics</i>	8	69	-	77
8. Program Pascasarjana <i>Graduate School</i>	234	-	-	234
Jumlah <i>Total</i>	355	664	2	1 021

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University

Tabel 4.1.27 Jumlah Mahasiswa¹ dan Dosen Program Sarjana S1 dan D3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Undergraduate Degree Students and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Fakultas & Program Studi	Mahasiswa Students	Dosen Lectures		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adab dan Ilmu Budaya (S1 + D3)	2 268	35	25	60
2. Dakwah dan Komunikasi (S1)	2 391	38	17	55
3. Syari'ah dan Hukum (S1)	2 582	48	13	61
4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (S1)	2 800	53	25	78
5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam (S1)	2 207	45	13	58
6. Fakultas Sains dan Teknologi (S1)	2 708	40	45	85
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (S1)	1 670	19	26	45
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S1)	1 946	18	10	28
Jumlah Total	18 572	296	174	470

Keterangan/Note : ¹Mahasiswa aktif dan yang sedang cuti/Active Registered Students and Leave Students

Sumber/Source : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tabel 4.1.28 Jumlah Mahasiswa¹ dan Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Magister and Doctor Program Student and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Fakultas & Program Studi	Mahasiswa Students	Sekolah Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adab dan Ilmu Budaya (S1 + D3)	2 749	12	1	13
2. Dakwah dan Komunikasi (S1)	93	11	2	13
3. Syari'ah dan Hukum (S1)	56	4	1	5
4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (S1)	338	8	2	10
5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam (S1)	903	18	6	24
6. Fakultas Sains dan Teknologi (S1)	260	3	1	4
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (S1)	3	3	2	5
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S1)	147	5	-	5
Jumlah Total	4 549	64	15	79

Keterangan/Note : ¹Mahasiswa aktif dan yang sedang cuti/Active Registerd Students and Leave Students

Sumber/Source : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tabel 4.1.29 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Tetap ISI Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table *Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang Strata	Akred- itasi <i>Accred- itation</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>		
			Laki-la- ki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Seni Media Rekam <i>Recording Media Arts</i>								-
Fotografi <i>Photography</i>	S1	B	301	90	391	6	5	11
Televisi <i>Television</i>	S1	B	368	212	580	9	7	16
Animasi <i>Animation</i>	D3	B	105	36	141	5	1	6
Seni Rupa <i>Visual Arts</i>					-			-
Seni Murni <i>Fine Art</i>	S1	A	394	107	501	19	3	22
Kriya <i>Criya</i>	S1	A	169	197	366	8	6	14
	D1	-	10	9	19	4	1	5
Batik & Fashion <i>Batik and Fashion</i>	D3	B	8	85	93	5	2	7
Disain Interior <i>Interior Design</i>	S1	A	197	219	416	13	4	17
Disain Komunikasi Visual <i>Visual Communication Design</i>	S1	A	283	215	498	17	1	18
Desain Produk <i>Product Desaint</i>	S1	B	77	54	131	4	2	6
Tata Kelola Seni <i>Arts Management</i>	S1	C	74	59	133	4	3	7
Seni Pertunjukan <i>Performing Arts</i>					-			-
Seni Tari <i>Dance</i>	S1	A	85	256	341	11	14	25
	D1	-	10	26	36	4	2	6
Seni Karawitan <i>Karawitan</i>	S1	B	121	72	193	12	1	13
	D1	-	20	13	33	5	1	6
Seni Musik <i>Musical Arts</i>	S1	A	116	60	176	13	5	18
Pendidikan Musik <i>Music Education</i>	S1	B	97	70	167	3	5	8
Penciptaan Musik <i>Music Composition</i>	S1	B	99	31	130	8	1	9

Lanjutan Tabel/Continued table 4.1.29

Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang <i>Strata</i>	Akred- itasi <i>Accred- itation</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>		
			Laki-la- ki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teater <i>Theatre</i>	S1	B	92	100	192	12	3	15
Etnomusikologi <i>Ethno-musicology</i>	S1	B	198	26	224	9	2	11
Pedalangan <i>Puppetry</i>	S1	B	34	7	41	8	2	10
Sendratasik <i>Drama, Dance, and Music</i>	S1	C	64	109	173	6	3	9
Program Pasca Sarjana					-			-
Penciptaan dan peng- kajian Seni <i>Arts Creation and Review</i>	S2	A	155	78	233	10	1	11
Tata Kelola Seni <i>Arts Manage-ments</i>	S2	B	26	29	55	2	4	6
Magister Tata Kelola Seni <i>Arts Creation and Review</i>	S3	B	41	8	49	5	1	6
Jumlah <i>Total</i>			3.265	2.209	5.474	210	80	290

Sumber/Source: Institut Seni Indonesia/Indonesian Art Institute

Tabel 4.1.30 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Number of Student and Lecturers of National Land Colleges, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Jurusan/Program Studi <i>Program of Study Majors</i>	Akreditasi <i>Accreditation</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
D-IV Pertanahan <i>Land Affairs Masters</i>	B				17	6	23
1. Tanpa Jurusan		93	34	127	NA	NA	NA
2. Jurusan Manajemen Pertanahan		48	25	73	NA	NA	NA
3. Jurusan Perpetaan		42	21	63	NA	NA	NA
D-I Pengukuran & Pemetaan Kadastral <i>Mapping and Measuring</i>					9	6	15
D-I Pengukuran & Pemetaan Kadastral <i>Mapping and Measuring (Luar Kerjasama)</i>	A	260	149	409	NA	NA	NA
D-I Pengukuran & Pemetaan Kadastral <i>Mapping and Measuring (Kerjasama)</i>	A	26	14	40	NA	NA	NA
Jumlah Total		469	243	712	26	12	38

Sumber/ Source : Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional / *National Land Colleges*

Tabel 4.1.31 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik ATK Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Table Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Jurusan/ program studi Program of Study Majors	Akredi- tasi Accredi- tation	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Teknologi Pen- golahan Kulit (TPK) <i>Leather Tan- ning Technol- ogy</i>	B	132	115	247	7	11	18
Teknologi Pen- golahan Produk Kulit (TPPK) <i>Leather Goods Technology</i>	B	185	282	467	13	4	17
Teknologi Pen- golahan Karet dan Plastik (TPKP) <i>Rubber and Plastic Man- ufacturing Technology</i>	C	74	122	196	10	6	16
Jumlah Total		391	519	910	30	21	51

Sumber/ Source : Politeknik ATK Yogyakarta/ Polytechnic of ATK Yogyakarta

Tabel 4.1.32 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir–Badan Tenaga Nuklir Nasional Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018/2019
Number of Students and Lecturers of Polytechnic Institute of Nuclear Technology National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018/2019

Jurusan/program studi Program of Study Majors	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teknofisika Nuklir (TFN) Nuclear Techno Physics						
Prodi Elektronika Instrumentasi Electronics Instrumentation	75	47	122	10	1	11
Prodi Elektromekanik Electro Mechanical	98	38	136	11	0	11
Teknokimia Nuklir (TKN) Nuclear Techno Chemical	51	44	95	4	6	10
Jumlah Total	224	129	353	25	7	32
2017/2018	239	146	385	24	7	31

Sumber/ Source : STTN – BATAN Yogyakarta/ Polytechnic Institute of Nuclear Technology (PoINT)

Tabel 4.1.33 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table Number of Students and Lecturers of Multi Media Colleges of Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2018

Jurusan/program studi Program of Study Majors	Jenjang Studi Level of study	Akreditasi Accreditation	Mahasiswa Students			Lulus Graduate	Dosen Lecturers
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Manajemen Produksi Siaran	D-IV	B	175	233	408	102	8
Manajemen Produksi Pemberitaan	D-IV	B	82	215	297	36	8
Manajemen Teknik Studio Produksi	D-IV	B	347	111	458	114	6
Animasi	D-IV	B	122	47	169	27	7
Desain Teknologi Permainan	D-IV	B	133	8	141	14	6
Manajemen Informasi dan Komunikasi	S-1	B	153	158	311	18	8
Jumlah Total			1 012	772	1 784	311	43

Sumber/Source : Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta/“MMTC” Multi Media Colleges of Yogyakarta

Tabel 4.1.34 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2008/2009-2017/2018
Table Number of Students and Lecturers of Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2008/2009-2018/2019

Jurusan/pro-gram studi Program of Study Majors	Akredi-tasi Accredi-tation	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2018/2019	A	247	309	556	13	10	23
2017/2018	A	194	222	416	12	7	19
2016/2017	A	148	157	305	11	8	19
2015/2016	A	167	94	261	12	8	20
2014/2015	A	154	31	185	11	10	21
2013/2014	A	161	24	185	14	10	24
2012/2013	A	144	16	160	16	9	25
2011/2012	B	88	9	97	16	9	25
2010/2011	B	63	5	68	16	10	26
2009/2010	B	137	11	148	14	12	26
2008/2009	B	52	10	62	17	10	27

Keterangan/Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/Includes student on leave

Sumber/Source : Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta/ Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta

Tabel 4.1.35 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta di Provinsi D.I Yogyakarta 2017/2018 – 2018/2019
Table Number of Students and Lectures of Health Polytechnic of Yogyakarta in D.I Yogyakarta Provinsi 2017/2018 – 2018/2019

Jurusan/Program Studi Program of Study Majors	Akreditasi Accreditation	Mahasiswa Students				Dosen Lecturers
		D-3	D-3 RPL	D-4	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Analisis Kesehatan Health Analyst	B	166		200	366	17
2. Gizi Nutrient	B	145		228	373	23
3. Kebidanan Obstetrics	B	123		287	410	24
4. Keperawatan Nursing	A	168		251	419	31
5. Keperawatan Gigi Dental Nursing	B	151		246	397	15
6. Kesehatan Lingkungan Environmental Health	B	168		214	382	25
Jumlah Total		921	-	1 426	2 347	135
2017/2018		986	116	1 339	2 441	134

Sumber/Source : Politeknik Kesehatan Yogyakarta/ Health Polytechnic of Yogyakarta

Keterangan /Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/ Includes student on leave

Tabel 4.1.36 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta, di Provinsi D.I Yogyakarta 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019
Number of Students and Lecturers Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta, in D.I Yogyakarta Province 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019

Jenjang Pendidikan Strata	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016/2017						
S1/Strata 1	9 275	5 939	15 214	15	1	16
S2/Strata 2	95	147	242	197	156	353
S3/Strata 3	-	-	-	80	27	107
Jumlah Total	9 370	6 086	15 456	292	184	476
2017/2018						
S1/Strata 1	8 123	5 511	13 634	2	1	3
S2/Strata 2	98	75	173	208	155	363
S3/Strata 3	5	3	8	85	288	113
Jumlah Total	8 226	5 589	13 815	295	184	479
2018/2019						
S1/Strata 1	7 067	5 143	12 210	9	4	13
S2/Strata 2	324	168	492	292	154	446
S3/Strata 3	7	2	9	81	13	94
Jumlah Total	7 398	5 313	12 711	382	171	553

Sumber/ Source : Universitas Pembangunan Nasional UPN "Veteran"

Keterangan /Note

Tabel 4.1.37 Jumlah Mahasiswa menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017
Table Number of Students by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Jenis Perguruan Tinggi Swasta Type of Private College	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Number of Private College	Jumlah Mahasiswa Total of Students		Jumlah Lulusan Total of Graduates	
		2017 Semester 1	2017 Semester 2	2017 Semester 1	2017 Semester 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Universitas University	22	17 7058	16 7667	42 778	33 092
2. Institut Institute	6	13 493	13 233	2 046	1 736
3. Sekolah Tinggi College	33	37 484	34 590	8 033	6 815
4. Akademi Academy	34	9 690	8 785	3 212	2 784
5. Politeknik Polytechnical	7	3 372	3 134	1 057	832
6. Akedemi Komunitas Community Aca- demi	1	-	-	-	-
Jumlah Total	103	24 1097	22 7409	57 126	45 259

Sumber/ Source : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Ristek Dikti/Coordination of Private Colleges Region V of DIY Province, Ministry of Education and Culture

Keterangan/ Note :

Tabel 4.1.38 Jumlah Dosen menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Lecturers by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta, 2018

Jenis Perguruan Tinggi Swasta / Type of Private College		Dosen PNS DPK	Dosen Yayasan Foundation	Dosen Tidak Tetap/Part Time
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Universitas <i>University</i>	344	4 831	368
2.	Institut <i>Institute</i>	58	253	47
3.	Sekolah Tinggi <i>College</i>	74	1 104	146
4.	Akademi <i>Academy</i>	52	378	39
5.	Politeknik <i>Polytechnical</i>	11	145	17
6.	Akedemi Komunitas <i>Community Academi</i>		5	
Jumlah Total		539	6 716	617

Sumber/ Source : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Ristek Dikti/ Coordination of Private Colleges Region V of DIY Province, Ministry of Education and Culture

Keterangan / Note :

Tabel 4.1.39 Jumlah Perpustakaan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Library by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Jenis Perpustakaan Kind of Library	Kulon progo	Bantul	Gunun- gkidul	Sleman	Yogya- karta	DIY	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Desa Village	88	75	144	86	45	0	438
2. Umum Publice	1	1	1	1	1	1	6
3. Departemen Department	30	10	53	44	56	33	226
4. Sekolah Schools	502	627	774	827	299	0	3 029
a. SD Primary School	367	393	552	538	116	0	1 966
b. SLTP Junior High School	77	114	141	128	66	0	526
c. SLTA Senior High School	57	94	80	115	79	0	425
d. PT Colleges	1	26	1	46	38	0	112
5. Keliling Bookmobile	7	190	41	67	260	10	575
6. Internet Internet	0	8	19	3	26	1	57
Jumlah Total	628	911	1 032	1 028	687	45	4 331

Sumber/ Source : Badan Perpustakaan dan Administrasi Daerah/Regional Library and Administration

**4.2 Kesehatan
Health**

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2011,2014 dan 2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2011,2014 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	5	5	6	8	8	3
Bantul	10	13	16	23	14	31
Gunungkidul	4	5	6	12	3	37
Sleman	16	20	20	25	16	31
Yogyakarta	12	12	13	16	18	16
D.I. Yogyakarta	47	55	61	84	59	118

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	8	10	12	21	21	21
Bantul	47	45	44	27	27	29
Gunungkidul	38	42	41	30	30	33
Sleman	28	31	37	25	27	27
Yogyakarta	19	18	24	17	16	16
D.I. Yogyakarta	140	146	158	120	121	126

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulonprogo	59	59	58	11	13	27
Bantul	60	59	58	41	47	58
Gunungkidul	109	112	110	11	19	30
Sleman	66	67	66	50	56	69
Yogyakarta	10	9	8	42	39	42
D.I. Yogyakarta	304	306	300	155	174	226

Catatan/Note : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, di Provinsi D.I Yogyakarta 2017 dan 2018
Table *Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, in D.I Yogyakarta Province 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	29,49	40,15	68,41	54,09	2,10	5,76
Bantul	51,27	56,90	48,01	39,80	0,73	3,30
Gunungkidul	37,93	46,08	61,47	53,92	0,00	0,00
Sleman	54,06	57,42	45,94	42,58	0,00	0,00
Yogyakarta	69,78	54,53	30,22	45,47	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	49,18	53,31	50,23	45,23	0,48	1,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Bantul	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Gunungkidul	0,60	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Sleman	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
D.I. Yogyakarta	0,10	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	281	607	300	181	36
Bantul	332	806	398	255	75
Gunungkidul	227	252	294	123	40
Sleman	1 349	3 326	773	558	154
Yogyakarta	2 515	2 803	397	966	92
D.I.Yogyakarta	4 704	7 794	2 162	2 083	397

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi D.I Yogyakarta 2017
Table Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in D.I Yogyakarta Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	15 472	51	147	2
Bantul	26	344	1 093	6
Gunungkidul	0	194	1 043	17
Sleman	0	304	1 173	2
Yogyakarta	0	279	1 178	0
D.I. Yogyakarta	15 498	1 172	4 634	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarrhea²</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	3	3	0	86
Bantul	0	3	0	182
Gunungkidul	0	0	0	124
Sleman	0	0	0	144
Yogyakarta	0	4	0	113
D.I. Yogyakarta	3	10	0	649

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AIDS		IMS <i>STD</i>
	Kasus Baru ³ <i>New Cases³</i>	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kulonprogo	0	351	0
Bantul	0	1 426	0
Gunungkidul	0	599	0
Sleman	0	1 488	0
Yogyakarta	0	1486	0
DI Yogyakarta	0	5 350	0

Catatan/Note: 1 Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*
 2 Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event
 3 Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*
 4 Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Table Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in D.I Yogyakarta Province 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weight Babies (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	5 086	360	54
Bantul	12 920	491	36
Gunungkidul	7 535	539	26
Sleman	13 879	745	23
Yogyakarta	3 585	238	80
DI Yogyakarta	43 005	2 373	219

Sumber/Source: Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta

Tabel
Table

4.2.6 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017-2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in D.I Yogyakarta Province 2017-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Rumah Bersalin Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017 ¹	2018	2017	2018	2017 ²	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	8	8	na	0	15	0	21	21
Bantul	16	11	na	6	14	3	27	27
Gunungkidul	6	5	na	0	0	0	30	30
Sleman	28	20	na	7	3	3	25	25
Yogyakarta	21	11	na	10	11	6	18	18
DI Yogyakarta	79	55	na	23	43	12	121	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	na	na	960	960
Bantul	na	na	1 141	1141
Gunungkidul	na	na	1 467	1468
Sleman	na	na	1 529	1530
Yogyakarta	na	na	623	621
DI Yogyakarta	na	na	5 720	5720

Catatan/*Note*: ¹ Adalah jumlah Rumah Sakit Khusus dan Rumah Sakit Khusus

² Adalah akumulasi jumlah Rumah Sakit Bersalin (RSKIA) dan Rumah Bersalin

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.2.7 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta 2017-2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in D.I Yogyakarta Province 2017-2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Dokter Spesialis <i>Spesi- alist Doctors</i>		Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>		Dokter Gigi <i>Dentist</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	75	84	117	157	31	40
Bantul	234	198	231	111	61	23
Gunungkidul	63	70	107	119	36	38
Sleman	817	835	402	336	243	178
Yogyakarta	525	651	378	367	179	1 497
DI Yogyakarta	1 714	1 838	1 235	1 090	550	1 776

Sumber/Source: Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ Health Services of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.2.8 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi D.I Yogyakarta 2014-2018**
Table **Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality, in D.I Yogyakarta Province 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	54,17	58,13	59,00	49,67	53,54
Bantul	50,26	60,90	54,37	56,77	57,55
Gunungkidul	55,03	66,12	65,17	59,18	56,72
Sleman	42,05	46,14	47,29	47,06	41,34
Yogyakarta	48,88	48,84	50,51	51,63	48,80
D.I Yogyakarta	48,76	55,68	54,40	52,74	50,34

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, di Provinsi D.I Yogyakarta 2018
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, in D.I Yogyakarta Province 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	0,00	0,36	0,39
Bantul	0,00	0,00	0,00
Gunungkidul	0,00	0,00	0,22
Sleman	0,38	0,00	0,00
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	0,16	0,04	0,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Waktu tunggu pelayanan lama Long lay time for health services</i>	<i>Mengobati sendiri Self treatment</i>	<i>Tidak ada yang mendampingi No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	0,00	73,91	0,70
Bantul	0,18	73,46	0,00
Gunungkidul	0,00	51,25	0,24
Sleman	1,67	79,79	0,47
Yogyakarta	1,25	84,92	0,00
D.I. Yogyakarta	0,86	73,73	0,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulonprogo	23,37	1,28	100
Bantul	25,16	1,20	100
Gunungkidul	46,72	1,57	100
Sleman	16,76	0,93	100
Yogyakarta	12,51	1,33	100
D.I. Yogyakarta	23,64	1,17	100

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.10 Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran, di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper, in D.I Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Medical Labor</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Medical Labor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Medical Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	100	0	100	100
Bantul	100	0	100	100
Gunungkidul	100	0	100	100
Sleman	100	0	100	100
Yogyakarta	100	0	100	100
D.I. Yogyakarta	100	0	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 Jumlah Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Family Planning Facilities by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Klinik Keluarga Berencana Family Planning Clinics			PPKBD Village Family Planning Man- agement	Sub PPKBD Sub Village Family Plan- ning Man- agement Assisten
	PKBRS	Pemerintah Government	IPL Swasta Another Government/ Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	6	25	22	88	935
Bantul	11	32	39	75	1 001
Gunungkidul	1	31	58	144	1 430
Sleman	17	31	61	86	1 374
Yogyakarta	11	25	26	45	616
D.I. Yogyakarta	46	144	206	438	5 356

Sumber/Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.2.12 Realisasi dan Target Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2018
Number of Realization and Target Active Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2018

Kab./Kota	Peserta KB Aktif				
	IUD	MOP Vasectomy	MOW Tubectomy	Susuk Implant	Suntik Injection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	10 213	501	2 150	5 743	16 189
Bantul	26 364	1 057	5 007	4 664	47 123
Gunungkidul	18 520	487	4 208	12 034	438 63
Sleman	30 040	712	5 652	5 843	47 752
Yogyakarta	9 130	198	1 797	840	76 54
D.I. Yogyakarta	94 267	2 955	18 814	29 124	162 581

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kab./Kota	Peserta KB Aktif				
	Pil Tablet	Kondom Condom	Realisasi Realization	Target Target	% Realisasi/ %Realization
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulonprogo	4 222	4 014	43 032	43 350	99,27%
Bantul	11 336	8 900	104 451	106 141	98,41%
Gunungkidul	13 472	3 266	95 850	91 601	104,64%
Sleman	9 106	11 138	110 243	94 451	116,72%
Yogyakarta	2 203	5 651	27 453	28 394	96,69%
D.I. Yogyakarta	40 339	32 969	381 029	363 937	104,70%

Sumber/Source: Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/II/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta

Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/II/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.2.13 Jumlah Petugas Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Family Planning Service Attendant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Praktek Swasta Mandiri Physicians	Bidan Praktek Swasta Mandiri/Midwife	PKB Field Worker	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	9	66	45	120
Bantul	32	159	51	242
Gunungkidul	22	90	67	179
Sleman	44	213	51	308
Yogyakarta	3	17	18	38
D.I. Yogyakarta	110	545	232	887

4.3 Perumahan dan Lingkungan/*Housing and Environment*

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai(m2) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m2) in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Lantai (m ²) <i>Floor Area (m²)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	0,18	10,09	56,01	23,09	10,63	100,00
Bantul	6,17	21,46	44,00	16,27	12,09	100,00
Gunungkidul	0,72	8,57	51,26	22,75	16,70	100,00
Sleman	11,78	10,53	39,98	21,24	16,47	100,00
Yogyakarta	29,87	19,50	20,18	13,62	16,83	100,00
D.I. Yogyakarta	9,31	14,14	42,31	19,43	14,80	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	18,70	7,90	12,80	36,27
Bantul	6,26	24,96	23,06	39,86
Gunungkidul	34,57	2,32	7,80	23,96
Sleman	4,97	12,45	32,87	42,64
Yogyakarta	8,92	23,52	46,69	20,09
D.I. Yogyakarta	12,87	14,77	25,21	34,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring
(1)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	7,85	11,06	5,26
Bantul	4,06	1,81	0,00
Gunungkidul	4,42	6,20	1,19
Sleman	5,25	1,81	0,00
Yogyakarta	0,77	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	4,48	3,37	0,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Permukaan Surface Water	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulonprogo	0,00	0,17	0,00	100,00
Bantul	0,00	0,00	0,00	100,00
Gunungkidul	0,27	19,27	0,00	100,00
Sleman	0,00	0,01	0,00	100,00
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	100,00
D.I. Yogyakarta	0,05	3,68	0,00	100,00

Catatan/Note : ¹Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

²Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	100,00	0,00	0,00	100,00
Bantul	99,83	0,00	0,17	100,00
Gunungkidul	99,84	0,00	0,16	100,00
Sleman	100,00	0,00	0,00	100,00
Yogyakarta	100,00	0,00	0,00	100,00
D.I. Yogyakarta	99,92	0,00	0,08	100,00

Sumber/Source :BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi D.I Yogyakarta, 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sendiri <i>Not Shared</i>	Bersama <i>Shared</i>	MCK Umum <i>Public Facility</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Tidak ada <i>No Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	84,92	8,84	0,81	0,09	5,33	100,00
Bantul	80,35	15,64	1,39	0,00	2,61	100,00
Gunungkidul	87,59	8,50	0,00	0,00	3,91	100,00
Sleman	83,30	14,32	0,78	0,00	1,59	100,00
Yogyakarta	60,44	37,40	1,89	0,00	0,27	100,00
D.I. Yogyakarta	80,58	15,95	0,94	0,01	2,52	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2018**
Table *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji¹ <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/Briket <i>Charcoal/Briquet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	0,39	54,74	0,00	0,00
Bantul	0,52	83,21	0,12	0,41
Gunungkidul	0,00	45,98	0,00	0,14
Sleman	2,13	85,57	0,07	0,00
Yogyakarta	2,78	77,25	0,73	1,21
D.I. Yogyakarta	1,20	73,16	0,15	0,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	44,66	0,21	100,00
Bantul	11,82	3,91	100,00
Gunungkidul	53,28	0,60	100,00
Sleman	5,74	6,48	100,00
Yogyakarta	0,66	17,37	100,00
D.I. Yogyakarta	19,77	5,43	100,00

Catatan/Note : ¹Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas
²Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengua-
Table saan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
*Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwell-
ing Ownership Status in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	90,40	0,82	8,78	100,00
Bantul	78,83	10,41	10,76	100,00
Gunungkidul	94,71	0,70	4,59	100,00
Sleman	73,98	19,59	6,42	100,00
Yogyakarta	39,93	35,84	24,23	100,00
D.I. Yogyakarta	76,54	13,71	9,74	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	92,56	7,44	100,00
Bantul	98,95	1,05	100,00
Gunungkidul	91,36	8,64	100,00
Sleman	98,98	1,02	100,00
Yogyakarta	99,79	0,21	100,00
D.I. Yogyakarta	96,96	3,04	100,00

Catatan/Note : ¹Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018**
Table *Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	62,63	76,49	78,75	75,10	70,83
Bantul	88,79	93,69	93,03	94,68	93,20
Gunungkidul	62,10	67,35	65,87	76,86	79,12
Sleman	91,48	91,86	90,96	94,52	94,51
Yogyakarta	91,98	92,75	91,89	95,33	95,54
D.I. Yogyakarta	82,50	86,31	85,78	89,40	88,92

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018
Table Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	76,42	81,35	71,27	74,04	77,92
Bantul	67,64	74,76	73,67	75,02	76,61
Gunungkidul	80,86	92,06	89,42	83,10	90,37
Sleman	79,30	78,30	84,16	75,00	79,19
Yogyakarta	86,53	84,00	83,52	81,21	80,13
D.I. Yogyakarta	77,28	80,99	81,04	77,19	80,62

Catatan/*Note* : Dihitung dengan Metode Formula Baru/ *Calculated by the New Formula Method*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018
Table 4.4.1 *Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018*

Kepolisian Resort <i>Police Resort</i>	Jumlah Tindak Pidana <i>Number of Crime</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepolisian Resort Kulonprogo <i>Police Resort of Kulonprogo</i>	449	426	441
Kepolisian Resort Bantul <i>Police Resort of Bantul</i>	977	891	796
Kepolisian Resort Gunungkidul <i>Police Resort of Gunungkidul</i>	353	273	287
Kepolisian Resort Sleman ¹ <i>Police Resort of Sleman¹</i>	3 185	2 408	2 615
Kepolisian Resort Yogyakarta <i>Police Resort of Yogyakarta</i>	1 802	1 196	1 178
D.I. Yogyakarta	6 766	5 194	5 317

Catatan/*Note* : ¹Data di Kabupaten Sleman merupakan penjumlahan dari laporan ke Polres Sleman dan Laporan ke Polda DIY/¹*Data in Sleman Regency is a sum of police report to Police Resort of Sleman and police report to Regional Police of D. I. Yogyakarta.*

Sumber/*Source* : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepolisian Resort Kulonprogo <i>Police Resort of Kulonprogo</i>	101	96	98
Kepolisian Resort Bantul <i>Police Resort of Bantul</i>	105	96	85
Kepolisian Resort Gunungkidul <i>Police Resort of Gunungkidul</i>	46	36	38
Kepolisian Resort Sleman ¹ <i>Police Resort of Sleman¹</i>	295	230	246
Kepolisian Resort Yogyakarta <i>Police Resort of Yogyakarta</i>	437	291	285
D.I. Yogyakarta	186	145	146

Catatan/Note : ¹Data di Kabupaten Sleman merupakan penjumlahan dari laporan ke Polres Sleman dan Laporan ke Polda DIY/¹Data in Sleman Regency is a sum of police report to Police Resort of Sleman and police report to Regional Police of D. I. Yogyakarta.

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/Regional Police of D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepolisian Resort Kulonprogo <i>Police Resort of Kulonprogo</i>	46	50	53
Kepolisian Resort Bantul <i>Police Resort of Bantul</i>	59	57	59
Kepolisian Resort Gunungkidul <i>Police Resort of Gunungkidul</i>	42	58	55
Kepolisian Resort Sleman ¹ <i>Police Resort of Sleman¹</i>	49	56	43
Kepolisian Resort Yogyakarta <i>Police Resort of Yogyakarta</i>	45	57	55
D.I. Yogyakarta	49	56	49

Catatan/*Note* : ¹Data di Kabupaten Sleman merupakan penjumlahan dari laporan ke Polres Sleman dan Laporan ke Polda DIV/¹*Data in Sleman Regency is a sum of police report to Police Resort of Sleman and police report to Regional Police of D. I. Yogyakarta.*

Sumber/*Source* : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ² Time Interval of Crime Occurance ²		
	2016	2017	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Kepolisian Resort Kulonprogo <i>Police Resort of Kulonprogo</i>	19.30'36"	20.33'36"	19.51'36"
Kepolisian Resort Bantul <i>Police Resort of Bantul</i>	08.58'12"	09.49'48"	11.00'36"
Kepolisian Resort Gunungkidul <i>Police Resort of Gunungkidul</i>	24.49'12"	32.05'24"	30.31'12"
Kepolisian Resort Sleman ¹ <i>Police Resort of Sleman</i> ¹	02.45'00"	03.38'24"	03.21'00"
Kepolisian Resort Yogyakarta <i>Police Resort of Yogyakarta</i>	04.51'36"	07.19'12"	07.26'24"
D.I. Yogyakarta	01.17'24"	01.41'24"	01.39'00"

Catatan/Note : ¹Data di Kabupaten Sleman merupakan penjumlahan dari laporan ke Polres Sleman dan Laporan ke Polda DIY/¹Data in Sleman Regency is a sum of police report to Police Resort of Sleman and police report to Regional Police of D. I. Yogyakarta.

² =jam/hours; '=menit/minutes; " =detik/second

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/Regional Police of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.4.2 **Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016–2018**
Table *Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I. Yogyakarta Province, 2016- 2018*

Jenis Kasus	Tahun/Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Konvensional <i>Conventional</i>	6 192	4 759	4 620
Transnasional <i>Transnational</i>	548	412	
Merugikan Kekayaan Negara <i>Crimes Against the State Property</i>	26	20	10
Berimplikasi Kontijensi <i>Contingent Implications Crime</i>	-	3	
Pelanggaran HAM <i>Violation of Human Rights</i>	-	-	
Jumlah Total	6 766	5 194	4 630

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/Regional Police of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan yang Masuk, Terselaikan dan Kerugian di POLDA di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018
Table *Number of Crime Cases Reported, Crime Cleared and Material Damage at Regional Police in D.I. Yogyakarta Province, 2016–2018*

Jenis Kasus	Tahun/ Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kejahatan/ <i>Crime Total</i>	6 766	5 149	
Jumlah Kejahatan Terselaikan/ <i>Crime Cleared</i>	3 301	2 894	
Persentase Kejahatan Terselaikan/ <i>Percentage Crime Cleared</i>	49	56	
Kerugian/ <i>Material Damage</i> (juta Rupiah/ <i>million rupiahs</i>)			
a. Kerugian Material/ <i>Material Damage</i>	873 800	2 025 375	23 074 584
b. Kerugian Ditemukan Kembali/ <i>Restitution</i>	69 808	10 879	13 422 515

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.4.4 Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta/2018
Table *Number of involvement in Crime Cases by Age Group, Citizenship, and Sex in D.I.Yogyakarta Province 2018*

Pelaku Kejahatan/ <i>Involvement in Crime Case</i>		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Kategori Umur/ Age Group</i>				
a.	<i>Dewasa/ Adult</i>	2017	86	2103
b.	<i>Anak/ Children</i>			1
<i>Kewarganegaraan/ Citizenship</i>				
a.	<i>WNI/ Citizen</i>	2017	86	2104
b.	<i>WNA/ Foreigners</i>			

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/Regional Police of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.4.5 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007-2018
Table Number of Accidents by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2007-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Mati Deaths	Luka berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly/Injured	Kerugian Material Material Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kulon Progo	461	64	9	831	318 660 000
2 Bantul	1 703	140	0	2 456	751 865 000
3 Gunungkidul	518	83	4	611	363 950 000
4 Sleman	1563	139	1	1 752	959 325 000
5 Yogyakarta	423	20	7	600	309 175 000
DIY	4 668	446	21	6 250	2 702 975 000
2017	4 223	525	23	5 267	2 513 610
2016	3 777	463	21	4 903	2 215 788
2015	4 313	398	49	5 963	2 879 731
2014	3 472	315	62	5 033	2 850 120
2013	3 631	353	103	5 601	3 068 590
2012	4 457	431	678	5 871	3 314 769
2011	4 511	518	999	5 336	3 048 536
2010	4 704	171	1 105	6 151	3 082 132
2009	4 378	203	1 035	5 777	3 492 826
2008	2 407	202	832	2 797	2 242 115
2007	3 071	292	946	3 320	2 689 622

Sumber/ Source : Kantor Ditlantas Polda D I Yogyakarta/Traffic Services, Regional Police of D I Yogyakarta

4.5 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	220	314	335
Bantul	668	1 019	934
Gunung Kidul	214	364	290
Sleman	992	989	1 152
Yogyakarta	369	448	465
DI Yogyakarta	2 463	3 134	3 176

Catatan/Note : Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah,

Tabel 4.5.2 Nikah¹²³ dan Cerai²⁴ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah Marriages	Talak dan cerai Divorces		
		Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	2 973	181	498	679
Bantul	6 284	376	1 017	1 393
Gunung Kidul	6 056	431	1 059	1 490
Sleman	6 802	455	1 203	1 658
Yogyakarta	2 272	148	489	637
DI Yogyakarta	24 387	1 591	4 266	5 857

Catatan/Note : 1 Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)

2 Hanya untuk yang beragama Islam / Applies only for moslem

3 Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 4 Maret 2019/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per March 4th2019

4 Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th2019

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance
 Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Population by Regency/Municipality and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	423 326	5 914	18 605	33	637	20
Bantul	898 164	12 217	25 329	766	225	35
Gunungkidul	735 854	13 281	13 103	1 169	409	376
Sleman	1 066 228	31 925	71 286	1 105	697	280
Yogyakarta	344 972	26 529	42 217	531	1 250	50
D.I. Yogyakarta	3 468 544	89 866	170 540	3 604	3 218	761

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance /Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.4 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	103	1 205	19	5	0	5
Bantul	1 488	2 768	42	6	4	0
Gunungkidul	1 873	1 736	99	3	15	8
Sleman	2 128	409	68	14	4	3
Yogyakarta	509	483	49	9	1	5
D.I. Yogyakarta	6 101	6 601	277	37	24	21

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance /Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.5 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2018
Table Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2
Bantul	1
Gunung Kidul
Sleman	8	5
Kota Yogyakarta	4
DI Yogyakarta	–	–	–	8	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	...	1	...	14	2
Bantul	1	1	...	20	1
Gunung Kidul	...	1	1	16	3
Sleman	1	31	...
Kota Yogyakarta	2	9	...
DI Yogyakarta	4	3	1	90	6

Catatan/Note :

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.6 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo
Bantul
Gunung Kidul
Sleman
Kota Yogyakarta
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo
Bantul
Gunung Kidul
Sleman	–	...	9 566
Kota Yogyakarta
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	9 566

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>			Banjir/ <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	–	1	6
Bantul	–	...	–	–	...	–
Gunung Kidul
Sleman	4	6	16	–	...	–
Kota Yogyakarta	–	...	35	–	...	244
DI Yogyakarta	4	7	57	–	–	244

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	–	...	15 000
Bantul	–	...	477
Gunung Kidul	–	...	116 216	–	...	–
Sleman
Kota Yogyakarta
DI Yogyakarta	–	–	131 693	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Angin Puting Beliung/ <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	–	1	5	–	...	–
Bantul	–	5	1	–	1	–
Gunung Kidul	–	3	30	–	1	950
Sleman	–	7	9
Kota Yogyakarta	–	2	1
DI Yogyakarta	–	18	46	–	2	950

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.7 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rusak Berat Severely Dam- aged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	3	7	47	1
Bantul	3	2	339	15
Gunung Kidul	6	4	84	...
Sleman	1	5	140	31
Kota Yogyakarta	2	3	121	74
DI Yogyakarta	15	21	731	121

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2011 – 2018
Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2011 – 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	32	32	42	9	9	11
Bantul	17	17	58	0	0	6
Gunung Kidul	9	9	88	14	14	48
Sleman	9	9	15	4	4	4
Kota Yogyakarta	9	9	12	0	0	0
DI Yogyakarta	76	76	215	27	27	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	22	22	26
Bantul	10	10	19
Gunung Kidul	33	33	44
Sleman	8	8	18
Kota Yogyakarta	4	4	10
DI Yogyakarta	77	77	117

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.9 Jumlah Korban Bencana Alam dan Kerugian Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Number of Victims of Natural Disasters by Type and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2018

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta	
A. Banjir/Flood						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>	2	2	2	6	3	12
2. Korban / <i>Victims</i>	93	16	3	97	260	469
a. Menderita/ <i>Injured</i>						
b. Meninggal(<i>Jiwa/Person</i>)						
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>	43	15	2	42	88	190
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)						
c. Lain-lain/ <i>Others</i>						
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i>)			68	26		94
B. Tanah Longsor/Landslide	90	36	33	29	28	216
1. Kejadian/ <i>Accident</i>						
2. Korban / <i>Victims</i>	118	125	39	40	55	377
a. Menderita/ <i>Injured</i>	1					1
b. Meninggal(<i>Jiwa/Person</i>)						
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>	22	15	7	5	12	61
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)						
c. Lain-lain/ <i>Others</i>						
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i>)	154,5	7	15,5	114	10	442
C. Kekeringan/Drought Land	1	1	1	1		1
1. Kejadian/ <i>Accident</i>						
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>						
b. Meninggal(<i>Jiwa/Person</i>)						
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>						
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)						
c. Lain-lain/ <i>Others</i>						

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya- karta	
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i>)						
D. Kebakaran Hutan/Lahan/Rumah /Forest Fires/Land/House						
1. Kejadian/ <i>Accident</i>	49	38	36	101	43	267
2. Korban / <i>Victims</i>	51	31	38	143	65	328
a. Menderita/ <i>Injured</i>					3	3
b. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i>)	1		1			2
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>						
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)						
c. Lain-lain/ <i>Others</i>						
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i>)	610,22	1.425,9	298,9		2	3.658,75
E. Gempa Bumi/<i>Earthquake</i>						124
1. Kejadian/ <i>Accident</i>						
2. Korban / <i>Victims</i>						
a. Menderita/ <i>Injured</i>						
b. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i>)						
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>						
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)						
c. Lain-lain/ <i>Others</i>						
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i>)						
D. Angin Ribut (Puting Beliung)/ Tornado	25	34	49	62	43	147
1. Kejadian/ <i>Accident</i>						
2. Korban / <i>Victims</i>	78	216	185	246	126	851
a. Menderita/ <i>Injured</i>				9	1	10
b. Meninggal(Jiwa/ <i>Person</i>)						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon- progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya- karta	
3. Material/ <i>Material</i>						
a. Rumah/ <i>House</i>	60	194	92	135	63	544
b. Sawah/ <i>Field</i> (ha)						
c. Lain-lain/ <i>Others</i>						
d. Estimasi Kerugian/ <i>Losses Estimated</i> (Juta Rp/ <i>Million</i>)	121,45	318,53	517,5	107,8	8,1	1 073,38

Sumber/*Source* : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi D.I. Yogyakarta/*Regional Disaster Managemet Agency of D.I Yogyakarta*

Tabel 4.5.10 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan- Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	-	473 230	-	52 055 300 000
Bantul	-	66 588	-	7 324 680 000
Gunungkidul	-	88 154	-	9 696 940 000
Sleman	-	64 315	-	7 074 650 000
Yogyakarta	-	11 084	-	1 219 240 000
D.I. Yogyakarta	-	703 371	-	77 370 810 000

Catatan/Note :

Sumber/Source : Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/*Poverty and Human Development*

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2018**
Table *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (<i>rupiah/capita/month</i>)	Jumlah Penduduk Miskin (juta) <i>Number of Poor People</i> (<i>million</i>)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	...	585,78	17,23
2010	...	577,30	16,83
2011	...	562,70	16,08
2012	...	568,35	16,05
2013	303 843	553,07	15,43
2014	321 056	544,87	15,00
2015	335 886	550,23	14,91
2016	354 084	494,94	13,34
2017	374 009	488,53	13,02
2018	409 744	460,10	12,13

Catatan/Note : Referensi waktu adalah Maret / *Time reference applied is March*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018
Table *Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	84,17	77,72	20,03	18,30
Bantul	139,67	136,24	14,07	13,57
Gunungkidul	135,74	129,48	18,65	17,63
Sleman	96,75	87,32	8,13	7,26
Yogyakarta	32,2	29,32	7,64	6,88
D.I. Yogyakarta	488,53	460,1	13,02	12,13

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2018**
Table *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2015 and 2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (juta) Number of Poor People (million)	Persentase Penduduk Miskin/Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	347 787	329,65	13,43
2016	364 786	297,71	11,79
2017	385 308	309,03	11,72
2018	426 580	305,24	11,03

Catatan/Note: 1 Referensi waktu adalah Maret

Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2018**
Table **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2015 and 2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (juta) Number of Poor People (million)	Persentase Penduduk Miskin/Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	312 249	220,57	17,85
2016	331 308	197,23	16,63
2017	348 061	179,51	16,11
2018	366 256	154,86	15,12

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Table 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2018
Table 4.6.5 *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2018*

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	2,55	3,7	2,93	0,71	1,09	0,83
2016	1,78	3,41	2,3	0,38	1,05	0,59
2017	2,15	2,29	2,19	0,58	0,47	0,55
2018	1,91	2,48	2,07	0,47	0,59	0,5

Catatan/Note : Referensi waktu adalah Maret /*Time reference applied is March*
 Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018
Table Human Development Index by Regency/Municipality, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	70,14	70,68	71,52	72,38	73,23	73,76
Bantul	76,78	77,11	77,99	78,42	78,67	79,45
Gunungkidul	66,31	67,03	67,41	67,82	68,73	69,24
Sleman	80,26	80,73	81,20	82,15	82,85	83,42
Yogyakarta	83,61	83,78	84,56	85,32	85,49	86,11
D.I. Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.6.7 Banyaknya Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2018
Table Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2018

Tahun Year	Peserta Partic- ipant	Jumlah Tenaga Kerja Formal Number of Formal Manpower	Jumlah Tenaga Kerja Informal Number of Informal Man- power	Jumlah Penga- juan Klaim Number of Propose	Nilai Pempa- yaran Value of Pay- ment (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	10 671	247 455	22 103	25 551	248 945 501 865
2017	7 459	211 508	15 519	27 148	237 729 547 127
2016	5 453	184 433	24 565	24 504	232 042 577 910
2015	4 227	170 757	22 552	20 850	139 172 77 4 210
2014	3 213	145 873	34 669	14 663	129 251 099 574
2013	2 909	132 906	25 507	15 047	111 553 901 755
2012	2 829	123 928	11 198	11 198	105 060 081 337
2011	3 657	252 707	-	198 036	89 526 685 000
2010	3 392	230 591	-	12 142	70 575 571 109
2009	2 964	208 041	-	15 125	75 420 124 946

Sumber/Source : BPJS Ketenagakerjaan/BPJS Ketenagakerjaan

Tabel 4.6.8 **Pertumbuhan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2018**
Table **Growth of Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D. I. Yogyakarta Province (%)**, 2009-2018

Tahun Year	Peserta Participant	Jumlah Tenaga Kerja Number of Manpower	Jumlah Pengajuan Klaim Number of Propose	Nilai Pembayaran Value of Payment (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	43,06	18,73	-5,88	4,74
2017	36,78	8,62	10,7	2,45
2016	29,04	8,09	8,92	66,7
2015	31,56	17,05	42,19	26,92
2014	10,45	13,97	2,55	15,86
2013	2,83	7,24	-84,1	6,18
2012	-22,64	-50,96	-18,99	17,35
2011	7,81	9,59	1531	26,85
2010	14,44	10,84	-19,72	-6,42
2009	12,53	11,22	15,73	81,51

Sumber/Source : BPJS Ketenagakerjaan/BPJS Ketenagakerjaan

Tabel 4.6.9 Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Darah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2018
Table *Number of Blood Donatur by Regency/City and Blood Type in D.I. Yogyakarta Province, 2012-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Darah <i>Blood Type</i>				Jumlah <i>Total</i>	%
	A	B	AB	O		
1 Kulonprogo	1 188	1 423	318	1 884	4 813	7%
2 Bantul	2 126	2 537	515	3 592	8 770	13%
3 Gunungkidul	1 313	1 681	428	2 271	5 693	8%
4 Sleman	2 536	3 101	741	4 037	10 415	15%
5 Yogyakarta	9 905	11 393	3 664	14 479	39 441	57%
DIY	17 068	20 135	5 666	26 263	69 132	100%
2017	16 796	20 703	5 122	27 354	69 975	100
2016	17 174	20 395	4 960	24 764	67 293	100
2015	15 897	19 636	4 898	25 564	65 995	100
2014	14 886	18 053	17 343	11 536	61 818	100
2013	13 380	16 408	5 331	21 275	56 394	100
2012	12 067	14 142	5 009	18 612	49 830	100

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia, D I Yogyakarta/ Indonesian Red Cross, D I Yogyakarta

Tabel 4.6.10 Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Demand of Blood by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Jenis Produk Darah <i>Type of Blood Production</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulonprogo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta	
1. Darah Lengkap/ <i>Whole Blood (WB)</i>	131	60	144	3 582	370	4 287
2. Eritrosit Pekat/ <i>EP Packed Red Cell (PRC)</i>	5 126	9 229	5 046	6 861	41 269	67 531
3. Eritrosit Tercuci/ <i>Washed Eritrocyt (WE)</i>					7	7
4. Plasma Cair/ <i>Liquid Plasma (LP)</i>	4 204	8 221	2	6 760	40 226	59 413
5. Trombosit Pekat/ <i>Trombocyt Consenrtate (TC)</i>	487	927	324	575	9 556	11 869
6. Kriopresipitat Anti Heomifili (AHF)						-
7. Leukosit Pekat Bofy Coat (BC)					5	5
8. Tromboferesis					91	91
9. Plasma segar Beku/ <i>Fresh Frosen Plasma/ FFP</i>	409	289	20	189	1 759	2 666
Jumlah/Total	10 357	18 726	5 536	17 967	93 283	145 869

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia, D I Yogyakarta/ Indonesian Red Cross, D I Yogyakarta

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

*Agriculture, forestry, livestock,
and fishery*

Nilai Produksi Perikanan menurut
Sub Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta
2017

Perikanan Tangkap
di Laut
Rp. **298.769.617**

Perikanan Perairan Umum
Daratan
Rp. **34.322.375**

Perikanan Budidaya
Rp. **1.892.387.121**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
 4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two-years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. **The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).** Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. En-

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, pet-sai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

8. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya

9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

10. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

11. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

12. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

13. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

14. Hutan Produksi Terbatas (HPT) merupakan kawasan hutan dengan faktor kelas lereng,

tirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

8. The plants that produce plants that are in the quarter concerned be the result

9. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

10. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

11. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

12. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

13. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

14. Limited Production Forest (HPT) is a forest area with slope class factors, soil type

jenis tanah dan intensitas hutan tertentu sehingga memiliki skor 125 sampai 174 di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam dan taman buru.

15. **Hutan Produksi Tetap (HP)** merupakan kawasan hutan dengan faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hutan tertentu sehingga memiliki skor di bawah 125 di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
 16. **Hutan Konservasi** terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 17. **Produksi hasil hutan utama** yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 18. **Data populasi ternak** bersumber dari Dinas Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 19. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan dibedakan atas data Perikanan Laut dan Perikanan Darat
15. *Permanent Production Forest (HP) is a forest area with slope class factors, soil type and certain forest intensity so that it has a score below 125 outside protected forest areas, nature reserves, nature conservation forests and hunting parks.*
 16. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 17. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 19. *Statistical data fishery is secondary data obtained from the Department of Maritime and Fisheries Marine Fisheries distinguished on the data and Inland Fisheries*

ULASAN

Pada tahun 2018, kembali produksi padi mengalami penurunan sebesar 0,18 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, produksi padi juga tercatat mengalami penurunan sebesar 0,18 persen. Secara lebih rinci, sebanyak 678.530 ton (77 persen) merupakan padi sawah dan sebanyak 202.576 ton (23 persen) merupakan padi ladang, dengan luas panen masing-masing sebesar 114.384,5 ha dan 44.433 ha. Produktivitas panen sebesar 59,32 kuintal per ha untuk padi sawah dan 45,59 kuintal per ha untuk padi ladang.

Produksi palawija didominasi oleh komoditas ubi kayu sebesar 1.025.641 ton, kemudian jagung sebesar 311.764 ton, kacang tanah sebesar 79.907 ton, serta kedelai dan ubi jalar masing-masing sebesar 8.656 ton dan 5.289.

Adapun produksi kacang hijau dan cantel relatif kecil masing-masing sebesar 301 ton dan 31 ton. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 lalu, beberapa komoditas palawija mengalami kenaikan. Ubi jalar naik sebesar 62,44 persen, kacang tanah naik sebesar 5,40 persen, kacang hijau naik sebesar 4,15 persen, dan Jagung naik sebesar 0,49 persen. Sementara itu, komoditas palawija lainnya mengalami penurunan dan yang terbesar adalah penurunan pada kedelai yaitu sebesar 48,36 persen. Penurunan terbesar kedua adalah pada cantel yaitu sebesar 44,64 persen, diikuti penurunan pada ubi kayu yang sebesar 8,86 persen.

Tanaman perkebunan yang cukup potensial di D.I. Yogyakarta adalah kelapa, tebu rakyat, dan coklat. Pada tahun 2018, produksi kelapa sebesar 55.142,50 ton atau naik 9,50 persen, tebu rakyat turun sebesar 14,91 persen menjadi 6.798,00 ton, sementara coklat mencapai 1.677,00 ton atau turun 11,96 persen.

Populasi ternak di D.I. Yogyakarta pada tahun 2018 sebesar 888.929 ekor, turun sebesar 4,33 persen dibandingkan pada tahun 2017 yang sebesar 929.201 ekor. Dilihat dari komposisinya, jenis ternak yang dominan adalah kambing yaitu sebanyak 405.948 ekor atau 45,67 persen dari total ternak, diikuti oleh sapi potong sebanyak 313.425 ekor (35,26 persen), dan domba sebanyak 148.942 ekor (16,76 persen).

DESCRIPTION

In 2018, the production of paddy decreased around 0.18 percent compared with the precious year. In 2017, the production of paddy was also recorded a decline of 0.18 percent. In more detail, as many as 678,530 ton (77 percent) was the wetland paddies and 202,576 ton (23 percent) was the dryland paddies, with the harvested area respectively around 114,384.5 ha and 44,433 ha. Harvest Productivity was 59.32 quintals per ha for the wetland paddies and 45.59 quintals per ha for the dryland paddies.

Palawija production was dominated by cassava as many as 1,025,641 tons, then followed by maize by 311,764 tons, peanuts by 79,907 tons, and soybeans and sweet potatoes respectively by 8,656 tons and 5,289 tons.

Meanwhile the mung beans and sorghums have small production those were respectively 301 tons and 31 tons. Compared with the previous year 2016, some palawija commodities had increased. Sweet potatoes rose by 62.44 percent, peanuts rose by 5.40 percent, mung beans rose by 4.15 percent, and maize rose by 0.49 percent. Meanwhile, other palawija commodities experienced a decline and the largest was a decrease in soybeans which amounted to 48.36 percent. The second largest decrease was in sorghums which was 44.64 percent, followed by a decrease in cassavas which was 8.86 percent.

Estate crops which are quite potential in D.I. Yogyakarta are coconut, sugar cane, and cocoa. In 2018, coconut production amounted to 55.142,50 tons, or increased 9,50 percent, sugar cane's production fell by 14,91 percent to 6.798,00 tons, while cocoa's production reached 1.677,00 tons, or decreased 11,96 percent.

Livestock population in D.I. Yogyakarta in 2018 amounted to 888.929 heads, decreased 4,33 percent compared to 2017 which amounted to 929.201 heads. Seen from their composition, the dominant types of livestock are goats which were 405.948 heads or 45,67 percent of the total livestock, followed by beef cattle as many as 313.425 heads (35,26 percent), and sheep as many as 148.942 heads (16,76 percent).

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	13 332	60,55	80 731
Bantul	19 762	57,35	113 327
Gunungkidul	31 300	53,68	168 016
Sleman	27 615	49,03	135 384
Yogyakarta	26	54,23	141
D.I. Yogyakarta	92 035	54,07	497 599

Catatan/Note : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy.*

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey.*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018**
Table *Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi (ton) <i>Paddy Production (ton)</i>	Produksi Beras (ton) <i>Rice Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kulonprogo	80 731	45 622
Bantul	113 327	64 040
Gunungkidul	168 016	94 945
Sleman	135 384	76 507
Yogyakarta	141	79
D.I. Yogyakarta	497 599	281 193

Catatan/Note : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy.*

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey.*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018**
Table *Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Production of Maize (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Production of Soybean (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kulonprogo	16.995	2.865
Bantul	30.767	1.848
Gunungkidul	230.206	6.055
Sleman	31.558	212
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	309.526	10.980

Catatan/Note : ¹Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

²Kualitas produksi kedelai biji kering/*The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (ha), 2017 dan 2018
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (ha), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	563	516	2 202	2 684	–	–	–	–
Bantul	757	838	637	671	–	–	–	–
Gunungkidul	97	116	270	233	–	–	–	–
Sleman	6	29	1 840	1 564	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	1 423	1 499	4 949	5 152	–	–	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST.

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulonprogo	182	174	10	16	–	–
Bantul	37	33	1	3	–	–
Gunungkidul	59	57	9	7	–	–
Sleman	160	133	72	67	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	438	397	92	93	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST.

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (kuintal), 2017 dan 2018**
Table **Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (quintal), 2017 dan 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	52 729	49 708	221 742	275 969	–	–	–	–
Bantul	79 102	89 921	19 962	26 474	–	–	–	–
Gunungkidul	7 400	6 930	6 727	5 005	–	–	–	–
Sleman	570	2 938	130 595	138 453	–	–	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	139 801	149 497	379 026	445 901	–	–	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST.

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulonprogo	13 234	12 901	1 296	1 256	–	–
Bantul	3 961	3 922	1	127	–	–
Gunungkidul	930	844	182	168	–	–
Sleman	18 180	14 740	7 232	6 654	–	–
Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
D.I. Yogyakarta	36 305	32 407	8 711	8 205	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST.

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2018
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	34	17
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1 423	1 499
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	333	283
Buncis/ <i>Green Bean</i>	72	58
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	3 592	3 777
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	1 357	1 375
Cabai/ <i>Chili</i>	4 949	5 152
Jamur/ <i>Mushroom</i>	103 414	61 843
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	2
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	255	254
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	371	337
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	39	29
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	76	80
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	30	19
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	438	397
Terung/ <i>Eggplant</i>	263	242
Tomat/ <i>Tomato</i>	92	93
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Melon/ <i>Melon</i>	944	1 502
Semangka/ <i>Watermelon</i>	309	193
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	1

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017–2018**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2017-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
	(1)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	3 265	1 688
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	139 801	149 497
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	13 783	14 367
Buncis/ <i>Green Bean</i>	7 544	7 839
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	295 164	344 433
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	83 862	101 468
Cabai/ <i>Chili</i>	379 026	445 901
Jamur/ <i>Mushroom</i>	369 399	392 416
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	11
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	19 303	22 065
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	26 965	24 189
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4 532	3 192
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10 336	11 753
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	9 109	4 760
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	36 305	32 407
Terung/ <i>Eggplant</i>	23 929	18 137
Tomat/ <i>Tomato</i>	8 711	8 205
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
	(1)	(5)
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	178 614	307 421
Semangka/ <i>Watermelon</i>	59 252	37 093
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	27

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (m²), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	1 615 395	1 647 145	374 382	374 477
Bantul	16 009	15 829	8 252	1 528
Gunungkidul	322 618	74 101	42 987	65 453
Sleman	602 224	573 693	36 774	31 075
Yogyakarta	1 254	154	13	99
D.I. Yogyakarta	2 557 500	2 310 922	462 408	472 632

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	821 556	837 148	943 450	962 035
Bantul	2 871	2 658	2 345	40 804
Gunungkidul	19 093	49 025	67 577	60 360
Sleman	26 081	25 571	37 194	33 650
Yogyakarta	44	80	15	108
D.I. Yogyakarta	869 645	914 482	1 050 581	1 096 957

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (kg), 2017 dan 2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (kg), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	3 699 905	3 832 357	981 297	977 496
Bantul	21 206	13 363	17 694	4 612
Gunungkidul	134 056	53 156	90 430	79 908
Sleman	4 689 247	1 556 081	238 620	128 211
Yogyakarta	862	831	8	537
D.I. Yogyakarta	8 545 276	5 455 788	1 328 049	1 190 764

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	1 712 134	1 747 845	2 839 523	2 910 911
Bantul	4 492	4 748	3 978	19 464
Gunungkidul	20 242	50 957	80 394	103 040
Sleman	187 144	103 005	192 392	113 879
Yogyakarta	39	167	16	171
D.I. Yogyakarta	1 924 051	1 906 722	3 116 303	3 147 465

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017-2018
Table 5.2.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in D.I. Yogyakarta Province, 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ <i>Calamus</i>	33 281	34 579
Jahe/Ginger	2 557 500	2 310 922
Kapulaga/Java Cardamon	389 080	414 212
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	14 904	47 442
Kencur/East Indian Galangal	869 645	914 482
Kunyit/Turmeric	1 050 581	1 096 957
Laos/Lengkuas/Galanga	462 408	472 632
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	258 956	269 969
Lidah Buaya/Oliviera	40 927	155 907
Mahkota Dewa/God's Crown	58 731	17 149
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	43 238	12 457
Sambiloto/King of Bitter	15 619	59 793
Temuireng/Black Turmeric	424 542	422 192
Temukunci/Chinese Keys	141 411	142 699
Temulawak/Java Turmeric	599 786	635 684

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ <i>Calamus</i>	94 299	72 070
Jahe/Ginger	8 545 276	5 455 788
Kapulaga/Java Cardamon	1 247 389	2 128 537
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	60 848	117 157
Kencur/East Indian Galangal	1 924 051	1 906 722
Kunyit/Turmeric	3 116 303	3 147 465
Laos/Lengkuas/Galanga	1 328 049	1 190 764
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	632 302	587 224
Lidah Buaya/Oliviera	242 038	570 157
Mahkota Dewa/God's Crown	1 417 036	492 986
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	244 699	94 416
Sambiloto/King of Bitter	109 586	62 679
Temuireng/Black Turmeric	829 809	806 208
Temukunci/Chinese Keys	319 113	295 803
Temulawak/Java Turmeric	1 450 258	1 408 448

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (m²), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	185	350	3 990	4 285
Bantul	48	22	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–
Sleman	3 042	6 150	37 102	6 118
Yogyakarta	4 501	1 396	–	–
D.I. Yogyakarta	7 776	7 918	41 092	10 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	–	–	–	–
Bantul	32	81	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–
Sleman	51	201	–	44
Yogyakarta	660	281	–	–
D.I. Yogyakarta	743	563	–	44

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi DI Yogyakarta (tangkai), 2017 dan 2018
Table Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in DI Yogyakarta Province (stalks), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	305	636	306 520	337 240
Bantul	83	74	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–
Sleman	14 166	20 911	596 406	513 912
Yogyakarta	12 883	12 158	–	–
D.I. Yogyakarta	27 437	33 779	902 926	851 152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	–	–	–	–
Bantul	67	415	–	–
Gunungkidul	–	–	–	–
Sleman	126	402	–	88
Yogyakarta	883	413	–	–
D.I. Yogyakarta	1 076	1 230	–	88

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	15 466	18 139
Aglonema/ <i>Chinese evergreens</i>	14 053	10 550
Anggrek/ <i>Orchid</i>	7 776	7 918
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	1 852	1 280
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	12 292	8 386
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	211
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	449	552
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	105	64
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	3 880	3 659
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	1	13
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	6 998	8 331
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	24	387
Herbras/ <i>Gerbera</i>	7	327
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	41 092	10 403
Mawar/ <i>Rose</i>	743	563
Melati/ <i>Jasmine</i>	5 667	4 423
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	45	111
Pakis/ <i>Fern</i>	3 343	3 194
Palem/ <i>Palm</i>	10 389	8 345
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	12 553	9 889
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	325	336
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	6 172	4 303
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	44
Soka/ <i>Ixora</i>	5 104	5 488

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2018**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	138 447	116 839
<i>Aglaonema/Chinese evergreens</i>	108 706	64 541
Anggrek/ <i>Orchid</i>	27 437	33 779
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	5 249	5 074
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	36 185	22 441
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	417
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	1 531	1 436
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	574	263
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	24 651	15 741
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	5	13
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	26 142	30 987
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	48	768
Herbras/ <i>Gerbera</i>	11	653
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	902 926	851 152
Mawar/ <i>Rose</i>	1 076	1 230
Melati/ <i>Jasmine</i>	38 158	17 847
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	137	245
Pakis/ <i>Fern</i>	12 799	6 431
Palem/ <i>Palm</i>	56 943	31 131
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	43 623	22 218
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	736	813
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	24 516	11 120
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	88
Soka/ <i>Ixora</i>	18 219	18 232

Catatan/Note : Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/*The unit of Dracaena and Palm production is tree*
 Satuan produksi Melati dalam kg/*The unit of Jasmine production is kg*

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (kuintal), 2017 dan 2018**
Table *Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (quintal), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	65 477	67 487	42 957	46 528	12 920	13 181
Bantul	49 076	47 757	673	410	171	331
Gunungkidul	35 881	390 314	312	865	185	572
Sleman	171 463	105 139	23 716	18 138	4 101	4 025
Yogyakarta	481	1 017	9	21	14	9
D.I. Yogyakarta	322 378	611 714	67 667	65 962	17 391	18 118

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	211 280	211 391	26 359	26 814	19 447	19 965
Bantul	60 959	62 539	9 564	13 029	30	11
Gunungkidul	93 293	130 951	5 656	8 169	24	15
Sleman	42 842	45 276	18 468	19 695	359 633	882 964
Yogyakarta	833	499	333	444	–	–
D.I. Yogyakarta	409 207	450 656	60 380	68 151	379 134	902 955

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2018**
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits		
Alpukat/ <i>Avocado</i>	37 771	31 492
Anggur/ <i>Grape</i>	30	10
Apel/ <i>Apple</i>	–	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	6 118	7 444
Duku/Langsat/ <i>Kokosan/ Duku</i>	14 894	13 735
Durian/ <i>Durian</i>	67 667	65 962
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	27 249	22 878
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	21 165	24 109
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	3 712	6 312
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	17 391	18 118
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	21 103	24 430
Mangga/ <i>Mango</i>	322 378	611 714
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	18 016	16 523
Markisa/ <i>Marquisa</i>	1 054	1 129
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	128 239	133 815
Nenas/ <i>Pineapple</i>	5 326	4 187
Pepaya/ <i>Papaya</i>	60 380	68 151
Pisang/ <i>Banana</i>	409 207	450 656
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	124 065	102 878
Salak/ <i>Salacca</i>	379 134	902 955
Sawo/ <i>Sapodilla/ Star Apple</i>	46 672	44 205
Sirsak/ <i>Soursop</i>	15 346	21 778
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	63 116	69 691
Sayuran/Vegetables		

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	1 970	1 260
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	146 455	139 249
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	30 602	36 876

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

5.3 Perkebunan/Estate Crops

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ha), 2017 dan 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in D.I. Yogyakarta Province (ha), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	-	-	15 928,42	18 245,09	-	-	1 449,12	1 426,50
Bantul	-	-	10 464,73	10 456,70	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	8 533,13	8 458,14	-	-	-	-
Sleman	-	-	4 776,29	5 240,99	-	-	272,75	278,74
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	39 722,57	42 400,92	-	-	1 721,87	1 705,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulonprogo	3 587,37	3 434,26	448,98	435,36	146,47	150,00	-	-
Bantul	65,7	78,84	1 207,69	1 134,50	-	-	316	321,00
Gunungkidul	1 411,50	1 458,90	579,66	521,70	-	-	321,63	721,50
Sleman	86,35	94,55	1 075,98	984,50	-	-	566	656,80
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5 150,92	5 066,55	3 312,31	3 076,06	146,47	150,00	1 203,63	1 699,30

Sumber/Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018**
Table 5.3.2 **Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	-	-	27 836,32	30 625,40	-	-	346	428,54
Bantul	-	-	11 267,67	10 985,60	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	4 534,00	5 967,30	-	-	-	-
Sleman	-	-	6 721,30	7 564,20	-	-	264,45	76,30
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	50 359,29	55 142,50	-	-	610,45	504,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulonprogo	1 137,35	1 106,00	1 247,79	1 105,40	-	812,50	-	-
Bantul	1,15	1,00	2 918,68	2 541,20	-	-	203,8	361,20
Gunungkidul	706,35	548,00	975,9	685,20	4,43	-	775,94	467,50
Sleman	60,04	22,00	2 846,49	2 465,20	-	-	515,07	614,30
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1 904,89	1 677,00	7 988,86	6 798,00	4,43	812,50	1 494,81	1 443,00

Sumber/Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

5.4 Kehutanan/Forestry

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ha), 2017
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province (ha), 2018

Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>							
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Produc- tion Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Perma- nent Pro- duction Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikon- versi <i>Convert- ible Pro- duction Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	2014	255,61	184,99	0	605,89	0	1 046,49
Bantul	2014	1 023,36	11,82	0	0	0	1 035,18
Gunungkidul	2014	1 018,64	1 068,93	0	12913,58	0	1 5001,15
Sleman	1989, 2014	0	2 051,13	0	0	0	20 51,13
Yogyakarta	-	0	0	0	0	0	0
D.I. Yogyakarta	-	2 297,61	3 316,87	0	1 3519,47	0	1 9133,950

Catatan/Note : Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan D.I.Yogyakarta/Environment and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi D.I. Yogyakarta (m³), 2007 - 2018**
Table *Timber Production by Type of Product in D.I. Yogyakarta Province (m³), 2007 - 2018*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	117 348,78	1 348,45	1 348,45
2008	138 456,76	5 671,34	5 671,34
2009	143 680,73	7 912,21	7 912,21
2010	151 211,75	8 201,19	8 201,19
2011	156 879,21	8 723,87	8 723,87
2012	127 297,55	7 213,83	7 213,83
2013	58 516,25	3 353,71	3 353,71
2014	114 152,35	4 627,70	4 627,70
2015	113,64	54 315,24	54 315,24
2016	2 075,00	13 330,18	13 330,18
2017	681,61	2 834,40	2 834,40
2018	457,45	1 025,30	1 025,30

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan D.I.Yogyakarta/Environment and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

5.5 Peternakan/Livestock

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi D.I. Yogyakarta (ekor), 2017 dan 2018
Table Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I. Yogyakarta Province (heads), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	31	31	51 579	52 340	87	87	11	11
Bantul	102	78	57 404	60 095	251	215	1 771	1 701
Gunungkidul	2	6	151 573	152 663	6	0	15	12
Sleman	3 862	3 617	49 275	48 008	301	311	134	144
Yogyakarta	6	14	129	319	1	3	20	45
D.I. Yogyakarta	4 003	3 746	309 960	313 425	646	616	1 951	1 913

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulonprogo	92 909	92 024	21 407	21 691	1 029	1 030
Bantul	96 943	102 623	77 082	79 197	4 799	5 466
Gunungkidul	182 854	185 879	11 989	12 638	62	380
Sleman	28 480	25 160	84 100	35 011	10 598	7 313
Yogyakarta	33	262	210	405	146	150
D.I. Yogyakarta	401 219	405 948	194 788	148 942	16 634	14 339

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of DI Yogyakarta*

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta (ekor), 2017 dan 2018**
Table **Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province (heads), 2017 and 2018**

Kabupaten/ Kota Regency/Mu- nicipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	805 676	795 671	1 029 942	1 038 225	1 879 537	1 844 785	144 475	115 972
Bantul	836 370	991 174	732 307	791 887	100 247	1 200 300	189 535	201 236
Gunungkidul	1 169 676	1 231 568	299 452	298 100	1 578 300	1 626 250	6 461	6 781
Sleman	1 702 380	508 460	1 356 536	1 385 977	2 204 750	1 538 180	154 782	90 764
Yogyakarta	16 797	57 432	-	-	-	-	943	1 652
D.I. Yogyakarta	4 530 899	3 584 305	3 418 237	3 514 189	5 762 834	6 209 515	496 196	416 405

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta / Agriculture and Food Security Service of DI Yogyakarta

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi D.I. Yogyakarta (kg), 2018**
Table **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in D.I. Yogyakarta Province (kg), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba- Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	578,84	-	-	200,45	174,03	-
Bantul	3 167,45	4,65	84,75	749,85	705,61 ¹	484,27
Gunungkidul	585,58	-	-	521,71	13,50	-
Sleman	1 773,60	-	-	111,51	519,66	-
Yogyakarta	1 388,66	0,19	-	18,26	87,15	-
D.I. Yogyakarta	7 494,13	4,84	84,75	1 601,79	2 499,95	484,27

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta / Agriculture and Food Security Service of DI Yogyakarta

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2018**
Table **Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province (ton), 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	846,72	629,40	9 901,00	70,18
Bantul	1 678,85	1 535,45	5 108,17	336,60
Gunungkidul	2 247,90	174,71	3 253,79	0,46
Sleman	780,28	1 183,92	9 021,96	89,65
Yogyakarta	522,32	391,48	2 698,05	12,71
D.I. Yogyakarta	6 076,08	3 914,96	29 982,96	509,60

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of DI Yogyakarta*

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2018**
Table *Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province (ton), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	508,23	8 004,71	636,69	-
Bantul	633,11	6 105,45	1 104,79	102,48
Gunungkidul	786,66	2 298,35	37,23	-
Sleman	324,78	10 685,88	498,29	3 937,16
Yogyakarta	36,68	-	9,07	19,83
D.I. Yogyakarta	2 289,47	27 094,40	2 286,06	4 059,47

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta / *Agriculture and Food Security Service of DI Yogyakarta*

5.6 Perikanan/Fishery

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**
Table *Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in D.I. Yogyakarta Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	699	13 438 778	1 048	...	1 747	13 438 778
Bantul	396	11 357 290	263	...	659	11 357 290
Gunungkidul	4 220	273 973 549	6	...	4 226	273 973 549
Sleman	–	–	190	...	190	–
Yogyakarta	–	–	2	...	2	–
D.I. Yogyakarta	5 315	298 769 617	1 509	34 322 375	6 824	333 091 993

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018*

Tabel 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018**
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries					
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	1 372	29 455 589	390	5 609 476	433	13 588 935

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries					
	Udang Shrimp		Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Vol- ume Vol- ume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Vol- ume Vol- ume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	1	56 751	3 120	250 058 867	5 315	298 769 617

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditas Utama di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/ Municipality and Main Commodity in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>							
	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan <i>Fish</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Vol- ume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Val- ue (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogya- karta	0	0	1 509	34 322 375	0	0	1 509	34 322 375

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018*

Tabel 5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	105	...	943	...	-	...
Bantul	-	...	263	...	-	...
Gunungkidul	-	...	2	...	-	...
Sleman	-	...	190	...	-	...
Yogyakarta	-	...	2	...	-	...
D.I. Yogyakarta	105	2 537 935	1400	31 699 795	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp)	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulonprogo	–	...	–	...
Bantul	–	...	–	...
Gunungkidul	–	...	4	...
Sleman	–	...	–	...
Yogyakarta	–	...	–	...
D.I. Yogyakarta	–	–	4	84 645

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (Ton) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2018**
Table *Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity (Ton) in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran <i>Aquaculture</i>	Pembenihan <i>Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornament Fish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	88 550	1 873 997	18 988

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018*

Tabel 5.6.6 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis-Budidaya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	-	...	-	...	-	...
Bantul	-	...	-	...	-	...
Gunungkidul	-	...	0	...	-	...
Sleman	-	...	-	...	-	...
Yogyakarta	-	...	-	...	-	...
D.I. Yogyakarta	-	-	0	2 386	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	2	...	–	...	11 144	...
Bantul	–	...	–	...	12 386	...
Gunungkidul	–	...	–	...	12 437	...
Sleman	43	...	–	...	49 187	...
Yogyakarta	3	...	–	...	37	...
D.I. Yogyakarta	47	749 694	–	–	85 191	1 705 304 109

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulonprogo	–	...	5	...	–	...
Bantul	–	...	–	...	–	...
Gunungkidul	–	...	9	...	–	...
Sleman	–	...	311	...	–	...
Yogyakarta	–	...	–	...	–	...
D.I. Yogyakarta	–	–	324	7 104 872	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp)	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulonprogo	–	...	–	...
Bantul	–	...	–	...
Gunungkidul	–	...	–	...
Sleman	–	...	–	...
Yogyakarta	–	...	–	...
D.I. Yogyakarta	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kulonprogo	2 542	...	13 693	...
Bantul	441	...	12 827	...
Gunungkidul	4	...	12 450	...
Sleman	–	...	49 540	...
Yogyakarta	–	...	40	...
D.I. Yogyakarta	2 987	179 226 060	88 550	1 892 387 121

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish		Lele Torpedo Shaped Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	7 002	280 066 340	2 267	56 675 551	52 024	903 649 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila <i>Nile Tilapia</i>		Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	16 972	371 619 082	3	86 808	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kulonprogo
Bantul
Gunungkidul
Sleman
Yogyakarta
D.I. Yogyakarta	0	0	2 987	179 226 060

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.8 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017**
Table **Fishery Production and Production Value by Sub Sector in D.I. Yogyakarta Province, 2017**

Subsektor <i>Subsector</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>
Perikanan Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	5 315	298 769 617
Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	1 509	34 322 375
Sub Jumlah/Sub Total	6 824	333 091 993
Perikanan Budidaya <i>Aquaculture</i>
Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>	0	0
Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	0	2 386
Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	0	0
Karamba <i>Cage</i>	47	749 694
Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>	0	0
Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	85 191	1 705 304 109
Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>	0	0
Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	324	7 104 872
Rumput Laut <i>Seaweed</i>	0	0
Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	0	0
Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	0	0
Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	2 987	179 226 060
Sub Jumlah/Sub Total	88 550	1 892 387 121
Jumlah/Total	95 375	2 225 479 114

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

PERTAMBANGAN DAN ENERGY

Mining and Energy

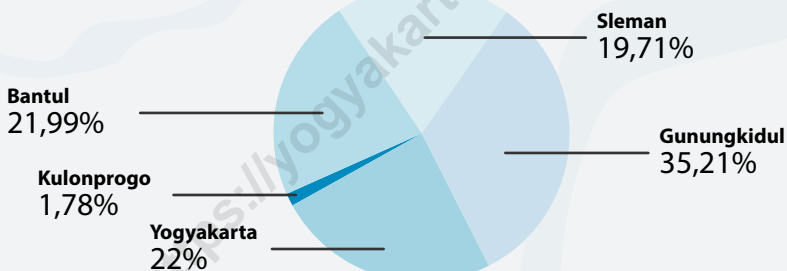


Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih yang dilakukan BPS menunjukkan bahwa **kabupaten Gunungkidul** memiliki pelanggan dengan **jumlah terbanyak** yaitu **47 ribu pelanggan** atau 32,89 persen dari seluruh pelanggan yang ada di DI Yogyakarta.

The Annual Water Supply Company Survey conducted by BPS shows that Gunungkidul district has the highest number of customers, 47 thousand or 32.89 percent of all customers in DI Yogyakarta.

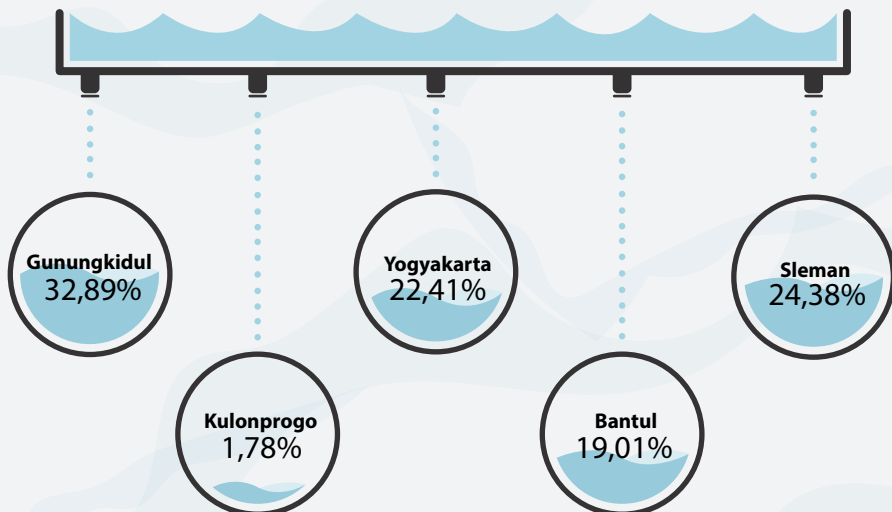
Air yang Disalurkan menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2018

Distributed Water by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018



Jumlah Pelanggan menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta

Number of Customers by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penyajian Survei IBS selisih 2 tahun dgn tahun berjalan.
 2. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 3. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 5. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
1. *The dissemination of manufacturing industrial survey lagged by 2 years.*
 2. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 3. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 4. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 5. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 6. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 7. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1– 4 employees).*

8. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
9. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. **Customers** are individuals or 8.groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
9. **Distributed water** is the volume of 9.water supply from water supply establishment.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kebutuhan listrik diperlukan untuk penerangan dan penggerak berbagai peralatan elektronik guna mempermudah kehidupan manusia. Pasokan utama listrik selama ini disuplai oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). PLN Distribusi Jawa Tengah yang menaungi wilayah operasional Yogyakarta memiliki tujuh sub unit pelayanan yang tersebar di D.I. Yogyakarta.

Electricity is needed for lighting and driving various electronic equipments to facilitate human life. Most electricity was produced by State Electricity Enterprise (PLN). Operationally, The Central Java's PLN Distribution which held operational area of Yogyakarta has seven sub units services spread in D.I. Yogyakarta.

Sebagian besar pelanggan PT PLN masuk kepada golongan rumah tangga yaitu sebesar 91,47 persen namun hanya mengkonsumsi sebesar 52,71 persen dari keseluruhan tenaga listrik terjual. Pelanggan yang termasuk pada golongan usaha sebesar 5,03 persen namun sebaliknya mereka mengkonsumsi listrik sebesar 25,71 persen dari dari keseluruhan tenaga listrik terjual. Jumlah pelanggan pada tahun 2018 sebesar 1,19 juta pelanggan meningkat sebesar 5,36 persen dari tahun 2017.

Most of the customers of PT PLN belong to the household group, which is 91.47 percent but only consumes 52.71 percent of the total electricity sold. Customers included in the business group were 5.03 percent but on the contrary they consumed electricity of 25.71 percent of the total electricity sold. The number of customers in 2018 of 1.19 million customers increased by 5.36 percent from 2017.

Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih yang dilakukan BPS menunjukkan bahwa kabupaten Gunungkidul memiliki pelanggan dengan jumlah terbanyak yaitu 47 ribu pelanggan atau 32,89 persen dari seluruh pelanggan yang ada di DI Yogyakarta. Dari air yang disalurkan sebanyak 33 juta m² sepanjang tahun 2018 di seluruh pelanggan di DI Yogyakarta sebanyak 27,68 persen disalurkan ke pelanggan di Kab. Gunungkidul

The Annual Water Supply Company Survey conducted by BPS shows that Gunungkidul district has the highest number of customers, 47 thousand or 32.89 percent of all customers in DI Yogyakarta. Of the distributed water as much as 33 million m² throughout 2018, 27.68 percent of all customers in DI Yogyakarta are distributed to customers in the Regency Gunungkidul

Tabel 6.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual Menurut Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Installed and Sold Electricity by Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Terpasang Installed (VA)	Terjual Sold (KWH)				Jumlah Total
		Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalasan	164 689 335	149 367 587	32 260 131	26 371 312	31 616 922	239 615 952
Wates	126 201 550	112 750 478	18 968 137	18 521 071	16 142 212	166 381 898
Bantul	201 840 570	211 745 425	39 869 246	22 621 684	34 744 427	308 980 782
Sedayu	199 671 740	196 069 699	50 089 615	34 515 392	29 943 386	310 618 092
Wonosari	173 658 548	172 270 279	29 138 162	41 318 004	24 337 383	267 063 828
Sleman	266 517 406	223 702 221	97 543 194	78 410 628	30 521 264	430 177 307
Yogyakarta Kota	689 686 017	435 862 646	466 617 990	31 406 103	200 325 867	1 134 212 606
D.I. Yogyakarta	1 822 265 166	1 501 768 335	734 486 475	253 164 194	367 631 194	2 857 050 465

Sumber/Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel 6.2 Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Bulan Month	Rata-rata Pelanggan Average of Customers				
	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	1 043 233	59 580	678	39 257	1 142 748
Pebruari <i>February</i>	1 046 823	59 632	678	39 327	1 146 460
Maret <i>March</i>	1 051 588	59 658	687	39 427	1 151 360
April <i>April</i>	1 054 981	59 741	694	39 563	1 154 979
Mei <i>May</i>	1 057 860	59 782	698	39 661	1 158 001
Juni <i>June</i>	1 062 226	59 907	701	39 853	1 162 687
Juli <i>July</i>	1 067 383	59 960	701	40 021	1 168 065
Agustus <i>August</i>	1 071 970	59 983	704	40 245	1 172 902
September <i>September</i>	1 077 672	60 037	707	40 505	1 178 921
Oktober <i>October</i>	1 083 018	60 103	708	40 764	1 184 593
Nopember <i>November</i>	1 088 436	60 171	712	40 880	1 190 199
Desember <i>December</i>	1 096 545	60 263	715	41 291	1 198 814

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

Bulan Month	Rata-rata Tenaga Listrik Dijual Average of Electricity Sold (MWH)				
	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari January	120 513	59 928	20 600	29 124	230 164
Pebruari February	109 648	55 237	18 999	27 966	211 850
Maret March	126 030	62 445	20 958	32 032	241 465
April April	126 508	62 964	20 678	32 834	242 983
Mei May	132 632	62 919	21 782	31 911	249 244
Juni June	123 396	57 203	16 630	25 319	222 548
Juli July	120 896	59 390	22 562	27 855	230 703
Agustus August	120 305	58 763	21 746	28 858	229 673
September September	122 617	59 537	21 969	30 174	234 298
Oktober October	134 588	65 200	24 033	35 202	259 022
Nopember November	131 835	64 481	21 923	34 209	252 448
Desember December	132 800	66 420	21 284	32 148	252 652

Sumber/Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table *Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terjual Sold (KWH)				Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Tangga <i>Household</i>	Usaha <i>Business</i>	Industri <i>Industrial</i>	Umum <i>General</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalasan	110 641	4 971	102	3 589	119 303
Wates	115 762	3 988	39	4 981	124 770
Bantul	183 873	9 951	111	9 052	202 987
Sedayu	130 684	6 399	88	3 035	140 206
Wonosari	191 812	5 030	95	8 454	205 391
Sleman	150 322	5 956	94	3 848	160 220
Yogyakarta Kota	213 451	23 968	186	8 332	245 937
D.I. Yogyakarta	1 096 545	60 263	715	41 291	1 198 814

Sumber/Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Tahun Year	Langganan Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity	Energi yang Dibang kitkan (Produksi) Electricity,Generated (KWH)	Energi yang Dijual Electricity Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	575 433	541 375 375	1 023 449 266	945 488 646
2002	593 833	582 153 103	1 047 618 723	966 509 300
2003	613 638	615 934 569	1 229 568 187	1 098 609 062
2004	635 410	653 096 969	1 292 662 049	1 130 827 845
2005	667 009	697 724 494	1 389 182 171	1 244 409 538
2006	690 585	744 623 087	1 480 699 686	1 343 319 722
2007	674 134	765 032 624	1 485 776 409	1 355 586 720
2008	745 557	837 431 019	1 636 087 646	1 481 575 542
2009	770 293	882 479 013	1 733 410 946	1 578 453 018
2010	792 516	924 868 363	1 866 766 573	1 705 941 418
2011	851 527	1 051 020 972	2 018 312 691	1 869 768 571
2012	891 816	1 130 965 316	2 210 053 065	2 043 752 015
2013	935 821	1 234 927 074	2 391 821 388	2 046 220 185
2014	972 327	1 320 489 674	2 551 650 008	2 369 612 713
2015	1 033 966	1 448 866 374	2 655 966 471	2 484 153 381
2016	1 083 074	1 577 416 544	2 893 788 882	2 698 238 827
2017	1 137 773	1 697 557 644	2 906 209 308	2 724 481 439
2018	1 198 814	1 822 265 166	3 054 048 009	2 857 050 465

Sumber/Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel 6.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	1 886	590 871	18 735 167 500
Bantul	27 345	7 044 199	30 817 746 800
Gunungkidul	47 325	11 644 675	47 439 829 290
Sleman	35 071	6 519 446	34 615 107 390
Yogyakarta	32 247	7 273 364	39 792 074 027
D.I. Yogyakarta	143 874	33 072 555	171 399 925 007

Sumber/Source : Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2019, BPS Provinsi DI Yogyakarta

INDUSTRI MANUFAKTUR

Manufacturing Industry

Pada tahun 2016, jumlah unit usaha industri besar dan sedang tercatat sebanyak **671 unit**. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar **91,17 persen** dengan tahun 2015, yaitu mencapai **351 unit**.

In 2016, the number of large and medium manufacturing establishment was recorded at 671 units. It had increased by 91,17 percent compared to the conditions in 2015 which amounted to 351 units.



KETERLIBATAN TENAGA KERJA DI BIDANG INDUSTRI



Kabupaten
KULONPROGO
Kulonprogo Regency
6,05%



Kabupaten
BANTUL
Bantul Regency
37,05%



Kabupaten
GUNUNG KIDUL
Bantul Regency
1,45%



Kabupaten
SLEMAN
Kulonprogo Regency
43,16%



Kota
YOGYAKARTA
Yogyakarta City
12,29%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penyajian Survei Industri Besar Sedang (IBS) selisih 2 tahun dengan tahun berjalan.
 2. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 3. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 5. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
1. *The dissemination of the Large Medium Industry Survey (IBS) lagged by 2 years.*
 2. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 3. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 4. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
 5. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 6. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 7. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2016, jumlah unit usaha industri besar dan sedang tercatat sebanyak 671 unit usaha industri. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 91,17 persen jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2015 yang jumlahnya mencapai 351 unit.

Keterlibatan tenaga kerja pada beberapa industri yang tersebar di 5 kabupaten/kota cukup merata. Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Gunungkidul memiliki keterlibatan tenaga kerja masing-masing sebesar 6,05 persen, 37,05 persen dan 1,45 persen dibandingkan dengan total tenaga kerja di DIY. Selebihnya terdapat di Sleman dan Kota Yogyakarta yaitu masing-masing sebesar 43,16 persen dan 12,29 persen. Hal yang sama juga terjadi pada industri yang menaungi tenaga kerja tersebut, di mana persebaran antar kabupaten/kota cukup merata. Dari 97.319 industri mikro kecil D.I. Yogyakarta ini, 32,60 persennya terdapat di Kabupaten Bantul.

In 2016, the number of large and medium manufacturing establishment was recorded at 671 units. It had increased by 91,17 percent compared to the conditions in 2015 which amounted to 351 units.

The involvement of manpower in several establishments whom spreaded across 5 regencies/municipalities was fairly even. Kulonprogo, Bantul and Gunungkidul regencies had labor involvement of respectively 6,05 percent, 37,05 percent and 1,45 percent compared to the total workforce in DIY. The rest were in Sleman Regency and Yogyakarta City, respectively around 43,16 percent and 12,29 percent. The same thing also happened in the establishment that sheltered the workforce, where their distribution between regencies/cities was fairly even. From the 97.319 small micro industries of D.I. Yogyakarta, 32,60 percent is in Bantul Regency.

7.1 Industri Besar dan Sedang Large and Medium Manufacturing Industry

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in D.I. Yogyakarta Province, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Makanan <i>Food</i>	101	NA
2.	Minuman <i>Drink</i>	4	NA
3.	Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Processing</i>	12	NA
4.	Tekstil <i>Textile</i>	42	NA
5.	Pakaian Jadi <i>Apparel</i>	91	NA
6.	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather, Leather and Footwear</i>	35	NA
7.	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya <i>Wood, Wood and Cork Goods (excluding furniture), Woven Goods from Rattan, Bamboo and the like</i>	40	NA
8.	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>	4	NA
9.	Percetakan dan Reproduksi Media Rekama <i>Printing and recording media reproduction</i>	57	NA
10.	Industri Produk dari Batu Bara <i>Coal Products Industry</i>	8	NA
11.	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemicals</i>	16	NA
12.	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Pharmacy, Chemical Medicine Products and Traditional Medicine</i>	3	NA
13.	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber, Rubber and Plastic Products</i>	14	NA
14.	Barang Galian Bukan Logam <i>Non-Metallic Galleries</i>	67	NA
15.	Logam Dasar <i>Base metal</i>	4	NA
16.	Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya <i>Metal goods are not machines and equipment</i>	25	NA

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
17. Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Computers, Electronic and Optical Goods</i>	1	NA
18. Peralatan Listrik <i>Electrical equipment</i>	3	NA
19. Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>YTDL Machinery and Equipment</i>	7	NA
20. Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer <i>Motorized Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	5	NA
21. Alat Angkut Lainnya <i>Other Transport Tools</i>	1	NA
22. Furnitur <i>Furniture</i>	98	NA
23. Pengolahan Lainnya <i>Other Processing</i>	27	NA
24. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation services of machinery and equipment</i>	6	NA
Jumlah Total	671	83,427

Catatan/*Note* : Data Tenaga Kerja tidak bisa ditampilkan per kategori/*Labor data cannot be broken down by category*

Sumber/*Source* : BPS, Hasil Sensus Listing SE 2016/*BPS-Statistics Indonesia, Results of the 2016 SE Listing Census*

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2016
Table Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Kulonprogo	19	5 044
Bantul	245	30 909
Gunungkidul	23	1 212
Sleman	278	36 005
Yogyakarta	106	10 257
D.I. Yogyakarta	671	83 427

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Hasil Sensus Listing SE 2016/BPS-Statistics Indonesia, Results of the 2016 SE Listing Census

7.2 Industri Mikro dan Kecil

Micro and Small Manufacturing Industry

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017
Table Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in D.I. Yogyakarta Province, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Makanan <i>Food</i>	27 901	58 705
2.	Minuman <i>Drink</i>	1 207	2 7462
3.	Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Processing</i>	4 897	13 398
4.	Tekstil <i>Textiles</i>	9 598	11 505
5.	Pakaian Jadi <i>Wearing Apparels</i>	11 168	19 429
6.	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products, and Foot-wear</i>	3 294	6 030
7.	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya <i>Wood, Product of Wood and Cork (Except Furniture), Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Rattan, Bamboo and Kinds</i>	17 121	25 155
8.	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>	959	1 358
9.	Percetakan dan Reproduksi Media Reka-man <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	834	4 902
10.	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Product</i>	1 313	1 791
11.	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemicals and Botanical Product</i>	215	551
12.	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber, Rubber and Plastic Products</i>	347	595
13.	Barang Galian Bukan Logam <i>Non-Metallic Galleries</i>	5 400	18 178

Lanjutan Tabel /Continued Table 7.2.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
14. Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, excepts Machinery and Equipment</i>	2 359	9 476
15. Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	5	75
16. Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	99	725
17. Alat Angkut Lainnya <i>Other Transport Equipment</i>	1 050	3 150
18. Furnitur <i>Furniture</i>	4 562	9 501
19. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation services of machinery and equipment</i>	4 990	7 893
Jumlah Total	97 319	195 163

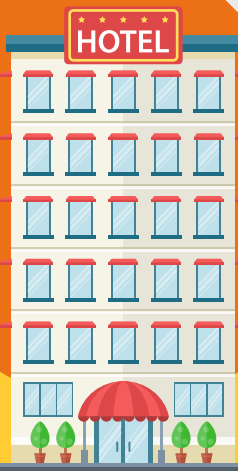
Sumber/Source : BPS, Survei IMK Tahunan 2017/ BPS-Statistics Indonesia, 2017 Annual IMK Survey

Tabel 7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017
Table Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Kulonprogo	17 339	29 356
Bantul	31 724	60 819
Gunungkidul	19 190	42 568
Sleman	21 491	40 736
Yogyakarta	7 575	21 684
D.I. Yogyakarta	97 319	195 163

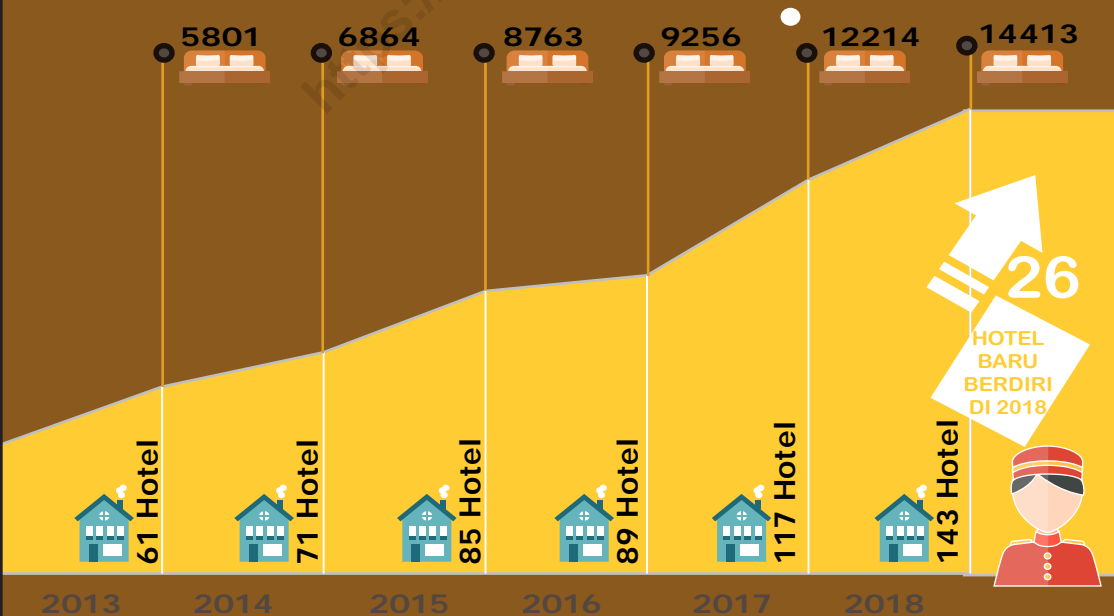
Sumber/Source : BPS, Survei IMK Tahunan 2017/ BPS-Statistics Indonesia, 2017 Annual IMK Survey

PARIWISATA
Tourism



PADA 2018v, ADA **14.413 KAMAR**
HOTEL BINTANG*
AKUMULASI LUASNYA SETARA DENGAN
40 LAPANGAN SEPAK BOLA

*) Asumsi luas kamar 20m²



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
 2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION**

Perkembangan industri pariwisata di D.I. Yogyakarta menjadi pemicu industri lainnya untuk berkembang. Pada tahun 2018, terdapat 26 hotel bintang yang baru di D.I. Yogyakarta sehingga jumlah total hotel berbintang yang beroperasi sebanyak 143 hotel dengan 14.413 kamar dan 24.895 tempat tidur. Sedangkan hotel non bintang jumlahnya berkurang 413 hotel dibandingkan tahun 2017 menjadi 1.415 hotel non bintang dengan kamar sebanyak 18.830 dan 32.754 tempat tidur.

Pada tahun 2018, tamu asing yang berkunjung ke D.I. Yogyakarta menginap rata-rata selama 2,5 hari, lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 2,3 hari. Adapun tamu domestik rata-rata menginap selama 1,50 hari, lebih pendek dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 1,55 hari.

Pada tahun 2018 tingkat hunian kamar bintang, turun dari 59,06 persen pada tahun 2017 menjadi 57,24 persen pada tahun 2018. Tingkat hunian kamar non bintang juga mengalami penurunan dari 31,65 di tahun 2017, menjadi 31,58 pada tahun 2018.

Jumlah rumah makan/restoran pada tahun 2018 meningkat sebesar 16,40 persen dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terjadi di kabupaten Kulon Progo dan kabupaten Gunung Kidul.

The development of the tourism industry in D.I. Yogyakarta is a trigger for other industries to grow. In 2018, there were 26 new starred hotels in D.I. Yogyakarta so that the total number of starred hotels operating is 143 hotels with 14.413 rooms and 24.895 beds. Whereas non-starred hotels reduced by 413 hotels compared to 2017 so that become 1.415 non-starred hotels with 18.830 rooms and 32.754 beds.

In 2018, foreign guests visiting D.I. Yogyakarta stayed for an average length of 2,5 days, longer than the previous year of 2,3 days. While the domestic guest stayed for an average length of 1,50 days, shorter than the previous year of 1,55 days.

In 2018, the room occupancy rate of starred-hotels down from 59,06 percent in 2017 to 57,24 percent in 2018, and the room occupancy rate of non-starred hotels also decreased from 31,65 in 2017 to 31,58 in 2018.

The number of restaurants / restaurants in 2018 increased by 16,40 percent compared to 2017. This increase occurred in Kulon Progo and Gunung Kidul districts.

8.1 Hotel/Hotel

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang-Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2013-2018
Table *Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2013-2018*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2013			2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	71	125	1	71	125
Gunungkidul	1	23	46	1	38	44
Sleman	21	2 078	3 232	26	2 734	4 175
Yogyakarta	38	3 629	5 877	43	4 021	6 381
D.I. Yogyakarta	61	5 801	9 280	71	6 864	10 725

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015			2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	71	119	1	71	119
Gunungkidul	1	46	52	1	59	68
Sleman	26	3391	5147	32	3 415	5 254
Yogyakarta	57	5255	8391	55	5 711	8 991
D.I. Yogyakarta	85	8 763	13 709	89	9 256	14 432

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017 ¹			2018		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulonprogo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	71	119	2	246	466
Gunungkidul	2	76	87	2	76	87
Sleman	32	3 415	5 254	49	5 439	9 376
Yogyakarta	82	8 652	14 966	90	8 652	14 966
D.I. Yogyakarta	117	12 214	20 426	143	14 413	24 895

Catatan/Note : ¹Data Hasil Kegiatan Sensus Ekonomi/Data from Economic Census Activities

Sumber/Source : BPS Provinsi DI Yogyakarta, Updating Usaha Akomodasi 2018/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province, Updating of Accommodation Business 2018

Tabel 8.1.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2013-2018
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2013			2014		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	26	427	495	27	455	533
Bantul	286	2 088	4 030	248	2 028	2 566
Gunungkidul	65	593	701	70	672	765
Sleman	368	4 053	5 649	366	4 113	5 756
Yogyakarta	364	6 386	10 674	356	6 356	10 240
D.I. Yogyakarta	1 109	13 547	21 549	1 067	13 624	19 860

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015			2016		
	Akomodasi <i>Accommo- dations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommo- dations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulonprogo	26	474	526	26	482	522
Bantul	261	2 161	2 618	265	2 385	2 856
Gunungkidul	69	671	756	69	671	756
Sleman	363	4 128	5 748	354	4 118	5 710
Yogyakarta	362	6 397	10 248	362	6 480	10 183
D.I. Yogyakarta	1 081	13 831	19 896	1 076	14 136	20 027

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017 ¹			2018		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulonprogo	24	444	480	24	299	325
Bantul	251	2 259	2 804	251	2 381	5 404
Gunungkidul	73	709	798	135	1 193	1 379
Sleman	358	4 165	5 775	575	6 336	11 766
Yogyakarta	356	6 373	10 015	490	8 111	13 880
D.I. Yogyakarta	1 062	13 950	19 872	1 475	18 320	32 754

Catatan/Note : ¹Data Hasil Kegiatan Sensus Ekonomi/Data from Economic Census Activities

Sumber/Source : BPS Provinsi DI Yogyakarta, Updating Usaha Akomodasi 2018/BPS-Statistics of DI Yogyakarta Province, Updating of Accommodation Business 2018

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta (hari), 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in D.I. Yogyakarta Province (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari January	2,32	1,58
Februari February	2,79	1,75
Maret March	2,24	1,49
April April	2,13	1,51
Mei May	2,06	1,55
Juni June	2,60	1,53
Juli July	2,37	1,53
Agustus August	2,69	1,53
September September	2,78	1,59
Oktober October	2,45	1,56
November November	2,82	1,58
Desember December	2,90	1,45
Jumlah Total	2,50	1,55

Sumber/Source: BPS Provinsi DI Yogyakarta, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS), 2018/BPS-Statistics Indonesia, Occupancy Survey, 2018

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table *Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari January	53,07	25,31
Februari February	54,99	27,65
Maret March	54,89	24,67
April April	60,46	27,44
Mei May	46,44	22,72
Juni June	51,02	29,24
Juli July	60,56	33,29
Agustus August	57,42	27,77
September September	58,77	26,79
Oktober October	57,40	25,17
November November	63,57	28,97
Desember December	70,50	39,80
Jumlah Total	57,24	31,58

Sumber/Source: BPS Provinsi DI Yogyakarta, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS), 2018/BPS-Statistics Indonesia, Occupancy Survey, 2018

Tabel 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015-2018
Number of Restaurants by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	4	4	3	130
Bantul	155	172	193	193
Gunungkidul	684	887	970	1126
Sleman	276	338	340	340
Yogyakarta	368	361	220	220
D.I. Yogyakarta	1487	1762	1726	2009

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/D.I. Yogyakarta Tourism Office

Tabel 8.6 Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017-2018
Table Number of Public Recreation Areas and Visitors to Public Recreation Areas by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017			2018		
	Banyak Obyek Wisata Number of Public Recreation Areas	Wisman Foreign	Wisnus Domestic	Banyak Obyek Wisata Number of Public Recreation Areas	Wisman Foreign	Wisnus Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	16	10 455	1 390 331	41	44 947	1 924 676
Bantul	53	10 493	9 130 657	47	21 288	8 819 154
Gunungkidul	11	21 067	3 225 929	14	22 759	3 032 525
Sleman	46	262 071	6 552 487	61	291 776	7 606 312
Yogyakarta	23	297 695	5 049 608	23	219 332	4 533 019
D.I. Yogyakarta	149	601 781	25 349 012	186	600 102	25 915 686

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/D.I. Yogyakarta Tourisme Office

Tabel 8.7 Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2012-2018
Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant in D.I. Yogyakarta Province 2012-2018

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Biro Perjalanan Umum/ Wisata Tour-Travel Office	397	471	513	676	839	695	863
1. Biro Perjalanan/ Wisata Tour-Travel Office	366	443	473	602	589	570	742
2. Cabang Biro Perjalan- an/Wisata Branch of Tour-Trav- el Office	19	19	19	19	176	19	19
3. Agen Perjalanan/ Perjalanan Wisata Tour-Travel Agent	12	9	21	55	74	106	102
Pramuwisata Tour Guides	584	635	563	1 265	1 248	1 221	1 269
Restoran Restaurant	59	60	66	279	961	421	1 163
1. Talam Kencana	...	1	1	...	1	3	...
2. Talam Gangsa	53	53	57	68	65
3. Talam Seloka	6	6	8	1	...
Rumah Makan/Small Restaurant	650	745	787	1 226	127	1 225	846
1. Tipe Type A	46	61	75	...	29	31	...
2. Tipe Type B	91	122	131	...	53	58	...
3. Tipe Type C	513	562	581	...	45	53	...

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/D.I. Yogyakarta Tourisme Office

Tabel 8.8 Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Tourism Companies and Facilities in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Usaha/Sarana Companies/Facilities	Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Usaha Perjalanan Wisata						
1. Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agencies</i>	5	85	23	269	180	562
2. Cabang Biro Per- jalanan Wisata <i>Branch Travel Agencies</i>	-	-	-	19	-	19
3. Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agents</i>	12	59	-	17	14	102
Sarana Pendukung Supporting Facilities						
1. Pramuwisata <i>Guides</i>	101	78	840	124	126	1.269
2. Gedung Per- temuan <i>Halls</i>	9	9	51	5	19	93
3. Industri Kerajinan <i>Craft Industries</i>		56	54	41	-	151
4. Atraksi Budaya / Kesenian <i>Cultural/ Arts Attractions</i>	54	85	-	320	-	459
5. Desa/Kampung Wisata <i>Rural/Village Tourism</i>	10	39	19	41	17	126

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/D.I. Yogyakarta Tourisme Office

KENDARAAN BERMOTOR
Menurut JENIS
di Provinsi D.I. YOGYAKARTA

2018 - 1.203.535

SEPEDA MOTOR
Motorcycles

2017 - 1.123.284



2018 - 158.972

MOBIL PENUMPANG
Passenger Cars

2017 - 143.689



2018 - 43.678

TRUK
Trucks

2017 - 40.652



2018 - 3.655

BUS
Buses

2018 - 3.655



Sumber/Source :

Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kab. Kulon Progo dan Kab. Bantul, Kepolisian Resort (Polres) Kab. Gunung Kidul dan Kab. Sleman, dan Dir Lantas Polda DIY / Regional Tax Service Office (KPPD) Kab. Kulon Progo dan Kab. Bantul, Gunung Kidul District and Sleman District Police Department, and Dirlantas Polda DIY

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 9. **Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is gen-

standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
11. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyebarkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
12. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
13. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/ Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk

erally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
11. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.
12. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.
13. **Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including

penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

radio and television schedule publishing, and so on.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Data panjang jalan di provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2018 sepanjang 4366,62 km. Panjang jalan tersebut terdiri dari jalan negara yang tidak termasuk jalan tol sebesar 5 persen, jalan provinsi sebesar 18 persen dan jalan kabupaten/kota sebesar 77 persen.

Data on road length at D.I Yogyakarta Province in 2018 is 4366,62 km. The length of the road consists of state roads which exclude toll roads by 5 percent, provincial roads by 18 percent and district / municipality roads by 77 percent.

Tahun 2018, tercatat jumlah kantor pos pembantu diseluruh D.I. Yogyakarta sebanyak 78 unit. Melalui kantor pos, jenis pengiriman surat yang melalui dalam negeri sebagian besar adalah jenis kilat khusus. Surat jenis kilat khusus yang dikirim melalui pos sebanyak 56 persen dari seluruh jenis pengiriman surat, sedangkan yang diterima sebanyak 55 persen. Untuk surat yang dikirimkan keluar negeri sebagian besar berupa tercatat yakni sebesar 38 persen, sedangkan surat yang diterima dari luar negeri kebanyakan 51 persen.

In 2018, the number of auxiliary post offices recorded throughout the D.I. Yogyakarta as many as 78 units. Through the post office, most types of mail delivery through the country are mostly special types of expressions. Special express mail sent by mail as much as 56 percent of all types of mailing, while those received were 55 percent. Most letters sent abroad are recorded at 38 percent, while letters received from abroad are mostly 51 percent.

Setiap tahunnya jumlah pengguna sambungan telepon wirelines selalu meningkat. Tahun 2018, jumlah pengguna sambungan telepon wireless meningkat tinggi sebesar 13 persen.

Every year the number of users of wirelines telephone lines always increases. In 2018, the number of users of wireless telephone lines increased by a high of 13 percent.

9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (kmst) in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tingkat Kewenangan Pemerintah <i>Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	39,53	175,14	667,75	882,42
Bantul	60,20	162,15	624,47	846,82
Gunungkidul	61,08	306,84	1 136,66	1 504,58
Sleman	61,66	138,43	699,50	899,59
Yogyakarta	-	-	233,21	233,21
D.I. Yogyakarta	222,47	782,56	3 361,59	4 366,62

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral D.I. Yogyakarta/*Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I. Yogyakarta*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016-2018
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil				Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kulon Progo	2016	12 275	478	5 916	158 517	177 186	
	2017	14 449	512	6 610	172 816	194 387	
	2018	16 270	537	7 208	183 963	207 978	
Bantul	2016	40 642	759	12 595	350 724	404 720	
	2017	45 559	828	13 144	364 552	424 083	
	2018	50 659	841	14 173	383 938	449 611	
Gunung Kidul	2016	13 358	807	7 549	204 689	226 403	
	2017	17 331	862	8 804	237 059	264 056	
	2018	19 703	879	9 470	252 908	282 960	
Sleman	2016 ¹	167 864	7 384	18 757	735 734	929 739	
	2017	12 004	99	1 471	39 484	53 058	
	2018	11 560	168	1 601	40 740	54 069	
Kota Yogyakarta	2016	50 562	1 056	10 266	303 403	365 287	
	2017	54 346	1 147	10 623	309 373	375 489	
	2018	60 780	1 230	11 226	341 986	415 222	
D.I. Yogyakarta	2016	284 701	10 484	55 083	1 753 067	2 103 335	
	2017	143 689	3 448	40 652	1 123 284	1 311 073	
	2018	158 972	3 655	43 678	1 203 535	1 409 840	

Catatan/Note : ¹ Sumber data dari Dinas Perhubungan Kab. Sleman/Data source from Sleman Regency Transportation Department .

Sumber/Source : Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kab. Kulon Progo dan Kab. Bantul, Kepolisian Resort (Polres) Gunung Kidul dan Sleman, dan Ditlantas Polda DIY / Regional Tax Service Office (KPPD) Kulon Progo and Bantul Regency, Gunung Kidul and Sleman Police Resort , and Traffic Directorate of Regional Police of DI Yogyakarta

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	876.47	5.95	-	882.42
Bantul	846.82	-	-	846.82
Gunungkidul	1 091.77	34.15	-	1 125.92
Sleman	888.96	10.63	-	899.59
Yogyakarta	233.21	-	-	233.21
D.I. Yogyakarta	3 937.23	50.73	-	3 987.96

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral D.I. Yogyakarta/*Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I. Yogyakarta*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	616,88	124,32	79,34	61,90
Bantul	505,83	182,23	105,35	53,41
Gunungkidul	508,72	128,98	158,48	329,74
Sleman	574,74	241,05	59,70	24,10
Yogyakarta	95,22	95,87	42,12	0
D.I. Yogyakarta	2 301,38	772,44	444,98	469,15

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral D.I. Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I. Yogyakarta

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km), 2015-2018
Table Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km), 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	11	11	11	11
Bantul	11	11	11	11
Gunungkidul	12	12	12	12
Sleman	21	21	21	21
Yogyakarta	23	23	23	23
D.I. Yogyakarta	78	78	78	78

Sumber/*Source* : PT Pos Indonesia (Persero) se DI Yogyakarta/*Post and Giro Office in D.I Yogyakarta*

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018
Table Number of Domestic Mails Sent Out by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2018

Wilayah Region	Jenis Pengiriman Type of Mailing			Jumlah Total	
	Biasa Ordinary	Kilat Express			
		Biasa Ordinary	Khusus Special		Kilat Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	3 218	6 892	38 106	13 693	61 909
Bantul	17 916	21 642	28 940	13 246	81 744
Gunungkidul	3 312	4 228	21 558	14 862	43 960
Sleman/SPP	127 321	335 762	923 059	243 608	1 629 750
D.I. Yogyakarta	151 767	368 524	1 011 663	285 409	1 817 363

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat yang Diterima Melalui Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018/
Number of Domestic Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2018

Wilayah Region	Jenis Pengiriman Type of Mailing			Jumlah Total	
	Biasa Ordinary	Kilat Express			
		Biasa Ordinary	Khusus Special		Kilat Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	63 399	174 527	182 292	4 921	425 139
Bantul	114 978	296 003	236 072	8 932	655 985
Gunungkidul	26 643	84 276	143 932	5 117	259 968
Sleman/SPP	362 914	476 338	2 005 435	513 947	3 358 634
D.I. Yogyakarta	567 934	1 031 144	2 567 731	532 917	4 699 726

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

**Table 9.2.4 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri Menurut Jenis Surat dan Wilayah di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2018/
Number of Mails Sent Out and Received Abroad by Type of Mailing and Region in D.I.Yogyakarta Province, 2018**

Wilayah Region	Jenis Pengiriman Type of Mailing							
	Dikirim Sent Out				Diterima Received			
	Biasa Ordinary	Tercatat Registered	EMS	Jumlah Total	Biasa Ordinary	Tercatat Registered	EMS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulonprogo	396	98	248	742	25 238	13 423	13 782	52 443
Bantul	1 827	187	426	2 440	71 102	23 472	25 873	120 447
Gunungkidul	228	86	230	544	19 332	11 972	10 892	42 196
Sleman/SPP	8 326	10 995	7 255	26 576	141 287	81 482	63 912	286 681
D.I. Yogyakarta	10 777	11 366	8 159	30 302	256 959	130 349	114 459	501 767

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Tabel 9.2.5 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Tujuan dan Wilayah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table 9.2.5 *Number of Parcel Sent Out and Received by Destination of Mailing and Region in D.I Yogyakarta Province, 2018*

Wilayah Region	Dikirim Sent Out		Jumlah Total
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	23 428	121	23 549
Bantul	98 300	96	98 396
Gunungkidul	24 700	18	24 718
Sleman/SPP	1 216 209	2 449	1 218 658
D.I. Yogyakarta	1 362 637	2 684	1 365 321

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Lanjutan Tabel 9.2.5/Continued Tabel 9.2.5

Wilayah Region	Dikirim Sent Out		Jumlah Total
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	1 522	8 005	9 527
Bantul	2 916	12 875	15 791
Gunungkidul	1 822	2 981	4 803
Sleman/SPP	73 610	21 394	95 004
D.I. Yogyakarta	79 870	45 255	125 125

Catatan/Note : SPP=Sentral Pengolahan Pos/Mail Processing Center

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/Post and Giro Office in D.I Yogyakarta

Tabel 9.2.6 Jumlah Sambungan Telepon Wireline Menurut Lokasi Sentral Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2018
Number of Telephone Connected by Area and Regency/Municipality in D.I.Yogyakarta Province, 2012-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	139 777	142 566	144 512	153 759	165 008	166 944	189 023
Bantul	2 700	2 725	2 730	2 825	2 956	3 053	3 396
Gunungkidul	6 234	6 475	6 721	7 180	7 603	8 204	9 413
Sleman	3 577	3 620	3 680	3 941	4 093	4 184	4 827
Yogyakarta	22 534	23 154	23 375	24 476	19 731	19 787	31 836
D.I. Yogyakarta	104 732	106 592	108 006	115 337	130 625	131 716	139 551

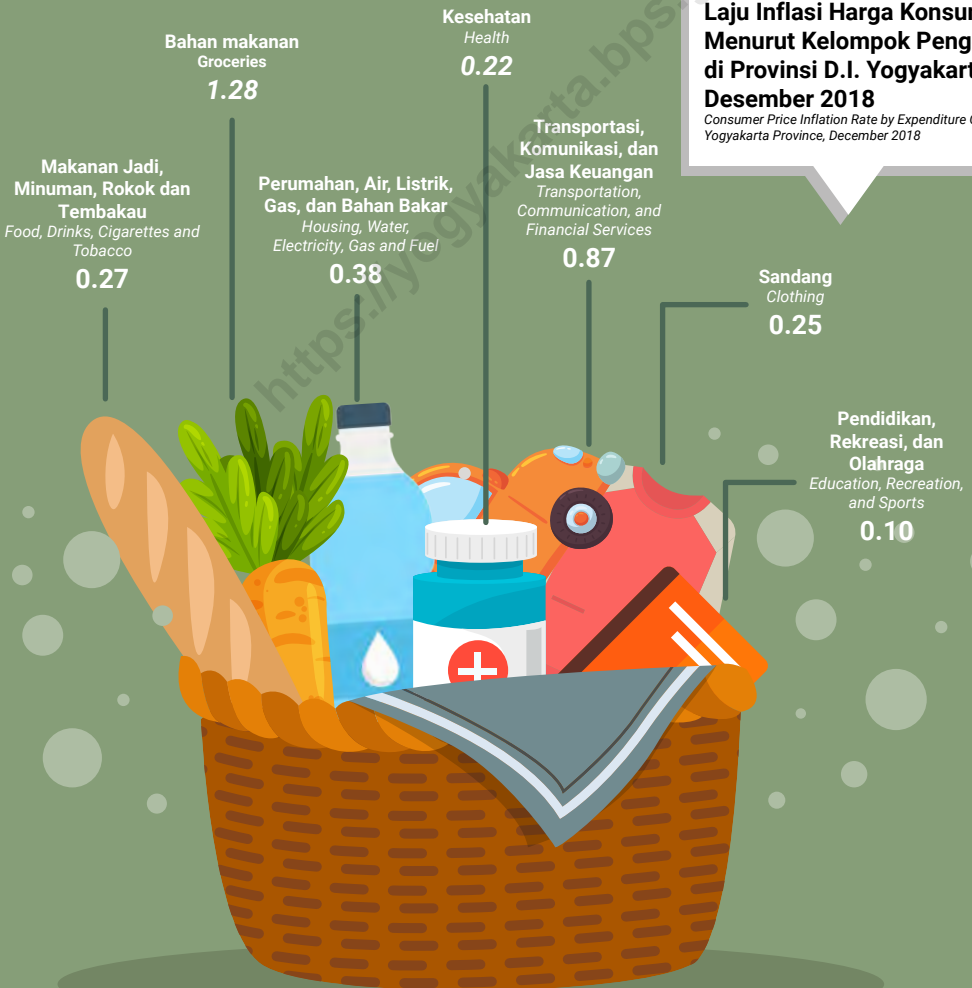
Sumber/Source : PT Telkom Wilayah. D.I.Yogyakarta/PT Telkom, D.I.Yogyakarta

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Price

Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Yogyakarta pada bulan Desember 2018 sebesar **131,81** dan **perubahannya** (inflasi) sebesar **0,75 persen**. Laju inflasi tahun 2018 sebesar **0.57 persen**. Komoditas penyumbang inflasi tertinggi di bulan Desember tahun 2018 adalah kelompok bahan makanan sebesar **1,28 persen**.

Consumer Price Index (CPI) in Yogyakarta in December 2018 was 131,81 and the changes (inflation) was 0,75 percent. The inflation rate in 2018 was 0,57. Commodities that has the highest contributor for inflation in December 2018 was the food about 1,28 percent.



Laju Inflasi Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta bulan Desember 2018

Consumer Price Inflation Rate by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province, December 2018

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data statistik keuangan bersumber dari Bank Indonesia.
 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor dibawah KCP.
 3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
 4. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 5. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
 6. Data harga yang disajikan meliputi :
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
 - b. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.
 7. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
1. *Financial Statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
 2. *Bank Offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 3. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year excludes those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was taken off have been taken into account. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 4. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
 5. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.
 6. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates:*
 - a. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates.
 - b. Indices of prices received and paid by farmers.
 7. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

ULASAN

Besarnya dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 64,39 triliun, naik 5,63 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 60,95 triliun.

Kredit yang disalurkan sebesar Rp 42,71 triliun atau 66,34 persen dari total dana yang dihimpun. Total kredit ini mengalami kenaikan sebesar 10,05 persen dibandingkan dengan tahun 2017.

Menurut jenis penggunaan, untuk modal kerja dan konsumsi masing-masing sekitar 40,86 persen dan 36,83 persen, sedangkan sisanya 22,31 persen untuk investasi.

Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Yogyakarta pada bulan Desember 2018 sebesar 131,81 dan perubahannya (inflasi) sebesar 0,75 persen. Laju inflasi tahun 2018 sebesar 0,57 persen. Komoditas penyumbang inflasi tertinggi di bulan Desember tahun 2018 adalah kelompok bahan makanan sebesar 1,28 persen.

DESCRIPTION

The amount of public funds that was collected in 2018 was recorded at Rp. 64,39 trillion, increased 5,63 percent compared to the previous year which was accounted by Rp. 60,95 trillion.

The disbursed loans amounted to Rp 42,71 trillion or 66,34 percent of the total funds raised. This total loan experienced an increase of 10,05 percent compared to 2017.

According to the type of credits, for working capital and consumer respectively 40,86 percent and 36,83 percent, while the remaining 22,31 percent for investment.

Consumer Price Index (CPI) in Yogyakarta in December 2018 was 131,81 and the changes (inflation) was 0,75 percent. The inflation rate in 2018 was 0,57. Commodities that has the highest contributor for inflation in December 2018 was the food about 1,28 percent.

10.1 Perbankan/Banking

Tabel 10.1.1 Jumlah Simpanan di Bank¹ menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta² 2013-2018
Table Number of Deposits at Bank1 by Type of Deposits and Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province² 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tabungan Type of Deposit			
	Giro Clearing Deposits		Simpanan Berjangka Time Deposits	
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	81 164	16	736 911	0
Bantul	192 662	0	1 326 775	149
Gunungkidul	231 748	332	452 511	23
Sleman	1 154 337	47 458	4 719 327	33 072
Yogyakarta	4 995 536	430 262	13 117 949	507 631
D.I. Yogyakarta	6 655 448	478 068	20 353 473	540 874

Catatan/Note

- : 1. Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/State Bank and Rural Bank
 2. Berdasarkan lokasi bank di D.I. Yogyakarta/Based on Bank Location in D.I. Yogyakarta

Sumber/Source:

: Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/Regional Offices Bank Indonesia of DIY

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tabungan Type of Deposit				Jumlah (Ru- piah+Valas) Total (Rupi- ah+Valas)
	Tabungan Saving Deposits		Jumlah Total		
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	2 121 027	123	2 939 102	139	2 939 241
Bantul	2 604 307	9 298	4 123 744	9 447	4 133 191
Gunungkidul	1 555 891	3	2 240 150	358	2 240 508
Sleman	7 463 686	125 473	13 337 350	206 003	13 543 353
Yogyakarta	21 879 261	598 289	39 992 746	1 536 181	41 528 927
D.I. Yogyakarta	35 624 172	733 186	62 633 093	1 752 128	64 385 221

Catatan/Note

: 1. Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/State Bank and Rural Bank

: 2. Berdasarkan lokasi bank di D.I. Yogyakarta/Based on Bank Location in D.I. Yogyakarta

Sumber/Source:

: Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/Regional Offices Bank Indonesia of DIY

Tabel 10.1.2 **Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di D.I. Yogyakarta¹ 2015 - 2018 (juta Rp)**
Table *Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta¹ 2015 - 2018 (millions Rp)*

Uraian Descriptions	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Bank/Group of Banks	31 434 589	34 649 818	38 811 457	42 713 742
1. B. Umum Pemerintah/ <i>State Banks</i>	16 222 861	18 281 597	20 362 541	23 250 279
2. B. Swasta Nasional/ <i>Private National</i>	11 224 702	11 885 013	13 440 335	13 997 670
3. B. Asing & Campuran/ <i>Foreign & Joint Bank</i>	2)	2)	2)	2)
4. BPR/ <i>Rural Banks</i>	3 987 026	4 483 209	5 008 581	5 465 794
Jenis Penggunaan/Type of Credits	31 434 589	34 649 818	38 811 457	42 713 742
1. Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	12 372 020	13 338 647	15 183 394	17 170 973
2. Investasi/ <i>Investment</i>	6 402 698	7 557 994	8 516 523	9 149 992
3. Konsumsi/ <i>Consumption</i>	12 659 871	13 753 177	15 111 540	16 392 776
Sektor Ekonomi/Economic Sector	31 434 588	34 649 819	38 811 457	42 713 742
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	760 303	733 443	796 632	819 735
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	19 646	23 728	29 689	46 521
3. Industri/ <i>Manufacturing</i>	1 886 051	2 162 484	2 660 558	2 809 255
4. Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	41 251	40 096	28 647	35 723
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	774 932	1 014 263	1 247 754	1 554 776
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	10 816 218	11 987 313	13 217 686	14 332 895
7. Angkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	383 334	697 404	904 890	1 079 674
8. Jasa/ <i>Service</i>	3 970 009	4 090 191	4 648 639	5 466 276
9. Lainnya/ <i>Others</i>	12 782 844	13 900 897	15 276 960	16 568 887

Catatan/Note

: 1. Berdasarkan lokasi bank di D.I. Yogyakarta/*Based on bank location in D.I. Yogyakarta*: 2. Jumlah < 3 individual bank, sementara dimasukkan ke Bank Swasta Nasional/*Less than 3 banks, included in Private National Banks*

Sumber/Source:

: Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/*Regional Offices Bank Indonesia of DIY*

Tabel 10.1.3 Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di D.I. Yogyakarta² 2015 - 2018 (juta Rp)
Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta² 2015 - 2018 (millions Rp)

Sektor Ekonomi Economic Sectors	Kabupaten/Kota Regency/Municipality					
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian/Agriculture	129 083	57 167	158 180	192 648	147 365	684 442
2. Pertambangan/ Mining	4 451	149	1 513	5 981	11 331	23 424
3. Industri/Manufacturing	62 264	231 896	124 522	291 466	1 993 914	2 704 062
4. Listrik, Gas, dan Air/ Electricity, Gas, and Water Supply	1 397	1 100	1 290	2 318	22 008	28 113
5. Konstruksi/Construction	37 616	11 590	28 411	70 524	1 223 809	1 371 950
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/Trade, Hotel, and Restaurant	727 959	901 609	873 407	2 450 159	7 952 190	12 905 324
7. Angkutan dan Komunikasi/Transportation and Communication	15 620	20 406	39 769	48 516	777 518	901 830
8. Jasa/Service	103 021	144 578	134 201	808 681	3 714 066	4 904 546
9. Lainnya/Others	531 885	671 962	850 890	2 251 583	9 417 937	13 724 257
Jumlah Total	1 613 295	2 040 457	2 212 183	6 121 876	25 260 137	37 247 949

Catatan/Note : 1. Berdasarkan lokasi bank di D.I. Yogyakarta/Based on bank location in D.I. Yogyakarta

2. Tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat/Exclude Rural Bank

Sumber/Source: : Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/Regional Offices Bank Indonesia of DIY

Tabel 10.1.4 Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta¹ 2018 (juta Rp)
Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Credits D.I. Yogyakarta¹ 2018 (millions Rp)

Jenis Penggunaan <i>Type of Loan</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>					
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	904 074	1 085 181	962 232	2 555 969	9 711 927	15 219 383
2. Investasi <i>Investment</i>	177 337	283 314	399 060	1 314 324	6 135 356	8 309 391
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	531 885	671 962	850 890	2 251 583	9 412 854	13 719 174
Jumlah Total	1 613 295	2 040 457	2 212 183	6 121 876	25 260 137	37 247 949

Catatan/Note : 1. Berdasarkan lokasi bank di D.I. Yogyakarta/*Based on Bank Location in D.I. Yogyakarta*
 2. Tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat/*Exclude Rural Bank*

Sumber/Source: : Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/*Regional Offices Bank Indonesia of DIY*

Tabel/ 10.1.5 **Jumlah Penabung¹ di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018**
Table *Number of Savers¹ per Month by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta 2018*

Bulan Month	Kabupaten/Kota Regency/Municipality					
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogya- karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	354 465	511 727	540 610	1 157 131	2 718 165	5 282 098
Februari <i>February</i>	356 373	515 807	543 597	1 165 068	2 741 969	5 322 814
Maret <i>March</i>	358 555	536 012	547 329	1 173 949	2 839 705	5 455 550
Aprili <i>April</i>	361 106	539 925	550 333	1 181 451	2 865 865	5 498 680
Mei <i>May</i>	364 177	544 884	554 471	1 195 201	2 936 825	5 595 558
Juni <i>June</i>	366 966	550 808	559 085	1 203 501	2 945 864	5 626 224
Juli <i>July</i>	369 081	554 568	562 032	1 214 756	2 967 910	5 668 347
Agustus <i>August</i>	370 760	557 058	564 293	1 238 790	2 982 020	5 712 921
September <i>September</i>	372 560	559 484	566 790	1 246 248	2 992 693	5 737 775
Oktober <i>October</i>	374 100	562 843	569 271	1 254 826	3 023 852	5 784 892
November <i>November</i>	375 862	565 298	571 015	1 264 428	3 051 350	5 827 953
Desember <i>December</i>	384 925	577 175	580 680	1 292 447	3 061 197	5 896 424

Catatan/Note : 1. Berdasarkan jumlah rekening tabungan di bank/*Based on number of saving account at bank*

Sumber/Source: : Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/*Regional Offices Bank Indonesia of DIY*

Tabel 10.1.6 **Posisi Tabungan di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018 (juta Rp)**
Table *Number of Saving per Month by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta 2018 (million Rp)*

Bulan Month	Kabupaten/Kota Regency/Municipality					
	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	1 673 239	1 902 075	1 144 207	6 086 743	19 844 650	30 650 914
Februari February	1 645 925	1 890 236	1 125 953	6 032 165	19 907 168	30 601 447
Maret March	1 648 504	1 886 090	1 107 351	6 025 448	19 958 118	30 625 510
Apri April	1 625 363	1 870 386	1 079 355	6 041 779	19 860 415	30 477 299
Mei May	1 630 618	1 899 780	1 145 631	6 131 811	20 073 439	30 881 279
Juni June	1 682 723	1 939 497	1 171 699	6 214 208	20 730 557	31 738 684
Juli July	1 708 887	2 037 225	1 201 498	6 381 282	20 890 130	32 219 022
Agustus August	1 735 092	2 036 895	1 233 077	6 373 249	20 956 087	32 334 400
September September	1 762 219	2 037 047	1 237 021	6 400 338	21 084 501	32 521 125
Oktober October	1 772 089	2 068 235	1 226 341	6 436 642	21 167 231	32 670 537
November November	1 781 789	2 110 845	1 282 483	6 493 673	21 378 710	33 047 501
Desember December	1 873 592	2 258 397	1 376 762	6 897 912	22 081 401	34 488 064

Catatan/Note

: Tidak termasuk deposito berjangka dan giro/Excluded time deposits and clearing deposits

Sumber/Source:

: Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY/Regional Offices Bank Indonesia of DIY

10.2 Investasi/Investment

Tabel 10.2.1 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table *Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

	Sektor Sectors	Rencana Planning			
		Perusa- haan Establish- ment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Primer					
Primary					
1.	Tan. Pangan, Perkebunan, dan Peternakan <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	7	128 750 717 000	1 280	2
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	1	1 500 000 000	100	-
3.	Kehutanan <i>Forestry</i>	-	-	-	-
4.	Pertambangan <i>Mining</i>	1	750 000 000	150	-
Sekunder					
Secondary					
1.	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	20	327 253 646 334	7 991	-
2.	Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	21	478 894 438 315	13 632	40
3.	Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	4	9 662 600 000	806	2
4.	Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	7	26 990 478 480	1 557	3
5.	Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	4	152 623 441 416	10 468	-
6.	Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	6	236 706 601 776	1 050	1
7.	Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	5	161 139 378 000	1 778	11
8.	Industri Mineral Non Logam <i>Mining Out of Metal/Industry</i>	6	260 120 591 000	740	6
9.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	3	2 189 318 017 352	6 245	5
10.	Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	1	66 000 000 000	660	-

Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Table 10.2.1

Sektor Sectors	Rencana Planning			
	Perusa- haan Establish- ment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	-	-	-	-
12. Industri Barang dari Semen <i>Cemen Goods Industry</i>	1	14 766 107 000	98	-
13. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	2	35 144 000 000	1 006	-
Tersier Tertiary				
1. Konstruksi/Construction	11	65 212 300 000	911	-
2. Hotel & Restoran/Hotel & Restaurant	42	2 784 068 229 588	14 144	53
3. Perdagangan dan Reparasi/Trade and Reparation	43	195 504 983 685	2 280	3
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	18	2 692 192 467 958	1 255	27
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Communications</i>	36	56 797 923 800	2 414	8
6. Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	4	13 077 147 600	215	-
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	35	1 074 654 737 056	4 748	-
Jumlah Total	278	10 971 127 806 357	73 524	156

Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Table 10.2.1

Sektor Sectors	Pe- rusa- haan Estab- lish- ment	Realisasi Realization			% Nilai % Value
		Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Primer Primary					
1. Tan. Pangan, Perkebunan, dan Peter- nakan <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	6	28 862 514 000	129	-	22%
2. Perikanan <i>Fishery</i>	1	400 000 000	...	-	27%
3. Kehutanan <i>Forestry</i>	-	-	-	-	-
4. Pertambangan <i>Minning</i>	1	750 000 000	38	-	100%
Sekunder Secondary					
1. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	16	229 621 198 988	3 290	-	70%
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	20	870 167 700 525	9 927	3	182%
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	5	24 312 500 000	896	-	252%
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	5	5 429 520 750	948	3	20%
5. Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	7	138 296 521 558	2 239	-	91%
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	109 141 060 000	371	-	46%
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	5	100 313 670 000	1 697	-	62%
8. Industri Mineral Non Logam <i>Minning Out of Metal/Industry</i>	3	38 669 458 942	481	-	15%
9. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	6	519 260 344 000	1 649	-	24%
10. Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	...	7 860 200 000	12%

Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Table 10.2.1

Sektor Sectors	Realisasi Realization				% Nilai % Value
	Pe- rusa- haan Estab- lish- ment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11. Industri Bermotor dan Alat Transpor- tasi Lain <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	...	70 997 700 000
12. Industri Barang dari Semen <i>Cemen Goods Industry</i>	1	14 766 107 000	98	...	100%
13. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	3	66 718 300 000	1 060	...	190%
Tersier Tertiary					
1. Konstruksi/Construction	2	4 400 450 000 000	11	...	6748%
2. Hotel & Restoran/Hotel & Restaurant	34	2 294 623 940 000	4 087	9	82%
3. Perdagangan dan Reparasi/Trade and Reparation	6	158 102 245 000	812	1	81%
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	10	1 301 507 699 999	200	1	48%
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Com- munications</i>	29	110 926 039 494	1 829	2	195%
6. Listrik, Gas, Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	3	5 783 660 000	144	---	44%
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	13	452 202 313 211	1 151	---	42%
Jumlah Total	179	10 949 162 693 467	31 057	19	100%

Catatan/Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Sumber/Source: : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Tabel 10.2.2 Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Cumulative of Foreign Investment by Sector in D.I. Yogyakarta Province, 2018

	Sektor Sectors	Rencana Planning			
		Peru- sahaan Establish- ment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Primer					
Primary					
1.	Tan. Pangan, Perkebunan, dan Peternakan <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	6	111 228 880 000	1560	49
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	1	79 703 165 000	300	3
3.	Kehutanan <i>Forestry</i>	0			
4.	Pertambangan <i>Mining</i>	2	24 050 000 000	81	...
Sekunder					
Secondary					
1.	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	6	107 641 444 180	959	2
2.	Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	12	185 809 060 000	5719	22
3.	Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	16	218 988 555 000	9054	27
4.	Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	29	139 040 375 000	3074	35
5.	Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	1	62 363 440 000	360	...
6.	Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	6	61 692 000 000	765	3
7.	Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	7	42 141 000 000	4976	8
8.	Industri Mineral Non Logam <i>Mining Out of Metal/Industry</i>	6	30 690 456 000	287	12
9.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	10	102 021 345 000	1641	50
10.	Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	-			

Lanjutan Tabel 10.2.2/Continued Table 10.2.2

Sektor Sectors	Rencana Planning			
	Peru- sahaan Establish- ment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	-			
12. Industri Barang dari Semen <i>Cemen Goods Industry</i>	1	70 313 079 000	609	
13. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	-			
Tersier Tertiary				
1. Konstruksi/Construction	2	49 050 000 000	13	1
2. Hotel & Restoran/Hotel & Restaurant	29	1 234 718 993 503	2773	23
3. Perdagangan dan Reparasi/Trade and Reparation	67	965 184 296 534	8007	109
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkan- toran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	7	1.779.333.472.719	310	2
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Commu- nications</i>	8	679.539.904.000	193	21
6. Listrik, Gas,Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	7	896.064.340.000	2637	16
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	44	921.422.826.694	2901	86
Jumlah Total	267	7.760.996.632.627	46.215	464

Lanjutan Tabel 10.2.2/Continued Table 10.2.2

Sektor Sectors	Realisasi Realization				% Nilai % Value
	Peru- sahaan Estab- lishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Primer Primary					
1. Tan. Pangan, Perkebunan, dan Peter- nakan <i>Foodcrops, Plantation, and Farm</i>	4	54 781 980 000	200		49%
2. Perikanan <i>Fishery</i>	4	12 091 330 000	4		15%
3. Kehutanan <i>Forestry</i>	0				
4. Pertambangan <i>Mining</i>	1	652 464 150 000	714		2713%
Sekunder Secondary					
1. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	7	855 553 041 818	275%
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	9	295 576 828 375	152%
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	11	281 861 247 848	34%
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	19	73 455 622 000	7%
5. Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	1	9 168 170 000	109%
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	68 354 022 500	46%
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	4	28 339 260 000	54%
8. Industri Mineral Non Logam <i>Mining Out of Metal/Industry</i>	2	22 851 330 000	68%
9. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Not Machinery and Equipment</i>	4	20 964 128 000	0%
10. Industri mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam <i>Industrial Machinery, Electronics, Medical Instruments, Precision, Optical, and Clock</i>	...	52 260 000	0%

Lanjutan Tabel 10.2.2/Continued Table 10.2.2

Sektor Sectors	Realisasi Realization				% Nilai % Value
	Peru- sahaan Estab- lishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11. Industri Bermotor dan Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicle Industry and Other Means of Transportation</i>	0				0%
12. Industri Barang dari Semen <i>Cemen Goods Industry</i>	6	43 018 170 000	61%
13. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	1	2 635 780 000	0%
Tersier Tertiary					
1. Konstruksi/Construction	1	36 000 000 000	73%
2. Hotel & Restoran/Hotel & Restaurant	16	1 481 009 161 110	120%
3. Perdagangan dan Reparasi/Trade and Reparation	45	1 856 001 444 656	192%
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Areas and Offices</i>	5	966 296 200 000	54%
5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouses, and Com- munications</i>	6	1 400 243 688 255	206%
6. Listrik, Gas,Air / <i>Electricity, Gas, Water</i>	5	298 533 516 000	33%
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	35	667 256 830 773	72%
Jumlah Total	189	9 126 508 161 335	918	...	118%

Catatan/Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Sumber/Source: : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Tabel 10.2.3 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table *Cummulative of Domestic Investment by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana Planning			
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	36	4 298 806 300 758	9 261	6
Bantul	29	773 129 343 620	22 404	7
Gunungkidul	16	341 760 281 429	1 878	8
Sleman	74	3 218 310 740 227	21 392	74
Yogyakarta	123	2 339 120 540 324	18 593	66
D.I. Yogyakarta	278	10 971 127 206 358	73 528	161

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Realisasi <i>Realization</i>			% Nilai <i>% Value</i>	
	Perusahaan <i>Establishment</i>	Nilai (Rp) <i>Value(Rp.)</i>	TKI TKA		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulonprogo	18	5 093 777 408 942	750		118%
Bantul	26	409 823 793 711	6 585	1	53%
Gunungkidul	13	110 727 459 948	694	1	32%
Sleman	67	3 364 303 148 347	15 979	6	105%
Yogyakarta	55	1 970 530 882 519	7 049	11	84%
D.I. Yogyakarta	179	10 949 162 693 467	31 057	19	100%

Catatan/Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Sumber/Source: : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Tabel 10.2.4 Kumulatif Penanaman Modal Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Cummulative of Foreign Investment by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana Planning			
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	10	289 216 605 000	2198	16
Bantul	64	619 191 050 000	14843	134
Gunungkidul	10	283 078 895 000	6507	37
Sleman	116	3 241 623 002 113	16390	164
Yogyakarta	67	3 327 787 080 517	6281	118
D.I. Yogyakarta	267	7 760 896 632 630	46 219	469

Lanjutan Tabel 10.2.4/Continued Table 10.2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Realisasi/Realization				% Nilai % Value
	Perusahaan Establishment	Nilai (Rp) Value(Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulonprogo	9	688 739 390 000	2340	12	238%
Bantul	49	622 207 165 875	13966	96	100%
Gunungkidul	10	149 198 140 000	1166	4	53%
Sleman	74	3 367 621 437 619	7786	67	104%
Yogyakarta	47	4 298 742 027 841	3403	39	129%
D.I. Yogyakarta	189	9 126 508 161 335	28 661	218	118%

Catatan/Note

: TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Sumber/Source:

: Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

10.3 Koperasi dan Dana Pensiun/Cooperative and Pension Fund

Tabel 10.3.1 Jumlah Koperasi Primer, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Non Village Unit Cooperatives Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Cooperatives	Anggota Member	Modal Sendiri (juta) Inside Capital (million)	Modal Luar (juta) Outside Capital (million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	253	53 254	108 352	172 543
Bantul	347	162 921	246 042	369 273
Gunungkidul	209	76 831	115 294	202 014
Sleman	442	291 640	452 247	360 309
Yogyakarta	451	67 625	256 066	62 411
D.I. Yogyakarta	217	194 600	198 750	1 039 026
Jumlah Total	1 919	846 871	1 376 751	2 205 576

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi D.I. Yogyakarta / Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Cooperatives	Anggota Member	Modal Sendiri (juta) Inside Capital (million)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulonprogo	162 742	5 717	280 895
Bantul	421 500	16 435	617 620
Gunungkidul	526 290	4 747	314 808
Sleman	1 343 303	129 720	2 174 524
Yogyakarta	353 194	20 714	521 367
D.I. Yogyakarta	1 073 615	33 134	1 286 396
Jumlah Total	3 880 643	210 467	5 195 610

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi D.I. Yogyakarta / Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta

Tabel 10.3.2 Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Mu- nicipality	Koper- asi Cooper- atives	Anggota Mem- ber	Modal Sendiri (juta) Inside Capital (million)	Modal Luar (juta) Outside Capital (million)	Volume Usaha (juta) Bussiness Volume (million)	Sisa Hasil Us- aha (juta) Surplus (million)	Aset (juta) Asset (million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	5	42	3 178	2 743	6 239	90	5 921
Bantul	3	na	1 115	1 653	3 768	45	3 018
Gunungkidul	2	na	2 185	2 227	5 802	48	3 866
Sleman	2	45	1 253	300	1 155	24	4 055
Yogyakarta	2	2 516	8 775	772	7 806	247	13 475
D.I. Yogyakarta	12	1 975	20 660	45 302	40 760	1 017	65 962
Jumlah Total	26	4 578	37 166	52 997	65 530	1 471	96 297

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi D.I. Yogyakarta / Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta

Tabel 10.3.3 Jumlah Peserta Pensiunan dan Nilai Pembayaran di Wilayah Kerja PT. TASPEN (PERSE-RO) Yogyakarta, 2018
Table Number of Participant and Value of Paymen in PT. TASPEN (PERSERO)'s Working Area Yogyakarta, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Orang Person	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
Januari January	86 726	216 629 571 300
Februari February	87 078	217 721 182 100
Maret March	87 223	218 449 024 200
Apri April	87 383	219 096 957 400
Mei May	87 585	219 850 134 700
Juni June	88 413	221 012 003 100
Juli July	88 138	221 706 929 200
Agustus August	88 489	222 824 689 800
September September	88 609	224 592 243 700
Oktober October	88 926	225 744 188 900
November November	88 916	226 038 098 500
Desember December	89 138	226 600 513 500
Jumlah Total	1 056 624	2 660 265 536 400

Catatan/Note :

Sumber/Source: :: PT TASPEN (Persero)Cabang Yogyakarta /TASPEN (Pension Insurance Savings) Corporation, Yogyakarta

10.4 Harga-harga/Prices

Tabel 10.4.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Table Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Bulan Month	Bahan makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	145,45	128,92	130,94
Februari February	146,07	129,10	131,07
Maret March	146,38	129,29	131,11
April April	145,59	129,45	131,36
Mei May	144,98	129,81	131,41
Juni June	146,54	130,15	131,56
Juli July	147,83	130,66	132,17
Agustus August	146,36	130,93	132,26
September September	144,03	131,21	132,51
Oktober October	143,76	131,52	132,91
November November	145,56	131,76	133,23
Desember December	147,42	132,11	133,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari January	121,90	122,90	112,79
Februari February	122,29	122,90	112,80
Maret March	122,74	122,98	112,83
April April	123,08	122,77	112,87
Mei May	123,15	122,54	112,88
Juni June	123,34	123,02	112,91
Juli July	123,54	123,08	114,00
Agustus August	123,42	123,34	115,18
September September	123,79	123,51	116,24
Oktober October	124,37	123,85	116,31
November November	125,08	124,04	116,38
Desember December	125,39	124,31	116,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	124,34	129,10
Februari <i>February</i>	122,88	129,04
Maret <i>March</i>	123,20	129,23
April <i>April</i>	124,15	129,36
Mei <i>May</i>	124,96	129,46
Juni <i>June</i>	125,96	130,05
Juli <i>July</i>	126,74	130,78
Agustus <i>August</i>	125,10	130,44
September <i>September</i>	125,14	130,29
Oktober <i>October</i>	125,13	130,46
November <i>November</i>	125,74	131,06
Desember <i>December</i>	126,84	131,81

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.4.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Bulan Month	Bahan makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	1,77	0,15	0,28
Februari <i>February</i>	0,43	0,14	0,10
Maret <i>March</i>	0,21	0,15	0,03
April <i>April</i>	-0,54	0,12	0,19
Mei <i>May</i>	-0,42	0,28	0,04
Juni <i>June</i>	1,08	0,26	0,11
Juli <i>July</i>	0,88	0,39	0,46
Agustus <i>August</i>	-0,99	0,21	0,07
September <i>September</i>	-1,59	0,21	0,19
Oktober <i>October</i>	-0,19	0,24	0,30
November <i>November</i>	1,25	0,18	0,24
Desember <i>December</i>	1,28	0,27	0,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4.2

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari January	0,73	0,04	0,05
Februari February	0,32	0,00	0,01
Maret March	0,37	0,07	0,03
April April	0,28	-0,17	0,04
Mei May	0,06	-0,19	0,01
Juni June	0,15	0,39	0,03
Juli July	0,16	0,05	0,97
Agustus August	-0,10	0,21	1,04
September September	0,30	0,14	0,92
Oktober October	0,47	0,28	0,06
November November	0,57	0,15	0,06
Desember December	0,25	0,22	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.2*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	0,44	0,55
Februari <i>February</i>	-1,17	-0,05
Maret <i>March</i>	0,26	0,15
April <i>April</i>	0,77	0,10
Mei <i>May</i>	0,65	0,08
Juni <i>June</i>	0,80	0,46
Juli <i>July</i>	0,62	0,56
Agustus <i>August</i>	-1,29	-0,26
September <i>September</i>	0,03	-0,11
Oktober <i>October</i>	-0,01	0,13
November <i>November</i>	0,49	0,46
Desember <i>December</i>	0,87	0,57

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.4.3 Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2018
Table *Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I. Yogyakarta Province by Month (2012=100), 2018*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Indices of Received by Farmers (It)	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) / Indices of Prices Paid by Farmers (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP) Farmers Term of Trade (FTT)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	130,74	130,02	100,55
Februari February	129,76	130,21	99,65
Maret March	129,69	130,05	99,72
April April	129,36	129,63	99,79
Mei May	130,66	129,58	100,84
Juni June	132,05	130,06	101,53
Juli July	132,40	130,74	101,27
Agustus August	132,23	130,25	101,52
September September	131,17	129,93	100,96
Oktober October	131,77	130,75	100,78
November November	132,71	130,99	101,31
Desember December	133,34	131,68	101,26
Rata-rata Average	131,32	130,32	100,77

Tabel 10.4.4 Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018
Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Jan <i>Jan</i>	Peb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	130,74	129,76	129,69	129,36
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers (IB)</i>	130,02	130,21	130,05	129,63
1. Indeks Konsumsi Rumahtangga/Household Consumption Index	136,05	136,24	136,00	135,22
1.1 Bahan Makanan/Food	152,18	152,01	150,59	148,18
1.2 Makanan Jadi/Prepared Food	137,35	138,06	138,14	138,19
1.3 Perumahan/Housing	129,26	129,76	130,95	130,63
1.4 Sandang/Clothing	134,69	134,92	135,61	135,73
1.5 Kesehatan/Health	122,11	122,62	122,85	123,32
1.6 Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	117,90	117,90	118,03	118,06
1.7 Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	121,05	121,08	121,32	121,49
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Index	117,64	117,84	117,94	118,36
2.1 Bibit/ =Seed	119,46	119,98	120,04	120,22
2.2. Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	112,79	112,72	112,73	112,88
2.3 Transportasi-Komunika/ <i>Transp.-Communication</i>	114,94	115,00	115,53	115,58
2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	125,02	125,20	125,42	126,30
2.5. Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	116,40	116,30	116,38	116,44
2.6. Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farm-worker</i>	120,12	120,42	120,52	121,17
3. Nilai Tukar Petani/<i>Farmers Terms of Trade</i>	100,55	99,65	99,72	99,79

Lanjutan Tabel 10.4.4/Continued Tabel 10.4.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	<i>Mei</i> <i>May</i>	<i>Jun</i> <i>Jun</i>	<i>Jul</i> <i>Jul</i>	<i>Agus</i> <i>Aug</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	130,66	132,05	132,40	132,23
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers (IB)</i>	129,58	130,06	130,74	130,25
1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/Household Consumption Index	135,15	135,73	136,50	135,63
1.1 Bahan Makanan/Food	147,07	147,35	148,82	145,69
1.2 Makanan Jadi/Prepared Food	138,83	139,48	139,57	139,99
1.3 Perumahan/Housing	131,36	132,12	132,87	133,16
1.4 Sandang/Clothing	136,33	138,39	138,61	139,61
1.5 Kesehatan/Health	123,35	123,78	123,90	124,28
1.6 Pendidikan, Rekreasi, OR/Edu., <i>Recreation, Sport</i>	118,08	118,25	119,34	119,35
1.7 Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	121,95	122,89	123,35	123,47
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Index	118,38	118,58	118,94	119,20
2.1 Bibit/ =Seed	120,00	120,29	120,67	120,73
2.2 Obat-obatan & Pupuk/Prepared <i>Food</i>	112,84	113,04	113,26	113,80
2.3 Transportasi-Komunika/ <i>Transp.-Communication</i>	115,62	115,71	115,87	115,91
2.4 Sewa Lahan, Pajak, Lain/Hire of <i>Land, Taxes, Others</i>	126,76	127,03	127,85	128,00
2.5 Penambahan Barang Modal/ <i>Capital</i> <i>Formation</i>	116,44	116,71	117,00	117,00
2.6 Upah Buruh Tani/Wage of Farm- <i>worker</i>	121,19	121,36	121,70	121,79
3. Nilai Tukar Petani/Farmers Terms of Trade	100,84	101,53	101,27	101,52

Lanjutan Tabel 10.4.4/Continued Tabel 10.4.4

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Sept <i>Sept</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	131,17	131,77	132,71	133,34
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers (IB)</i>	129,93	130,75	130,99	131,68
1. Indeks Konsumsi Rumahtangga/Household Consumption Index	135,03	136,00	136,08	136,91
1.1 Bahan Makanan/Food	143,42	145,17	144,53	146,69
1.2 Makanan Jadi/Prepared Food	140,19	140,55	141,12	141,24
1.3 Perumahan/Housing	133,59	134,34	134,59	134,81
1.4 Sandang/Clothing	140,96	142,63	143,34	143,92
1.5 Kesehatan/Health	124,57	125,20	126,47	126,74
1.6 Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	119,61	119,61	119,64	119,64
1.7 Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	123,47	124,12	124,40	124,40
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Index	119,45	119,96	120,52	120,91
2.1 Bibit/ =Seed	120,53	120,31	121,73	121,96
2.2 Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	114,31	114,69	115,25	115,60
2.3 Transportasi-Komunika/ <i>Transp.-Communication</i>	116,13	116,19	116,43	116,68
2.4 Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	128,32	129,21	129,31	129,37
2.5 Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	117,13	117,39	118,20	118,25
2.6 Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farm-worker</i>	121,82	122,67	122,83	123,39
3. Nilai Tukar Petani/<i>Farmers Terms of Trade</i>	100,96	100,78	101,31	101,26

Catatan/Note : Tahun dasar 2018 (2012=100) / Base Year 2018 (2012=100)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 10.4.5 Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di Provinsi D.I. Yogyakarta (2012=100), 2017-2018
Table Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I. Yogyakarta Province (2012=100), 2017-2018

Rincian/Detail	Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Horticulture		Perkebunan Plantation	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani/Indices of Received by Farmers (IT)	133,04	142,09	130,70	132,72	152,91	140,44
Padi/Paddy	118,55	131,25	-	-	-	-
Palawija/Crops	151,57	155,94	-	-	-	-
Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	119,62	122,92	-	-
Buah-buahan/Fruits	-	-	141,73	141,59	-	-
Tanaman obat-obatan/ Medicinal Plants	-	-	115,15	124,12	-	-
Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/Smallholders Plantation	-	-	-	-	152,91	140,44
Ternak Besar/Big Livestock	-	-	-	-	-	-
Ternak Kecil/Small Live- stock	-	-	-	-	-	-
Unggas/Poultry	-	-	-	-	-	-
Hasil ternak/Product of Livestock	-	-	-	-	-	-
Penangkapan/Fish Capture	-	-	-	-	-	-
Budidaya/Aquaculture	-	-	-	-	-	-
Indeks Harga yang Dibayar Petani/Indices of Price Paid by Farmers	132,22	134,95	129,03	132,24	126,02	129,63
Konsumsi rumah tangga/ Household Consumption	134,18	136,62	132,44	135,93	131,96	135,74
Bahan Makanan/ Food	149,27	148,68	144,92	147,40	143,45	146,41
Makanan Jadi/Prepared Food	134,91	139,27	135,87	140,54	133,78	138,23
Perumahan/Housing	124,24	130,43	127,48	133,61	128,45	135,07
Sandang/Clothing	130,10	137,64	131,94	139,66	132,29	139,85

Lanjutan Tabel 10.4.5/Continued Tabel 10.4.5

Rincian/Detail	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture</i>		Perkebunan <i>Plantation</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kesehatan/ <i>Health</i>	120,77	124,41	118,63	121,89	120,33	123,67
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/ <i>Education, Recreation & Sport</i>	114,10	117,27	116,68	120,93	114,01	116,55
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	122,36	124,43	121,58	123,59	119,69	122,36
BPPBM/ <i>BPPBM</i>	120,47	124,96	114,97	117,05	115,95	119,07
Bibit/ <i>Seed</i>	129,84	133,81	115,31	114,40	100,00	100,00
Obat-obatan dan Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	109,32	111,36	112,96	114,63	110,29	112,16
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	113,93	120,54	114,55	117,60	110,94	115,39
Transportasi/ <i>Transportation</i>	140,17	144,09	113,75	116,78	124,06	127,42
Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	118,65	121,98	115,10	116,21	122,64	126,04
Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	125,95	131,43	116,94	119,92	120,31	124,76
Nilai tukar petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i>	100,62	105,29	101,30	100,37	121,36	108,34

Lanjutan Tabel 10.4.5/Continued Tabel 10.4.5

Rincian/Detail	Peternakan Livestock		Perikanan Fishery	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Indeks Harga yang Diterima Petani/ Indices of Received by Farmers (IT)	112,97	114,77	122,86	127,41
Padi/Paddy	-	-	-	-
Palawija/Crops	-	-	-	-
Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits	-	-	-	-
Tanaman obat-obatan/ Medicinal Plants	-	-	-	-
Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/ Smallholders Plantation	-	-	-	-
Ternak Besar/Big Livestock	110,18	110,20	-	-
Ternak Kecil/Small Livestock	109,37	112,20	-	-
Unggas/Poultry	129,48	139,28	-	-
Hasil ternak/Product of Livestock	116,32	119,86	-	-
Penangkapan/Fish Capture	-	-	144,07	153,86
Budidaya/Aquaculture	-	-	121,68	125,93
Indeks Harga yang Dibayar Petani/ Indices of Price Paid by Farmers	122,11	125,37	120,86	123,84
Konsumsi rumah tangga/ Household Consumption	131,72	135,20	131,92	135,96
Bahan Makanan/ Food	145,83	147,56	145,28	147,83
Makanan Jadi/Prepared Food	134,35	138,56	140,06	146,08
Perumahan/Housing	125,41	131,48	125,86	130,88
Sandang/Clothing	130,36	138,34	130,86	138,83

Lanjutan Tabel 10.4.5/Continued Tabel 10.4.5

Rincian/Detail	Peternakan Livestock		Perikanan Fishery	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kesehatan/Health	121,41	125,60	121,54	126,81
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/ Education, Recreation & Sport	116,95	120,31	111,76	113,86
Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	117,94	120,91	117,90	120,33
BPPBM/BPPBM	112,67	115,69	108,01	109,75
Bibit/Seed	120,70	126,99	100,00	100,00
Obat-obatan dan Pupuk/ Prepared Food	112,54	115,15	117,26	121,57
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes, Others	108,50	110,67	107,70	109,17
Transportasi/Transportation	115,24	119,56	125,91	129,35
Penambahan Barang Modal/Capital Formation	107,11	107,67	111,97	113,94
Upah Buruh Tani/Wage of Farm- worker	110,10	112,79	107,54	109,78
Nilai tukar petani/Farmers Terms of Trade	92,52	91,54	101,66	102,88

Catatan/Note : Tahun dasar 2018 (2012=100) / Base Year 2018 (2012=100)

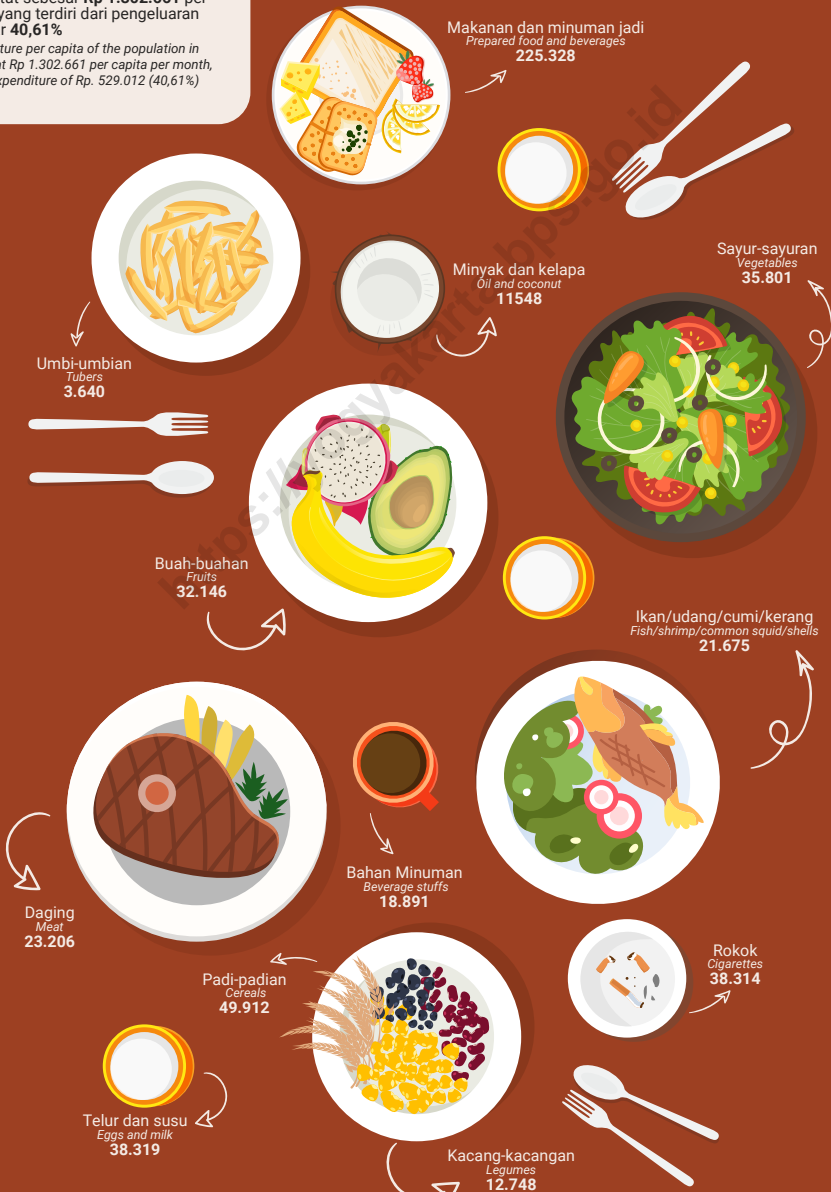
Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2018 tercatat sebesar **Rp 1.302.661** per kapita per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar **40,61%**

The average expenditure per capita of the population in 2018 was recorded at Rp 1.302.661 per capita per month, consisting of food expenditure of Rp. 529.012 (40,61%)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun non makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
 3. **Pengeluaran** untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan sebulan atau setahun yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan.
1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
 2. ***Household consumption***, distinguished between food and non-food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.
 3. ***The reference period*** for food consumption is one week, and for non-food prior to enumeration. Both food and non-food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required.

ULASAN

Nilai pendapatan suatu rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut dilihat dari sudut pandang ekonomi. Sejauh ini, dalam mengumpulkan data pendapatan, BPS melakukan pendekatan melalui data pengeluaran. Hal ini disebabkan tingginya resiko bias jawaban responden jika ditanya pendapatannya. Data pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1.302.661 per kapita per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 529.012 (40,61%) dan non makanan sebesar Rp 773.649 (59,39%).

Persentase pengeluaran makanan terbesar terdapat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 17,30 persen, diikuti oleh kelompok padi-padian sebesar 3,83 persen, dan kelompok tembakau dan sirih, Telur dan susu, masing-masing sebesar 2,94 persen. Sementara itu, persentase terbesar pada pengeluaran non makanan adalah untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air; kelompok aneka komoditas barang dan jasa; dan barang yang tahan lama masing-masing sebesar 24,61 persen; 16,40 persen; dan 10,26 persen.

DESCRIPTION

The household income can indicate the level of household welfare seen from an economic perspective. So far, when collecting of the revenue data, BPS-Statistics Indonesia has approached through expenditure data. This is due to the high risk of bias answer when the respondents were asked about their income. The household expenditure data that were collected, came from the National Socio-Economic Survey.

The average expenditure per capita of the population in 2018 was recorded at Rp 1.302.661 per capita per month, consisting of food expenditure of Rp. 529.012 (40,61%) and non-food expenditure of Rp. 773.649 (59,39%).

The largest percentage of food expenditure was found in the prepared food and beverage group, that amounted by 17,30 percent, followed by the cereals group at 3,83 percent, and the tobacco and betel group, eggs and milk each at 2,94 percent. While, the largest percentage of non-food expenditure was found in the housing, fuel, lighting and water (housing and household facilities) group; goods and services group and the durable goods group; respectively around 24,61 percent; 16,40 percent; and 10,26 percent.

11 Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2017 dan 2018
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan <i>Food</i>		
Padi-padian <i>Cereals</i>	47 207	49 912
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	3 736	3 640
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	20 514	21 675
Daging <i>Meat</i>	25 014	23 206
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	34 384	38 319
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	38 705	35 801
Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	11 480	12 748
Buah-buahan <i>Fruits</i>	25 326	32 146
Minyak dan kelapa <i>Oil and coconut</i>	12 144	11 548
Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	19 021	18 981
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	7 126	7 982
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	9 656	9 412
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	195 819	225 328
Rokok <i>Cigarettes</i>	40 118	38 314
Jumlah makanan <i>Total food</i>	490 249	529 012
Bukan makanan <i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	272 554	320 573
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	182 383	213 622
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 439	33 635

Lanjutan Tabel 11.1
Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	101 702	133 611
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	43 492	45 811
Keperluan pesta dan upacara kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	19 348	26 397
Jumlah bukan makanan Total non-food	649 918	773 649
Jumlah Total	1 140 166	1 302 661

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan <i>Food</i>		
Padi-padian <i>Cereals</i>	4,14	3,83
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	0,33	0,28
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,80	1,66
Daging <i>Meat</i>	2,19	1,78
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	3,02	2,94
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	3,39	2,75
Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	1,01	0,98
Buah-buahan <i>Fruits</i>	2,22	2,47
Minyak dan kelapa <i>Oil and coconut</i>	1,07	0,89
Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	1,67	1,46
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	0,63	0,61
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0,85	0,72
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	17,17	17,30
Rokok <i>Cigarettes</i>	3,52	2,94
Jumlah makanan <i>Total food</i>	43,00	40,61
Bukan makanan <i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	23,90	24,61
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	16,00	16,40
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,67	2,58
Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	8,92	10,26

Lanjutan Tabel /Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	3,81	3,52
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,70	2,03
Jumlah bukan makanan <i>Total non-food</i>	57,00	59,39
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018
Table *Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	361 910	389 967	358 996	415 642	720 906	805 609
Bantul	441 231	477 059	583 376	733 684	1 024 607	1 210 744
Gunungkidul	423 594	439 165	339 852	401 411	763 446	840 575
Sleman	585 292	630 393	929 168	1 029 315	1 514 460	1 659 708
Yogyakarta	580 257	658 468	843 280	1 143 991	1 423 537	1 802 459
D.I. Yogyakarta	490 249	529 012	649 918	773 649	1 140 167	1 302 661

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.4 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	50,20	48,41	49,80	51,59	100,00	100,00
Bantul	43,06	39,40	56,94	60,60	100,00	100,00
Gunungkidul	55,48	52,25	44,52	47,75	100,00	100,00
Sleman	38,65	37,98	61,35	62,02	100,00	100,00
Yogyakarta	40,76	36,53	59,24	63,47	100,00	100,00
D.I. Yogyakarta	43,00	40,61	57,00	59,39	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2018**
Table *Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in D.I. Yogyakarta Province, 2018*

Golongan Pengeluaran (Rp) Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,17
200 000–299 999	2,64
300 000–499 999	18,48
500 000–749 999	22,89
750 000–999 999	12,88
1 000 000–1 499 999	17,71
1 500 000+	25,23
Jumlah Total	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade



Amerika



German



32.32
Hongkong



28.34
Tiongkok



12.00
Taiwan

NEGARA ASAL
IMPOR
TERBESAR
Biggest
Import
2018
Juta/Million US\$

NEGARA TUJUAN
EKSPOR
TERBESAR
Biggest
Export
2018
Juta/Million US\$



3
KOMIDITI
EKSPOR
TERBESAR
2018
Juta/Million US\$



152.70



Tahun 2018
Total impor Sebesar
US\$ 101,97 juta
didominasi oleh
**FILAMEN
BUATAN** sebesar
19,92%, diikuti
KAIN RAJUTAN
sebesar **11,03%**
dan **KAIN TENUN-
AN KHUSUS**
sebesar
10,39%.

33.84



Barang-Barang Dari Kulit
Leather Goods

36.68



Barang-Barang Rajutan
Knitted Goods

62.87



Perabot, Penerangan Rumah
Furniture, Home Lighting

Pakaian Jadi Bukan Rajutan
Clothes Are Not Knitted

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 2. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 3. **Ekspor** adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
 4. **Daerah Pabean** adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zone ekonomi eksklusif dan landas kontingen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang mengenai kepabeanan.
 5. **Eksportir** adalah orang perorangan, lembaga atau badan usaha baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang melakukan ekspor
 6. **Mata dagangan/ Barang** adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan.
 7. Semua barang bebas diekspor kecuali barang dibatasi ekspor, barang dilarang ekspor atau ditentukan lain oleh Undang-Undang
 8. **Pelabuhan Muat** adalah daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan di lengkapi dengan fasilitas terminal meliputi : dermaga, tempat di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang. crane, untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang. gudang laut (transito), tempat untuk menyimpan muatan dari kapal atau yang akan di pindah ke kapal.
 9. **Negara Tujuan** adalah negara mitra dagang Indonesia yang melakukan kegiatan perdagangan (baik ekspor maupun impor).
 10. **Impor** adalah kegiatan memasukan barang kedalam suatu daerah pabean.
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
 12. **Ekspor Ikan melalui Bandara** adalah layanan Sertifikasi Kesehatan ikan / hasil perikanan yang akan diekspor sesuai persyaratan ke / oleh negara tujuan.
1. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 2. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 3. *Export is the activity of issuing goods from the customs area.*
 4. *The customs area is the territory of the Republic of Indonesia covering land, waters and air space above it, as well as certain places in the exclusive economic zone and a landing force contingent in which the Law on Customs.*
 5. *Exporter is a legal person, institution or business entity whether incorporated legal or not legal entities engaged in the export*
 6. *Export merchandise / goods are every object both tangible and intangible, whether movable or immovable, can be spent and can not be spent to be traded, used, used or exploited.*
 7. *All items except goods exported free of export restricted, prohibited goods exported otherwise provided by Act*
 8. *Port of Load is the water area is sheltered from ocean waves and is equipped with terminal facilities include: the pier, where boats can tie up for loading and unloading goods. crane, to carry out the activities of loading and unloading of goods. sea warehouse (transit), a place to store cargo from a ship or who will move into the ship*
 9. *Country of Destination is the trading partner countries Indonesia which melakukan trade (both exports and imports).*
 10. *Import is an activity to enter goods into a customs area.*
 11. *Type commodity is exported goods are recorded according to the code Harmonized System (HS).*
 12. *Fish Exports through Airports are Health Certification services for fish / fishery products to be exported as required to / by the destination country.*

- 13. Impor Ikan melalui Bandara** adalah layanan Sertifikasi Kesehatan ikan / hasil perikanan yang akan dimasukkan kedalam wilayah RI (impor) sebagai salah satu ketentuan yang harus dipenuhi, dimaksudkan untuk memastikan bahwa ikan / hasil perikanan yang diimpor bebas penyakit ikan karantina, sesuai jenis dan jumlahnya dengan dokumen yang menyertai serta bebas / tidak berpotensi sebagai media pembawa penyakit ZONOSIS (bersifat menular ke manusia).
- 13. Fish Imports through Airports** are health certification service for fish / fishery products which will be included in the territory of the Republic of Indonesia (import) as one of the provisions that must be fulfilled, intended to ensure that fish / fishery products imported are free of quarantine fish disease, according to the type and quantity with accompanying documents and free / no potential as a carrier of ZONOSIS (transmitted to humans).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Perkembangan transaksi ekspor dan impor menunjukkan dinamika perekonomian suatu wilayah dalam konteks hubungan antar wilayah. Aktivitas ini juga mengisyaratkan kemampuan daya saing produk-produk suatu negara dalam perdagangan global.

The development of export and import transactions shows the economic dynamics of a region in the context of inter-regional relations. This activity also implies the competitiveness of a country's products in global trade.

Data BPS Provinsi D.I. Yogyakarta mencatat nilai ekspor DIY tahun 2018 mencapai US\$ 424,71 juta, meningkat sebesar 8,70 persen dari tahun 2017 yang sebesar US\$ 390,71 juta. Sebagian besar volume produk yakni sekitar 88,04 persen diekspor melalui Pelabuhan Tanjung Emas.

Data from Statistics of D.I. Yogyakarta Province noted that the exports's value of DIY in 2018 reached US \$ 424,71 million, an increase of 8,70 percent from 2017 of US \$ 390,71 million. Most of the product volume of around 88,04 percent was exported through the Tanjung Emas Port.

Sama dengan tahun sebelumnya, bila dilihat menurut komoditas, persentase nilai ekspor didominasi oleh pakaian jadi bukan rajutan; perabot, penerangan rumah; barang-barang rajutan; dan barang-barang dari kulit masing-masing sebesar 35,95 persen, 14,80 persen, 8,64 persen, dan 7,97 persen. Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor D.I. Yogyakarta yang pada tahun 2018 melakukan transaksi sebesar US\$ 148,30 juta atau sekitar 34,92 persen dari total nilai ekspor. Disusul oleh Jerman dan Jepang yang masing-masing sebesar 10,72 persen dan 8,74 persen.

Similar to the previous year, when viewed according to commodities, the percentage of export value was dominated by clothes are not knitted; furniture, home Lighting; knitted goods; and Leather Goods, respectively by 35,95 percent, 14,80 percent, 8,64 percent and 7,97 percent. The United States is being the main export destination for D.I. Yogyakarta, which in 2018 made a transaction of US \$ 148,30 million or around 34,92 percent of the total export value. Germany and Japan followed with respectively 10,72 percent and 8,74 percent.

Menurut komoditas, pada tahun 2018 total impor yang bernilai sebesar US\$ 101,97 juta didominasi oleh filamen buatan sebesar 19,92 persen, diikuti kain rajutan sebesar 11,03 persen, dan kain tenunan khusus sebesar 10,39 persen. Menurut negara asal, nilai impor yang terbesar berasal dari Negara Hong Kong yang mencapai US\$ 32,32 juta atau 31,70 persen dari total nilai impor. Diikuti oleh Tiongkok, Taiwan, dan Korea Selatan masing-masing sebesar 27,79 persen, 11,77 persen, dan 5,44 persen.

According to commodities, in 2018 the total imports valued at US\$ 101,97 million that were dominated by other commodities by 19,92 percent, followed by tanned leather by 11,03 percent, and textiles by 10,39 percent. According to the country of origin, the largest import value came from Hong Kong countries which reached US\$ 32.32 million or 31,70 percent of the total import value. Followed by Tiongkok, Taiwan, and South Korea respectively by 27,79 percent, 11,77 percent, and 5,44 percent.

Pada tahun 2018, komoditas Ikan yang dibawa keluar negeri melalui Bandara Adi Sucipto sebesar Rp. 362,33 milyar didominasi oleh udang beku, tuna beku, dan tuna rebus beku. Amerika Serikat merupakan negara tujuan utama ekspor komoditas ikan sebesar Rp. 231,14 milyar atau sekitar 63,79 persen dari total ekspor komoditas ikan.

In 2018, fish sent abroad through Adi Sucipto Airport is Rp. 362,33 billion was spent by frozen shrimp, frozen tuna, and frozen boiled tuna. The United States is the main destination for fish exports of Rp. 231,14 billion or around 63,79 percent of total fish commodity exports.

Nilai ekspor dalam negeri komoditas ikan yang melalui Bandara Adi Sucipto tahun 2018 sebesar Rp. 35,88 milyar dan komoditas ikan yang masuk melalui Bandara Adi Sucipto dari provinsi lain sebesar Rp. 20,38 milyar.

The domestic export value of fish commodities through Adi Sucipto Airport in 2018 is Rp. 35,88 billion and fish commodities that enter through Adi Sucipto Airport from other provinces are Rp. 20,38 billion.

Ketersediaan bahan pokok strategis seperti beras menuntut perhatian Pemerintah untuk mengatur pengadaan, distribusi dan harga beras di pasaran.

The availability of basic needs such as rice asserts the government's attention to regulate the procurement, distribution and price of rice on the market.

Pada tahun 2018, persediaan beras yang dikuasai oleh Perum Badan Urusan Logistik (BULOG) Divre Yogyakarta 27.484,81 ton atau turun -58,66 persen dari tahun 2017. Dari sejumlah ini disalurkan sebesar 16.025,80 ton (58,31 persen). Sebagian besar penyaluran beras adalah untuk Operasi Pasar Khusus.

In 2018, the rice's fixed stock controlled by the Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta reached 27.484,81 tons, or decreased -58,66 percent from 2017. Of this amount, it was distributed at 16,025,80 tons (58,31 percent). Most of the rice distribution is for Special Market Operations.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

12.1 Ekspor/Export

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pakaian Jadi Bukan Rajutan/ <i>Clothes Are Not Knitted</i>	3 558,97	4 301,52	136 628 227	152 696 314
Perabot, Penerangan Rumah/ <i>Furniture, Home Lighting</i>	18 960,97	17 994,42	57 976 052	62 870 672
Barang-Barang Rajutan/ <i>Knitted Goods</i>	2 261,16	2 089,69	34 934 223	36 683 473
Barang-Barang Dari Kulit/ <i>Leather Goods</i>	1 093,59	933,95	36 598 274	33 841 655
Minyak Atsiri, Kosmetik Wan- gi-Wangian/ <i>Essential Oils, Fragrant Cosmetics</i>	776,06	895,94	14 305 032	19 727 851
Kayu, Barang Dari Kayu/ <i>Wood, Wood Products</i>	12 899,97	12 375,76	16 397 145	15 947 023
Kertas /Karton/ <i>Paperboard</i>	3 579,51	3 129,88	14 653 809	15 119 672
Jerami /Bahan Anyaman/ <i>Straw/ Woven Material</i>	2 210,16	2 806,78	11 201 831	14 680 449
Plastik Dan Barang Dari Plastik/ <i>Plastic and Plastic Products</i>	596,33	687,09	9 902 736	12 536 093
Bulu Unggas/ <i>Poultry Feathers</i>	198,99	203,90	11 964 598	10 496 514
Bahan Kimia Organik/ <i>Organic Chemicals</i>	512,65	393,05	8 993 259	9 405 549
Benda-Benda Dari Batu, Gips Dan Semen/ <i>Stone Objects, Casts and Cement</i>	6 714,99	6 202,22	6 114 336	6 758 238
Tutup Kepala/ <i>Headgear</i>	557,56	1 142,75	4 000 681	6 668 023
Jangat Dan Kulit Mentah/ <i>Raw Hides and Skins</i>	94,60	117,51	4 969 341	5 509 681
Gula Dan Kembang Gula/ <i>Sugar and sugar</i>	1 381,75	1 244,19	4 010 262	3 294 775
Kopi, Teh, Rempah-Rempah/ <i>Coffee, Tea, Spices</i>	1 941,18	1 333,15	3 910 774	2 670 944
Produk Keramik/ <i>Ceramic Products</i>	2 750,00	2 256,42	3 297 250	2 530 879
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	740,92	1 198,77	808 124	1 421 250
Kaca & Barang Dari Kaca/ <i>Glass & Glass Items</i>	187,91	285,31	512 484	1 264 317

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perhiasan / <i>Permata/Jewelery/Gems</i>	11,32	5,70	730 887	1 016 801
Komoditi Lain/ <i>Other Comodities</i>	3 156,15	3 968,85	8 799 718	9 574 008
Jumlah Total	64 184,76	63 566,85	390 709 041	424 714 183

Sumber/Source : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) /Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents

Tabel 12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export by Destination Country in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	13 700,90	14 183,42	146 084 918	148 303 010
Jerman/ <i>Germany</i>	4 996,23	3 355,74	44 316 427	45 533 059
Jepang/ <i>Japan</i>	4 231,00	3 619,56	32 420 280	37 135 181
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2 337,04	2 029,41	22 011 410	19 560 555
Belanda/ <i>Netherlands</i>	6 470,78	5 945,28	17 499 808	19 062 968
Australia	5 322,75	5 753,16	12 877 930	15 908 410
Perancis/ <i>France</i>	3 236,64	3 084,90	12 587 307	14 478 793
Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i>	798,55	867,55	11 456 919	13 215 582
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 407,48	1 947,61	8 408 727	12 461 906
Belgia/ <i>Belgium</i>	3 247,79	2 792,83	10 169 433	11 948 183
Spanyol/ <i>Spain</i>	1 992,98	1 772,32	6 131 052	8 126 171
Kanada/ <i>Canada</i>	681,18	645,13	6 339 363	7 576 736
Tiongkok/ <i>China</i>	1 215,72	700,74	6 266 842	7 501 407
Maladewa/ <i>Maldives</i>	292,57	315,92	1 122 674	4 758 083
Polandia/ <i>Poland</i>	564,68	516,58	3 939 124	4 665 638
Italia/ <i>Italy</i>	754,25	734,32	4 013 530	4 386 262
India	576,67	346,17	6 911 645	3 494 182
Hong Kong	257,68	332,01	2 159 985	2 730 132
Viet Nam	195,66	363,57	2 037 123	2 352 172
Uni Emirat Arab/ <i>UAE</i>	1 632,27	923,69	3 421 812	1 913 305
Negara Tujuan Lain/ <i>Other Destination Countries</i>	10 271,91	13 336,95	30 532 734	39 602 448
Jumlah Total	64 184,76	63 566,85	390 709 041	424 714 183

Sumber/Source : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) /Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents

Tabel 12.1.3 **Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018**
Table *Volume and Value of Export by Loading Port in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018*

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Priok	3 495,55	3 531,68	60 012 509	74 231 947
Soekarno-Hatta	937,55	1 148,64	44 309 341	50 819 925
Tanjung Emas	56 401,63	55 961,36	272 228 141	284 885 295
Adisutjipto	341,86	687,08	7 853 105	9 089 720
Tanjung Perak	2 811,13	2 034,48	3 380 672	2 905 077
Ngurah Rai	1,09	0,54	17 677	35 445
Juanda	42,18	42,57	2 299 496	1 805 405
Lainnya	153,78	160,50	608 099	941 370
Jumlah Total	64 184,76	63 566,85	390 709 041	424 714 183

Sumber/Source : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) /Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents

Tabel 12.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018
Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport by Type in D.I. Yogyakarta Province 2018

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ikan Konsumsi			
a. Tuna Kaleng <i>Canned Tuna</i>	-	1 616 796,29	114 907 809 886
b. Udang Beku <i>frozen shrimp</i>	-	730 508,54	121 590 571 959
c. Tuna Rebus Beku	-	679 006,00	105 807 838 163
d. Tuna Pouch	-	74 956,80	13 895 556 000
e. Kerang Beku	-	96,00	19 200 000
f. Ikan Beku	-	1 650,00	158 165 101
II. Ikan Bukan Konsumsi			
a. Kerajinan Kulit Pari	-	9 268,40	5 762 993 753,40
b. Kerang Beku	-	347,25	168 456 934,90
c. Benih Lele	4 000,00	-	2 800 000,00
d. Lainnya	-	9,03	14 650 000,00
Jumlah Total	4 000,00	3 112 638,31	362 328 041 796,43

Sumber/Source : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

Tabel 12.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Luar Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Negara Tujuan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018
Volume and Value Foreign Exports of Fish Commodities Via Adi Sucipto Yogyakarta Airport Based on Destination Countries in Province of D.I. Yogyakarta 2018

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Amerika Serikat	-	1 844 721,14	231 140 138 869,07
Australia	-	39 728,70	145 446 400,00
Cina	-	29 557,36	14 400 000,00
Hongkong	-	35 238,00	44 838 830,40
Inggris	-	13 482,00	1 936 060 000,00
Jepang	4 000,00	884 538,67	121 822 367 059,72
Kanada	-	7 896,00	1 348 200,00
Korea Selatan	-	10 234,00	5 320 000,00
Pakistan	-	35 342,30	4 390 000,00
Swiss	-	18 230,00	750 000,00
Taiwan	-	173 646,54	7 131 879 777,24
Thailand	-	19 972,60	1 312 925,00
Vietnam	-	51,00	79 789 735,00
Jumlah Total	4 000,00	3 112 638,31	362 328 041 796,43

Sumber/Source : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

Tabel 12.1.6 **Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018**
Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Adi Sucipto Airport Yogyakarta byType in Province of D.I. Yogyakarta 2018

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ikan Konsumsi			
a. Lobster laut	106 481,00	26,00	11 791 317 125,00
b. Cumi-cumi	-	147 587,00	9 593 155 000,00
c. Olahan ikan	-	588,00	16 106 250,00
d. Lobster air tawar	-	10,00	1 000 000,00
e. Lain-lain	-	18 892,80	596 188 000,00
II. Ikan Bukan Konsumsi			
a. Benih bawal	33 866 920,00	-	1 299 078 800,00
b. Benur udang vann-amei	21 850 000,00	-	1 104 000 000,00
c. Benih nila	21 440 240,00	-	1 834 355 300,00
d. Benih patin	10 735 710,00	-	1 479 628 500,00
e. Benih lele	7 556 800,00	-	882 805 920,00
f. Benih gurame	5 883 234,00	-	1 436 005 800,00
g. Benih mas	1 042 315,00	-	170 414 375,00
h. Benih grasscarp	691 500,00	-	102 990 000,00
i. Ikan hias air tawar	136 653,00	-	869 147 000,00
j. Telur gurami	-	7 375,00	1 269 628 000,00
k. Lain-lain	7 311 568,00	435,31	3 432 463 620,00
Jumlah Total	110 621 421,00	174 914,11	35 878 283 690,00

Sumber/Source : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

Tabel 12.1.7 Volume dan Nilai Ekspor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Daerah Tujuan Di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018
Table *Volume and Value Domestic Exports of Fish Commodities Through Adi Sucipto Yogyakarta Airport Based on Destination Areas in D.I. Yogyakarta Province 2018*

Daerah Tujuan <i>Regional Destination</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pontianak	29 862 290,00	181,00	3 392 155 720,00
Lampung	17 920 322,00	18,00	908 034 500,00
Medan	17 344 911,00	6 193,00	2 078 102 600,00
Pekanbaru	8 765 452,00	92,00	839 319 450,00
Banjarmasin	7 309 548,00	579,00	1 269 252 500,00
Balikpapan	6 080 484,00	90,80	847 391 100,00
Tarakan	4 802 814,00	-	481 275 375,00
Batam	3 803 911,00	250,00	794 878 120,00
Makasar	3 507 871,00	945,00	730 624 500,00
Jayapura	2 249 735,00	3,00	131 426 500,00
Kendari	1 443 612,00	-	129 146 500,00
Mamuju	1 200 000,00	-	81 000 000,00
Palu	775 872,00	-	124 121 000,00
Entikong	760 028,00	17,00	19 820 000,00
Palembang	758 448,00	102,10	225 636 200,00
Pangkalpinang	641 244,00	210,00	193 892 500,00
Bima	616 956,00	-	184 844 500,00
Jambi	530 425,00	33,00	147 734 200,00
Kupang	442 136,00	-	71 317 500,00
Manado	224 106,00	3,00	63 785 000,00
Lain-lain	1 581 256,00	166 197,21	23 164 525 925,00
Jumlah Total	110 621 419,00	174 911,11	35 878 283 686,00

Sumber/Source : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

12.2 Impor/Import

Tabel 12.2.1 Volume Dan Nilai Impor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018
Volume and Value of Import by Commodity at Loading Province in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Filamen Buatan	1 253,75	1 368,68	17 979 868	20 309 593
Kain Rajutan	1 990,50	1 414,29	9 383 283	11 250 904
Kain Tenunan Khusus	591,50	484,63	14 055 585	10 590 508
Kapas	874,80	1 081,68	11 672 885	10 419 368
Kapas Gumpalan, Tali	398,58	453,65	7 296 299	6 955 616
Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik	1 108,14	1 052,60	5 599 712	6 880 934
Kain Ditenun Berlapis	567,91	435,50	5 424 186	6 341 894
Serat Stafel Buatan	448,22	493,20	7 409 713	5 758 906
Kayu, Barang Dari Kayu	21 485,52	0,05	688 712	4 711 241
Plastik dan Barang Dari Plastik	1 682,64	530,31	3 107 283	3 939 849
Kertas / Karton	978,28	1 000,49	3 655 994	3 400 943
Komoditi Lainnya/ <i>Other Commodities</i>	893,50	883,84	23 542 815	11 412 998
Jumlah Total	32 273,33	9 198,90	109 816 335	101 972 754

Sumber/Source : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) /Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents

Tabel 12.2.2 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018**
Table *Volume and Value of Import by Country of Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hong Kong	1 616,33	1 802,61	30 530 720	32 322 184
Tiongkok	2 446,04	2 547,78	25 146 527	28 339 708
Taiwan	1 855,36	1 582,68	13 094 935	12 003 223
Korea Selatan	798,17	496,36	7 424 027	5 552 329
Jepang	281,17	297,67	4 086 027	5 379 149
Papua Nugini	1,80	16,89	683 903	4 697 171
Singapura	1 866,31	823,28	4 076 357	3 200 686
Viet Nam	406,18	422,96	2 224 787	2 730 917
Thailand	669,30	474,99	2 394 090	2 122 202
Amerika Serikat	6 759,24	130,40	6 682 139	819 470
Negara Lainnya/ <i>Other Countries</i>	15 573,43	603,31	13 472 823	4 805 715
Jumlah <i>Total</i>	32 273,33	9 198,90	109 816 335	101 972 754

Sumber/*Source* : Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) / *Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents*

Tabel 12.2.3 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Import by Unloading Port in D.I. Yogyakarta Province, 2017 and 2018*

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Emas	30 991,81	7 812,64	88 964 063	73 266 901
Tanjung Priok	346,69	705,52	5 115 824	9 589 384
Adisutjipto	278,31	271,16	7 233 266	9 441 497
Soekarno-Hatta	599,30	321,33	7 404 444	7 722 605
Achmad Yani	56,90	88,20	1 064 389	1 948 010
Lainnya	0,33	0,07	34 349	4 357
Jumlah Total	32 273	9 199	109 816 335	101 972 754

Sumber/Source : Kemeterian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai, dokumen PEB dan PIB) /Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Documents

Tabel 12.2.4 Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018
Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport by Type in D.I. Yogyakarta Province 2018

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Ikan Konsumsi			
a. Belut	476 134,00	-	8 667 310 000,00
b. Kepiting bakau	198 877,00	4 864,00	3 913 273 650,00
c. Kepiting bertelur	2 374,00	-	84 360 000,00
d. Ikan segar	-	1 641,00	84 590 000,00
e. Patin	-	1 276,00	35 840 000,00
f. Udang segar	-	372,00	23 780 000,00
g. Udang beku	-	303,00	12 340 000,00
h. Ikan beku	-	230,00	23 940 000,00
i. Lain-lain	-	909,00	129 695 000,00
II. Ikan Bukan Konsumsi			
a. Benur vannamei	123 768 500,00	-	6 251 627 500,00
b. Sidat	48 801,00	-	141 585 000,00
c. Ikan hias air tawar	10 475,00	-	98 643 500,00
d. Arwana	229,00	-	239 810 000,00
e. Ringau	8 236,00	-	78 310 000,00
f. Discus	322,00	-	25 950 000,00
g. Tiger Fish	300,00	-	13 500 000,00
h. Ikan hias air laut	609,00	-	71 800 000,00
i. Lou han	260,00	-	18 550 000,00
j. Gabus	10 400,00	-	239 665 100,00
k. Ikan koi	385,00	-	55 100 000,00
l. Lain-lain	340 168,00	346,00	173 086 000,00
Jumlah Total	124 866 070,00	9 941,00	20 382 755 750,00

Sumber/Source : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

Tabel 12.2.5 Volume dan Nilai Impor Dalam Negeri Komoditi Ikan yang Melalui Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Berdasarkan Asal Barang di Provinsi D.I. Yogyakarta 2018
Volume and Value Domestic Imports of Fish Commodities Through Yogyakarta Adi Sucipto Airport Based on the Origin of Goods in the D.I. Yogyakarta Province 2018

Daerah Tujuan <i>Regional Destination</i>	Volume <i>Volume</i>		Nilai (Rupiah) <i>Value (Rupiah)</i>
	Ikan Hidup (Ekor) <i>Live Fish (Tail)</i>	Ikan Non Hidup (Kg) <i>Non Live Fish (Kg)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Makasar	120 706 300,00	835,00	6 639 503 000,00
Denpasar	3 100 080,00	47,00	157 950 000,00
Medan	300 627,00	-	74 700 000,00
Balikpapan	243 537,00	2 412,00	5 290 492 400,00
Banjarmasin	223 697,00	1 476,00	3 421 145 000,00
Palu	155 951,00	-	2 282 510 000,00
Tarakan	71 059,00	3 846,50	1 530 598 750,00
Pontianak	25 057,00	-	514 892 100,00
Jakarta	25 002,00	529,00	42 155 000,00
Ambon	5 000,00	66,00	84 175 000,00
Palangkaraya	2 921,00	1,00	8 324 000,00
Sorong	2 863,00	402,00	156 557 500,00
Palembang	838,00	5,00	22 550 000,00
Pekanbaru	817,00	26,00	21 360 000,00
Bengkulu	507,00	5,00	4 075 000,00
Jayapura	502,00	70,00	19 213 000,00
Padang	325,00	-	3 875 000,00
Mamuju	300,00	-	9 000 000,00
Kendari	294,00	-	14 700 000,00
Banda Aceh	247,00	-	61 750 000,00
Lain-lain	146,00	220,00	23 230 000,00
Jumlah Total	124 866 068,00	9 937,50	20 382 755 746,00

Sumber/Source : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta (BKIPM Yogyakarta)/Fish Quarantine Station, Yogyakarta Fisheries Quality and Safety Control (BKIPM Yogyakarta)

12.3 Perdagangan/Trading

Tabel 12.3.1 **Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum Bulog di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2014-2018**
Table *Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2014-2018*

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persediaan Awal Existing Stock	31 915,98	8 278,32	19 070,20	30 642,91	6 527,68
2. Pemasukan Incoming	34 152,69	72 436,84	74 249,24	35 844,42	7 590,77
3. Proses Ulang Reprocessing	-	-	-	-	-
4. Pindahan Daerah Move Region	-	-	-	5,85	13 366,36
5. Koperasi Cooperation	-	-	-	-	-
6. Persediaan yang Dikuasai Fixed Stock	66 068,67	80 715,17	93 319,43	66 487,33	27 484,81
7. Penyaluran Distribution	57 790,35	61 644,97	62 676,53	59 959,65	16 025,80
8. Persediaan Akhir Previous Stock	8 278,32	19 070,20	30 642,91	6 527,67	11 459,01

Sumber/Source : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta

Tabel 12.3.2 **Penyaluran Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2014 - 2018**
Table *Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2014 - 2018*

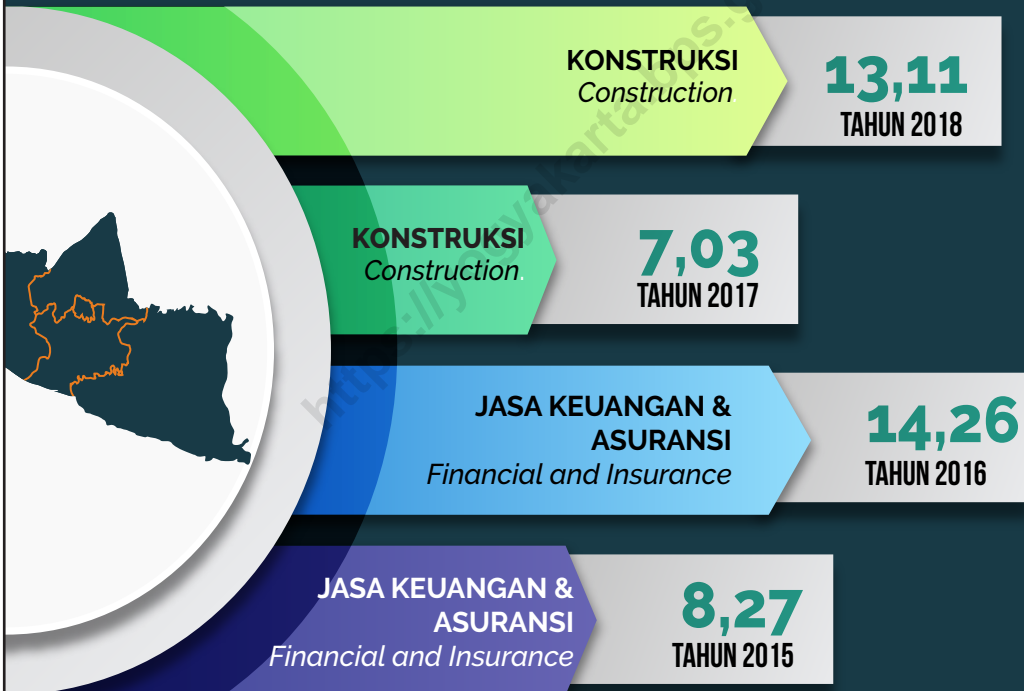
Pelabuhan Bongkar Unloading Port	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ABRI <i>Indonesian Army</i>	-	-	-	-	-
2. PNS <i>Civil Servants</i>	-	-	-	-	-
3. Pegawai Otonom <i>Inpres Civil Servant Local</i>	-	-	-	-	-
4. Departemen Sosial <i>Social Department</i>	1,00	0,54	1,96	17,00	-
5. Bina Tuna Warga <i>Resident Bina Tuna</i>	223,53	-	-	-	-
6. PNP <i>PNP</i>	-	-	-	-	-
7. Transmigrasi <i>Transmigration</i>	-	-	-	-	-
8. Pasaran Umum <i>Market</i>	-	293,07	-	-	-
9. Karyawan/Labour <i>Logistics Office</i>	54,87	52,43	55,29	50,50	62,72
10. Susut <i>Decrease</i>	-	-	-	-	-
11. Lain-lain <i>Other</i>	736,40	333,41	708,90	13,38	6 105,86
12. OPK <i>Special Market Operation</i>	56 774,54	60 965,52	51 910,38	54 028,78	9 857,22
Jumlah Total	57 790,35	61 644,97	52 676,53	54 109,65	16 025,80

Sumber/Source : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Account

LAPANGAN USAHA DENGAN
LAJU PERTUMBUHAN
TERTINGGI (%)
2015 - 2018



Pertambangan dan Penggalian (2015-2016) dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (2017-2018) merupakan Lapangan Usaha dengan **Laju Pertumbuhan terendah**.

Mining and Quarrying (2015-2016) and Agriculture, Forestry, and Fishing (2017-2018) are Industry with the lowest growth rate

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 3. **PDRB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. **PDRB menurut pengeluaran** mengalami
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Regional Domestic Product** at the national level and **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
 3. ***GRDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. ***GRDP by expenditure classification** changes*

perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. **Produk Domestik Bruto** maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

where consumption expenditure Non –profit Institutions Serving Household (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.

5. **GRDP** and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah yang terbentuk dari keseluruhan kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah dengan rentang waktu tertentu. PDRB disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. Berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan pertambahan riil kemampuan ekonomi suatu wilayah. Adapun dengan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilihat struktur ekonomi yang menggambarkan andil masing-masing sektor ekonomi.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku D.I. Yogyakarta pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 129.877 miliar, atau naik 9,02 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 119.131 miliar.

Berdasarkan perhitungan PDRB atas harga konstan, perekonomian D.I. Yogyakarta tahun 2018 tumbuh sebesar 6,20 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,26 persen. Perekonomian D.I. Yogyakarta tahun 2018 tumbuh mengesankan karena semua sektor tumbuh positif. Lapangan usaha Konstruksi menjadi yang paling tinggi laju pertumbuhannya yaitu sebesar 13,10 persen. Selanjutnya diikuti oleh Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,59 persen. Lapangan usaha Konstruksi juga menjadi penyumbang utama PDRB D.I. Yogyakarta menurut lapangan usaha 2018, setelah lapangan usaha industri pengolahan.

Berdasarkan perkembangan komposisi nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku dapat diketahui bahwa peran lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebagai salah satu penyumbang utama dalam perekonomian D.I. Yogyakarta semakin tergeser oleh sektor lain. Pada tahun 2017, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menduduki peringkat ketiga penyumbang terbesar perekonomian. Namun pada tahun 2018, lapangan usaha tersebut menjadi peringkat keempat setelah lapangan usaha Industri Pengolahan, lapangan usaha Konstruksi dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Berdasarkan tabel yang disajikan, perbandingan nilai nominal PDRB antarwaktu dan antardaerah menunjukkan bahwa Kabupaten Sleman menghasilkan PDRB terbesar secara relatif, sedangkan Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten dengan nilai PDRB terkecil. Pada tahun 2018, kontribusi Kabupaten Sleman terhadap total PDRB D.I. Yogyakarta mencapai 33,71 persen, kemudian diikuti Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Kulon Progo

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an added value that is formed from the overall economic activity in a region with a certain time span. GRDP is presented according to constant market prices and current market prices. Based on GRDP data on the basis of constant market prices, economic growth can be calculated which describes the real increase of the economic capacity of a region. Meanwhile, from the GRDP at current market prices, we can see the economic structure that describes the share of each economic sector.

The value of Gross Regional Domestic Product at current market prices of D.I. Yogyakarta in 2018 was recorded at Rp 129.877 billion, an increase of 9,02 percent from the previous year which amounted to Rp 119.131 billion.

Based on the GRDP calculation at constant market prices, the economic growth of D.I. Yogyakarta in 2018 was accounted by 6,20 percent, higher than the previous year which grew by 5,26 percent. The economy of D.I. Yogyakarta in 2018 grew impressively because all sectors grew positively. Construction sector was the highest growth rate of 13,10 percent. Then followed by the Mining and Excavation Sector by 10,59 percent. Construction sectors were also being the main contributors to the GRDP of D.I. Yogyakarta by industry in 2018, after the manufacturing industry sector.

Based on the development of the value composition of the Gross Regional Domestic Product at current market prices, it can be seen that the role of the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector as one of the main contributors in the D.I. Yogyakarta's economy is increasingly displaced by other sectors. In 2017, the agriculture, forestry, and fisheries sector was ranked as the third largest contributor to the economy. But in 2018, it was ranked as the fourth after the manufacturing industry sector, the construction sector and the accommodation and food service activities sector.

Based on the presented table, the comparison of GRDP's nominal values between time and inter-regional shows that Sleman Regency produces the largest GRDP in relative terms, while Kulon Progo Regency is the regency with the lowest GRDP. In 2018, Sleman Regency's contribution to the total GRDP of D.I. Yogyakarta reached 33,71 percent, followed by Yogyakarta City, Bantul Regency, Gunungkidul Regency, and Kulon Progo Regency respectively by 26,03 percent,

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

masing-masing sebesar 26,03 persen, 18,81 persen, 18,81 percent, 13,50 percent and 7,94 percent.
13,50 persen, dan 7,94 persen.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

13.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi
Provincial Gross Regional Domestic Product

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 769,11	10 793,84	11 456,17	11 932,79	12 708,22
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	537,60	573,13	593,16	615,94	687,66
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	12 614,92	13 303,47	14 547,35	15 635,87	16 870,00
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	101,94	118,01	141,79	173,69	186,51
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	102,67	109,70	114,76	121,27	128,13
F Konstruksi <i>Construction</i>	8 722,68	9 499,92	10 286,73	11 313,41	13 354,79
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 681,03	8 342,65	9 297,75	10 220,29	11 156,43
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5 313,23	5 763,85	6 248,79	6 783,60	7 469,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 324,12	10 383,40	11 255,10	12 304,10	13 273,49

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7 897,51	8 244,24	8 957,49	9 785,91	10 523,89
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 602,56	4 022,44	4 334,78	4 642,31	5 106,47
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6 497,27	7 116,82	7 800,51	8 368,92	9 022,61
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	956,39	1 048,36	1 115,85	1 209,40	1 309,15
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7 492,25	8 379,23	9 217,11	10 213,35	10 949,67
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7 600,85	8 598,74	9 010,14	9 697,40	10 533,81
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 276,36	2 553,55	2 759,86	3 003,72	3 220,94
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	2 351,98	2 589,17	2 824,99	3 109,03	3 375,74
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	92 842,48	101 440,52	109 962,35	119 131,00	129 877,46

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 13.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018**
Table **Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 508,98	7 667,60	7 779,80	7 930,18	8 101,33
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	470,73	471,32	473,30	489,35	541,18
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10 469,75	10 693,04	11 234,47	11 878,96	12 487,01
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	124,96	127,70	145,91	151,68	156,71
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	82,86	85,26	87,27	90,29	94,92
F Konstruksi <i>Construction</i>	7 508,54	7 826,70	8 250,61	8 830,61	9 987,06
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 540,11	6 944,90	7 366,32	7 787,49	8 219,29
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4 377,85	4 541,31	4 750,17	4 976,41	5 304,84
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 414,02	7 842,14	8 274,50	8 788,71	9 383,60
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8 458,71	8 891,14	9 630,64	10 222,38	10 884,53
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 826,93	3 060,73	3 213,48	3 303,80	3 506,59
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5 735,46	6 082,49	6 394,25	6 708,24	7 079,84
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	924,04	991,56	1 026,16	1 086,91	1 146,81

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 971,99	6 304,91	6 656,18	6 956,54	7 239,15
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6 938,85	7 444,28	7 672,85	8 096,35	8 583,07
Q Jasa Kesehatan dan Kegiat- an Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 062,98	2 210,41	2 310,36	2 445,24	2 593,23
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Ac- tivities</i>	2 119,33	2 288,95	2 419,53	2 558,88	2 717,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	79 536,08	83 474,45	87 685,81	92 302,02	98 026,56

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,52	10,64	10,42	10,02	9,78
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,58	0,56	0,54	0,52	0,53
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13,59	13,11	13,23	13,12	12,99
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,12	0,13	0,15	0,14
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10
F Konstruksi <i>Construction</i>	9,40	9,37	9,35	9,50	10,28
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,27	8,22	8,46	8,58	8,59
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,72	5,68	5,68	5,69	5,75
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,04	10,24	10,24	10,33	10,22
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,51	8,13	8,15	8,21	8,10
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,88	3,97	3,94	3,90	3,93
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7,00	7,02	7,09	7,02	6,95
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1,03	1,03	1,01	1,02	1,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,07	8,26	8,38	8,57	8,43
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	8,19	8,48	8,19	8,14	8,11
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,45	2,52	2,51	2,52	2,48

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.1.3

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	2,53	2,55	2,57	2,61	2,60
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018
Table Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,10	2,11	1,46	1,93	2,16
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,11	0,13	0,42	3,39	10,59
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,82	2,13	5,06	5,74	5,12
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6,83	2,19	14,26	3,96	3,31
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,91	2,90	2,36	3,46	5,13
F Konstruksi <i>Construction</i>	5,65	4,24	5,42	7,03	13,10
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,69	6,19	6,07	5,72	5,54
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,80	3,73	4,60	4,76	6,60
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,79	5,77	5,51	6,21	6,77
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,13	5,11	8,32	6,14	6,48
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,27	8,27	4,99	2,81	6,14
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7,77	6,05	5,13	4,91	5,54

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,61	7,31	3,49	5,92	5,51
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,90	5,57	5,57	4,51	4,06
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,91	7,28	3,07	5,52	6,01
Q Jasa Kesehatan dan Kegiat- an Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,65	7,15	4,52	5,84	6,05
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Ac- tivities</i>	5,29	8,00	5,70	5,76	6,19
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (2010=100), 2014 - 2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I. Yogyakarta Province (2010=100), 2014 - 2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	130,10	140,77	147,26	150,47	156,87
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	114,20	121,60	125,32	125,87	127,07
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	120,49	124,41	129,49	131,63	135,10
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	81,58	92,41	97,18	114,51	119,02
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	123,91	128,66	131,51	134,32	134,98
F Konstruksi <i>Construction</i>	116,17	121,38	124,68	128,12	133,72
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,45	120,13	126,22	131,24	135,73
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	121,37	126,92	131,55	136,32	140,81
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	125,76	132,41	136,02	140,00	141,45
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	93,37	92,72	93,01	95,73	96,69
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,44	131,42	134,89	140,51	145,62
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	113,28	117,01	121,99	124,76	127,44

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	103,50	105,73	108,74	111,27	114,16
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	125,46	132,90	138,47	146,82	151,26
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	109,54	115,51	117,43	119,77	122,73
Q Jasa Kesehatan dan Kegiat- an Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	110,34	115,52	119,46	122,84	124,21
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Ac- tivities</i>	110,98	113,12	116,76	121,50	124,23
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	116,73	121,52	125,40	129,07	132,49

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2014 - 2018
Table *Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in D.I. Yogyakarta Province (percent), 2014 - 2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,60	8,20	4,61	2,19	4,25
B Pertambangan dan Peng- galian <i>Mining and Quarrying</i>	6,35	6,48	3,06	0,44	0,95
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,07	3,26	4,08	1,65	2,64
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	10,45	13,28	5,16	17,83	3,94
E Pengadaan Air Pengelo- laan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,22	3,83	2,21	2,13	0,49
F Konstruksi <i>Construction</i>	2,42	4,48	2,72	2,76	4,38
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,74	2,28	5,07	3,98	3,42
H Transportasi dan Pergu- dangan <i>Transportation and Storage</i>	7,01	4,58	3,65	3,62	3,30
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,40	5,28	2,73	2,92	1,04
J Informasi dan Komunika- si <i>Information and Commu- nication</i>	-1,73	-0,69	0,31	2,92	1,00
K Jasa Keuangan dan Asur- ansi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,93	3,13	2,64	4,17	3,64
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,67	3,29	4,26	2,27	2,15

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3,90	2,15	2,85	2,33	2,59
O Administrasi Pemerin- tahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,55	5,93	4,19	6,02	3,02
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3,34	5,45	1,66	2,00	2,47
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,95	4,70	3,40	2,83	1,11
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	4,05	1,93	3,22	4,06	2,25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3,95	4,11	3,19	2,92	2,65

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014 - 2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	62 875,14	68 730,53	74 429,80	81 335,81	86 753,20
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	26 694,39	28 969,37	31 379,79	33 878,34	36 043,72
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	2 983,00	3 324,85	3 686,64	3 997,23	4 332,07
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	10 595,54	11 880,33	12 822,91	14 241,66	15 232,48
d. Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	6 738,71	7 359,35	8 144,89	8 919,37	9 455,47
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	12 674,19	13 686,00	14 527,40	16 019,16	17 028,47
f. Restoran dan Hotel <i>Restaurants and Hotels</i>	1 916,78	2 073,55	2 254,39	2 454,16	2 616,59
g. Lainnya <i>Others</i>	1 272,53	1 437,07	1 613,77	1 825,88	2 044,40
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH <i>LNPR/ NPISH Consumption Expenditure</i>	2 948,43	3 171,19	3 225,07	3 756,40	4 095,05
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	15 347,43	17 214,15	18 321,76	19 508,07	21 346,11
a. Konsumsi Kolektif <i>Collective Consumption</i>	8 667,19	9 679,42	10 298,76	10 967,17	11 981,06
b. Konsumsi Individu <i>Individual Consumption</i>	6 680,24	7 534,73	8 023,01	8 540,90	9 365,05
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	27 744,79	30 798,88	33 428,98	37 111,44	43 173,68

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 13.1.7*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bangunan <i>Building</i>	22 442,14	24 803,52	26 755,61	29 925,36	35 198,44
b. Non Bangunan <i>Non Building</i>	5 302,66	5 995,36	6 673,37	7 186,07	7 975,24
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	980,20	1 151,80	1 295,79	1 368,18	1 435,49
6. Ekspor <i>Ekспорт</i>	52 453,60	58 504,29	64 728,26	70 161,85	72 571,47
a. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Eksports</i>	5 465,42	6 266,26	6 495,28	7 436,96	8 749,63
b. Ekspor Antar Wilayah <i>Ekспорт Between Regions</i>	46 988,18	52 238,03	58 232,98	62 724,89	63 821,84
7. Impor <i>Import</i>	69 507,11	78 130,33	85 467,30	94 110,75	99 497,54
a. Impor Luar negeri <i>Foreign Imports</i>	4 085,24	5 066,15	5 922,73	6 540,72	7 206,07
b. Impor Antar Wilayah <i>Import Between Regions</i>	65 421,86	73 064,18	79 544,56	87 570,03	92 291,47
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	92 842,484	101 440,518	109 962,354	119 131,000	129 877,458

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 13.1.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2014 - 2018**
Table **Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2014 - 2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. <i>Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure</i>	47 923,89	50 193,39	52 619,16	55 364,06	57 552,32
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	18 492,70	19 195,19	19 920,60	20 834,66	21 570,91
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	2 471,87	2 606,39	2 754,83	2 882,17	3 003,95
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	8 140,11	8 616,81	9 054,30	9 618,96	9 980,66
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5 626,31	5 907,51	6 228,35	6 560,48	6 800,81
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	10 501,27	11 031,02	11 660,08	12 249,92	12 788,67
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	1 587,29	1 677,58	1 783,26	1 900,44	2 006,47
g. Lainnya/ <i>Others</i>	1 104,34	1 158,88	1 217,74	1 317,43	1 400,84
2. <i>Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure</i>	2 317,12	2 384,37	2 362,34	2 589,25	2 657,43
3. <i>Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure</i>	12 056,06	12 719,13	12 949,75	13 104,56	13 559,57
a. <i>Konsumsi Kolektif/Collective Consumption</i>	6 507,50	6 857,28	6 975,74	7 062,28	7 307,21
b. <i>Konsumsi Individu/Individual Consumption</i>	5 548,56	5 861,86	5 974,00	6 042,28	6 252,36
4. <i>Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</i>	21 358,62	22 286,61	23 616,95	24 791,86	27 313,86
a. <i>Bangunan/Building</i>	17 344,66	18 073,13	19 170,03	20 137,86	22 320,31
b. <i>Non Bangunan/Non Building</i>	4 013,96	4 213,48	4 446,92	4 654,00	4 993,55
5. <i>Perubahan Inventori/Changes in Inventories</i>	930,60	974,65	1 045,16	1 066,31	1 104,09
6. <i>Ekspor/Eksport</i>	40 089,14	41 978,12	43 866,51	46 524,90	47 089,56
a. <i>Ekspor Luar Negeri/Foreign Exports</i>	4 278,25	4 416,25	4 400,89	4 808,53	5 424,80
b. <i>Ekspor Antar Wilayah/Eksport Between Regions</i>	35 810,89	37 561,87	39 465,62	41 716,37	41 664,76

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 13.1.8

7. Impor/Import	45 139,35	47 061,82	48 774,07	51 138,92	51 250,26
a. Impor Luar negeri/Foreign Imports	3 228,54	3 728,75	4 492,51	4 905,22	5 210,39
b. Impor Antar Wilayah/Import Between Regions	41 910,81	43 333,07	44 281,56	46 233,70	46 039,87
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	79 536,08	83 474,45	87 685,81	92 302,02	98 026,56

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

<https://yogyakarta.bps.go.id>

13.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota/ Regency/Municipal Gross Regional Domestic Product

Tabel 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency / Municipality (billion rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	7 056,57	7 671,55	8 312,00	9 060,47	10 318,26
Bantul	17 682,92	19 325,20	20 913,09	22 611,71	24 443,27
Gunungkidul	12 557,37	13 798,66	14 980,28	16 199,84	17 540,15
Sleman	30 912,24	33 826,51	36 932,84	40 047,86	43 793,25
Yogyakarta	24 664,29	26 791,94	28 895,41	31 309,05	33 818,85
Jumlah Total	92 873,39	101 413,85	110 033,63	119 228,92	129 913,79

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten /Kota (miliar rupiah) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014 - 2018**
Table **Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency / Municipality (billion rupiahs) in D.I. Yogyakarta Province, 2014 - 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	6 004,32	6 281,90	6 580,68	6 973,41	7 729,57
Bantul	14 851,12	15 588,52	16 375,51	17 209,87	18 150,88
Gunungkidul	10 639,79	11 152,36	11 696,16	12 281,56	12 914,88
Sleman	26 713,07	28 098,01	29 563,38	31 140,59	33 139,20
Yogyakarta	21 307,76	22 393,01	23 536,29	24 768,43	26 128,65
Jumlah Total	79 516,07	83 513,80	87 752,01	92 373,85	98 063,18

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 13.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	4,57	4,62	4,76	5,97	10,84
Bantul	5,04	4,97	5,05	5,10	5,47
Gunungkidul	4,54	4,82	4,88	5,01	5,16
Sleman	5,30	5,18	5,22	5,34	6,42
Yogyakarta	5,28	5,09	5,11	5,24	5,49
D.I. Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

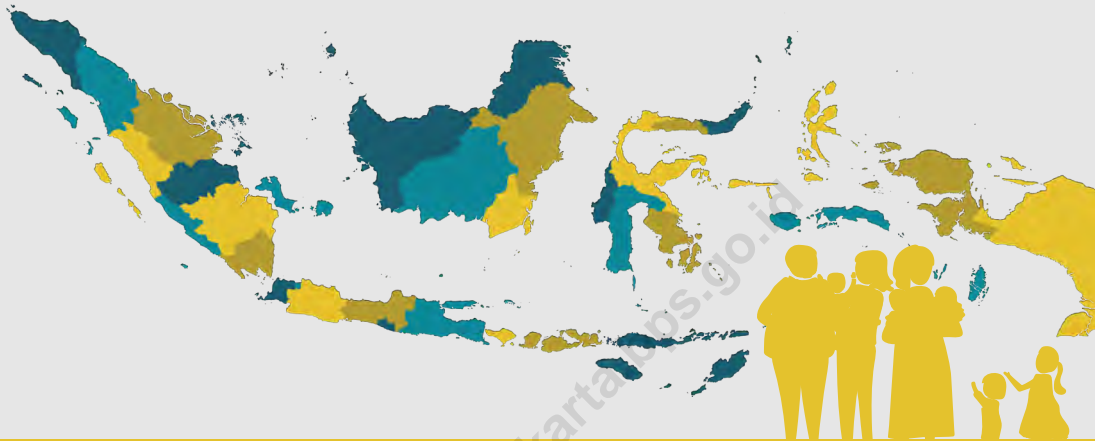
Tabel 13.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014 - 2018**
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	7.60	7.56	7.55	7.60	7.94
Bantul	19.04	19.06	19.01	18.96	18.81
Gunungkidul	13.52	13.61	13.61	13.59	13.50
Sleman	33.28	33.35	33.57	33.59	33.71
Yogyakarta	26.56	26.42	26.26	26.26	26.03
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Interprovincial Comparison



PENDUDUK*
INDONESIA
265,01
Juta Jiwa

TERBESAR
JAWA BARAT
48,68
Juta Jiwa
18,37%

TERKECIL
KALIMANTAN UTARA
716,4
Ribu Jiwa
0,27%

* Berdasarkan Proyeksi Penduduk 2010-2020

DI Yogyakarta memiliki **3,8 Juta** atau **1,43 %** dari total penduduk Indonesia atau Nomer urut **18** sebagai Provinsi dengan penduduk terbesar.



LAJU PERTUMBUHAN*
INDONESIA
5,17

TERTINGGI
MALUKU UTARA
7,92

TERKECIL
NUSATENGGARA BARAT
-4,56

* PDRB atas dasar harga konstan Tahun 2018

D.I. Yogyakarta berada pada posisi **ke-10** dari 34 provinsi di Indonesia. Apabila dibandingkan antara provinsi di pulau Jawa, maka D.I. Yogyakarta memiliki laju pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar **6,20 %**



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN *
INDONESIA
9,79
PERSEN

TERKECIL
DKI JAKARTA
3,56
PERSEN

TERBESAR
PAPUA
27,62
PERSEN

Pada periode Maret 2018, D.I. Yogyakarta menempati posisi **ke-12** sebagai provinsi yang memiliki presentase penduduk miskin terbesar, yaitu sebesar **12,10 %**



Sumber/Source : BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistical Yearbook of Indonesia 2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Jumlah penduduk setiap provinsi mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 2. Tingkat pengangguran dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja.
 3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan perkapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
1. *Population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
 2. *The unemployment rate is calculated based on the results of the Labor Force Survey.*
 3. *The per capita gross regional domestic product (GDRP) growth rate uses GDRP per capita data at constant prices. Obtained by reducing the value of GDP per capita in the nth year with the value in year n-1 (previous year), divided by the value in year n-1, then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the aggregate development of the income per capita of the population from a certain time to the previous time (chain development)*

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, penduduk yang bekerja, TPT dan TPAK, laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Investasi.

Berdasarkan Proyeksi Penduduk 2010-2020, jumlah penduduk Indonesia tahun 2018 sebanyak 265.015,3 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 48.683,7 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Kalimantan Utara 716,4 ribu jiwa.

Pada periode Maret 2018, D.I. Yogyakarta menempati posisi ke-12 sebagai provinsi yang memiliki presentase penduduk miskin terbesar, yaitu sebesar 12,10 persen. Sedangkan posisi pertama ditempati oleh Provinsi Papua dengan presentase penduduk miskin sebesar 27,62 persen, dan sebaliknya Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan presentase penduduk miskin terendah yaitu sebesar 3,56 persen.

Pada tahun 2018, indeks harga konsumen (IHK) tertinggi terjadi di kota Tual yaitu sebesar 155,79. Sedangkan IHK terendah terjadi di Kota Maumere, yakni sebesar 126,41. IHK Kota Yogyakarta tahun 2018 tercatat sebesar 131,81, menempati posisi ke-32 tertinggi dari 82 kota observasi di Indonesia, di bawah Kota Bukittinggi yang sebesar 131,85 dan di atas Lubuk Linggau yang sebesar 131,80.

Pada tahun 2018 Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan D.I. Yogyakarta berada pada posisi ke-10 dari 34 provinsi di Indonesia. Apabila dibandingkan antara provinsi di pulau Jawa, maka D.I. Yogyakarta memiliki laju pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 6,20 persen. Sedangkan Jawa Tengah adalah yang terendah dengan 5,32 persen.

Dari tahun 2014 - 2018 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 2 dari 34 provinsi di Indonesia, berada di bawah Provinsi D.K.I Jakarta dan di atas Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan IPM terendah di Pulau Jawa pada tahun 2018 terjadi di Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 70,77.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk D.I. Yogyakarta pada tahun 2018 merupakan yang terendah di pulau Jawa yaitu sebesar 3,35 persen. Sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) D.I. Yogyakarta merupakan yang tertinggi di pulau Jawa yaitu sebesar 73,37 persen.

Regional comparison is an illustration of the development results between one region and another. That representation can be seen by lining up those numbers, including the population's number, the number of poor people, the percentage of poor people, inflation, economic growth, and the Human Development Index (HDI).

Based on the 2010-2020 Population Projections, Indonesia's population in 2018 was 265.015,3 thousand people. The largest population was in West Java Province 48.683,7 thousand people, while the least was in North Kalimantan Province 716,4 thousand people.

In the period of March 2018, D.I. Yogyakarta was being ranked as the 12th province with the largest percentage of poor people, which it was 12,10 percent. While the first position was occupied by the Papua Province with the percentage of poor population of 27,62 percent, and on the contrary DKI Jakarta Province became the province with the lowest percentage of poor population of 3,56 percent.

In 2018, the highest consumer price index (CPI) occurred in Tual, which was 155,79. While the lowest CPI occurred in the City of Maumere, which amounted to 126,41. Yogyakarta City CPI in 2018 was recorded at 131,81, occupying the 32nd highest position of 82 observation cities in Indonesia, below Bukittinggi City which amounted to 131,85 and above Lubuk Linggau which amounted to 131,80.

In 2018 the growth rate of GRDP based on the constant market price of D.I. Yogyakarta was in the 10th position of 34 provinces in Indonesia. When compared between provinces in Java Island, D.I. Yogyakarta had the highest growth rate of 6,20 percent. While Center Java was the lowest with 5.22 percent.

From 2014 - 2018 Human Development Index (HDI) of D.I. Yogyakarta Province was in second place of 34 provinces in Indonesia, below the DKI Jakarta Province and above East Kalimantan Province. Whereas the lowest HDI in Java Island in 2018 occurred in East Java Province, which recorded at 70,77.

Open Unemployment Rate (TPT) for D.I. Yogyakarta in 2018 was the lowest in Java, which was 3,35 percent. While the labor force participation rate (TPAK) D.I. Yogyakarta is the highest on the island of Java, which amounted to 73,37 percent.

Tabel 14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3
Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4
Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1
Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9
Jambi	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3
Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3
Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3
Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5
Kep. Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9
Kep. Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5
DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6
Jawa Barat	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7
Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8
D.I. Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9
Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9
Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7
Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2
Nusa Tenggara Barat	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7
Nusa Tenggara Timur	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5
Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7
Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2
Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7
Kalimantan Timur	3 351,4	3 426,7	3 501,3	3 575,4	3 648,8
Kalimantan Utara	618,2	641,9	666,3	691,1	716,4
Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4
Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4
Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0
Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7
Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1*

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6
Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8
Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6
Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4	937,5
Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5
Indonesia	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3

Catatan/Note:

Sumber/Source: : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/Statistics of D.I. Yogyakarta Province

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2014-2018
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,55	-0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
Kep. Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56
DKI Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,17
Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,35	5,64
Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
D.I. Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81
Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,81	0,12	-4,56
Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13
Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13
Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,38	3,13	2,67
Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,55	6,79	6,04
Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01
Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,94	7,10	6,30
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2*

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23
Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 14.3 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2014 - 2018
Table Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2014 - 2018

Kota City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	120,56	121,26	125,83	131,82	133,08
Banda Aceh	114,84	116,30	119,94	125,77	128,20
Lhokseumawe	115,49	118,31	124,94	128,53	131,16
Sibolga	119,40	123,39	132,51	136,59	140,50
Pematang Siantar	121,97	126,07	132,07	136,16	139,09
Medan	120,69	124,70	132,93	137,16	138,53
Padangsidempuan	118,26	120,22	125,36	130,15	133,04
Padang	126,03	127,10	133,48	136,30	139,77
Bukittinggi	118,22	121,52	126,29	128,02	131,85
Tembilahan	124,06	126,62	129,89	135,43	139,00
Pekanbaru	119,56	122,80	127,95	133,16	136,54
Dumai	119,60	122,75	127,63	133,82	136,30
Bungo	119,06	120,60	124,35	129,64	132,83
Jambi	120,04	121,69	127,21	130,62	134,57
Palembang	116,96	120,53	124,96	128,52	132,09
Lubuklinggau	116,47	120,51	123,81	128,69	131,80
Bengkulu	124,55	128,60	135,03	139,84	143,13
Bandar Lampung	118,40	123,90	127,31	131,31	135,15
Metro	126,89	130,28	134,08	137,19	139,44
Tanjung Pandan	126,82	127,94	134,23	139,56	143,35
Pangkal Pinang	118,26	123,77	133,40	136,95	141,67
Batam	117,01	122,54	126,96	132,20	137,03
Tanjung Pinang	119,33	122,27	126,01	130,26	133,34
Dki Jakarta	119,41	123,35	126,27	130,97	135,25
Bogor	118,49	121,69	126,07	131,86	136,73
Sukabumi	119,34	121,96	125,09	130,22	134,06
Bandung	117,11	121,71	125,28	129,61	134,48
Cirebon	117,11	118,94	121,16	126,44	129,98
Bekasi	117,49	120,10	123,07	126,77	132,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Depok	118,97	121,20	124,35	129,24	132,93
Tasikmalaya	116,97	121,10	124,43	129,26	132,23
Cilacap	121,18	124,37	127,81	133,45	137,73
Purwokerto	117,36	120,32	123,23	128,05	131,87
Kudus	124,16	128,23	131,20	136,67	140,92
Surakarta	116,84	119,83	122,41	126,21	129,30
Semarang	118,73	121,77	124,59	129,13	132,70
Tegal	114,73	119,26	122,49	127,43	131,35
Yogyakarta	116,84	120,45	123,21	128,39	131,81
Jember	117,52	120,24	122,56	126,88	130,62
Banyuwangi	117,67	120,20	122,50	126,38	128,96
Sumenep	117,30	120,37	123,01	127,19	130,78
Kediri	118,96	120,99	122,56	126,77	129,27
Malang	119,16	123,12	126,35	131,09	134,99
Probolinggo	118,72	121,23	123,08	127,00	129,77
Madiun	116,83	120,04	122,74	128,61	132,09
Surabaya	117,81	121,85	125,77	131,26	135,24
Tangerang	124,82	130,16	133,61	138,29	143,08
Cilegon	120,92	125,69	130,99	137,85	141,62
Serang	123,07	128,82	133,02	139,90	145,19
Singaraja	125,47	129,20	135,10	139,66	142,28
Denpasar	116,44	119,58	123,10	127,17	131,50
Mataram	117,47	121,29	124,29	128,75	132,81
Bima	120,28	125,22	129,11	134,38	138,71
Maumere	113,20	117,60	121,86	123,93	126,41
Kupang	120,06	126,15	129,07	131,71	135,96
Pontianak	122,22	129,76	134,80	140,00	145,58
Singkawang	117,67	122,38	125,54	132,11	136,31
Sampit	117,23	123,94	126,99	131,17	139,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palangkaraya	116,16	121,04	123,35	127,19	131,87
Tanjung	116,93	124,75	127,47	130,53	133,92
Banjarmasin	115,97	121,80	126,28	131,11	134,56
Balikpapan	118,92	126,36	131,58	134,81	139,03
Samarinda	120,19	125,29	128,83	133,58	138,02
Tarakan	126,63	130,96	136,60	140,38	147,40
Manado	118,61	125,20	125,64	128,71	133,64
Palu	120,21	125,22	127,09	132,59	141,15
Bulukumba	125,61	128,34	130,24	136,31	141,56
Watampone	117,35	118,49	120,27	126,93	132,88
Makassar	116,50	122,54	126,44	132,10	136,70
Pare-Pare	117,71	119,57	122,09	126,28	128,76
Palopo	116,54	120,48	123,78	128,67	134,06
Kendari	116,16	118,06	121,68	125,28	128,48
Bau-Bau	121,89	126,70	128,87	132,74	136,61
Gorontalo	115,26	120,22	121,78	127,07	129,80
Mamuju	116,85	122,78	125,52	130,28	132,62
Ambon	115,04	121,85	125,85	125,79	130,23
Tual	125,34	136,09	140,13	153,31	155,79
Ternate	122,30	127,83	130,27	132,84	138,31
Manokwari	112,58	115,70	122,35	124,53	132,03
Sorong	116,04	123,20	126,84	128,53	134,89
Merauke	123,90	131,04	132,12	133,77	141,02
Jayapura	120,20	123,55	128,65	131,75	140,58

Catatan/*Note* :Sumber/*Source* : BPS, Indikator Ekonomi Edisi Desember 2018/ *BPS, Economic Indicators, December 2018 edition*

Tabel 14.4 Jumlah Penduduk Miskin¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018
Table Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018

Provinsi Province	2014 ²	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	837.42	851.58	848.44	872.61	839.49
Sumatera Utara	1,360.60	1,463.67	1,455.95	1,453.87	1,324.98
Sumatera Barat	354.74	379.61	371.55	364.51	357.13
Riau	498.28	531.39	515.40	514.62	500.44
Jambi	281.75	300.71	289.81	286.55	281.69
Sumatera Selatan	1,085.80	1,145.63	1,101.20	1,086.92	1,068.27
Bengkulu	316.50	334.07	328.61	316.98	301.81
Lampung	1,143.93	1,163.49	1,169.60	1,131.73	1,097.05
Kep. Bangka Belitung	67.23	74.09	72.76	74.09	76.26
Kep. Riau	124.17	122.40	120.41	125.37	131.68
DKI Jakarta	412.79	398.92	384.30	389.69	373.12
Jawa Barat	4,238.96	4,435.70	4,224.32	4,168.44	3,615.79
Jawa Tengah	4,561.82	4,577.04	4,506.89	4,450.72	3,897.20
D.I. Yogyakarta	532.59	550.22	494.94	488.53	460.10
Jawa Timur	4,748.42	4,789.12	4,703.30	4,617.01	4,332.59
Banten	649.19	702.40	658.11	675.04	661.36
Bali	195.95	196.72	178.18	180.13	171.76
Nusa Tenggara Barat	816.62	823.89	804.45	793.78	737.46
Nusa Tenggara Timur	991.88	1,159.84	1,149.92	1,150.79	1,142.17
Kalimantan Barat	381.92	383.70	381.35	387.43	387.08
Kalimantan Tengah	148.82	147.70	143.49	139.16	136.93
Kalimantan Selatan	189.50	198.44	195.70	193.92	189.03
Kalimantan Timur	252.68	212.88	212.92	220.17	218.90
Kalimantan Utara	-	39.69	41.12	49.47	50.35
Sulawesi Utara	197.56	208.54	202.82	198.88	193.31
Sulawesi Tengah	387.06	421.63	420.52	417.87	420.21
Sulawesi Selatan	806.35	797.72	807.03	813.07	792.63
Sulawesi Tenggara	314.09	321.88	326.87	331.71	307.10
Gorontalo	195.10	206.85	203.19	205.37	198.51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Provinsi Province	2014 ²	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Barat	154.69	160.48	152.73	149.76	151.78
Maluku	307.02	328.41	327.72	320.51	320.08
Maluku Utara	84.79	79.90	74.67	76.47	81.46
Papua Barat	225.46	225.37	225.81	228.38	214.47
Papua	864.11	859.15	911.33	897.69	917.63
Indonesia	27,727.78	28,592.83	28,005.41	27,771.22	25,949.80

Catatan/Note

: 1 Referensi waktu adalah Maret / *Time Reference applied is March*: 2 Referensi waktu adalah September / *Time Reference applied is September*

Sumber/Source

: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / *Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
Kep. Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
Kep. Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
D.I. Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Indonesia 2019/*BPS, Statistical Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel 14.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2018
Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2018

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	865 803	17 702	171 870	8 250	3 523	166 824
Sumatera Utara	2 390 797	40 835	687 491	19 032	27 969	353 259
Sumatera Barat	836 071	39 617	210 052	4 916	9 238	146 766
Riau	1 140 824	34 958	217 092	3 978	10 031	170 418
Jambi	815 049	44 410	85 674	3 238	4 620	92 368
Sumatera Selatan	1 844 251	55 283	308 661	4 804	6 649	202 956
Bengkulu	474 705	15 270	52 647	1 841	6 480	50 766
Lampung	1 731 718	26 416	365 766	11 178	6 294	250 333
Kep. Bangka Belitung	217 325	95 721	49 462	2 211	1 485	35 619
Kep. Riau	72 615	10 465	210 563	6 443	5 081	85 073
DKI Jakarta	15 762	26 291	616 293	11 827	27 360	161 229
Jawa Barat	2 869 492	122 945	4 349 675	57 132	117 808	1 560 645
Jawa Tengah	4 204 249	107 647	3 756 317	47 295	38 918	1 508 556
D.I. Yogyakarta	432 057	18 772	346 919	6 028	5 283	160 636
Jawa Timur	6 643 543	174 812	3 247 537	52 886	74 149	1 444 376
Banten	704 057	25 039	1 267 797	19 528	52 488	348 997
Bali	501 235	6 073	364 685	5 989	5 754	158 190
Nusa Tenggara Barat	721 283	35 210	266 677	7 586	13 465	148 826
Nusa Tenggara Timur	1 319 772	29 922	216 175	5 930	5 165	106 751
Kalimantan Barat	1 195 545	36 230	150 714	6 730	3 494	151 211
Kalimantan Tengah	499 137	81 662	71 912	3 263	2 696	78 437
Kalimantan Selatan	683 195	78 053	178 084	5 764	7 260	92 536
Kalimantan Timur	347 901	144 717	115 908	6 763	8 344	84 908
Kalimantan Utara	85 193	10 752	27 530	1 804	873	17 178
Sulawesi Utara	269 884	29 055	99 228	4 762	2 189	96 915

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tengah	639 023	23 061	109 919	4 593	5 771	80 868
Sulawesi Selatan	1 426 501	24 283	341 716	9 217	9 586	254 738
Sulawesi Tenggara	427 659	31 387	108 336	4 733	1 893	77 222
Gorontalo	167 142	15 474	62 332	1 332	463	35 103
Sulawesi Barat	323 280	5 400	46 390	874	837	39 739
Maluku	257 643	10 663	59 222	2 831	2 695	43 255
Maluku Utara	235 800	13 471	28 365	1 535	819	25 393
Papua Barat	140 447	6 434	27 814	919	1 564	24 881
Papua	1 204 116	16 226	32 633	3 235	823	45 325
Indonesia	35 703 074	1 454 256	18 251 456	338 447	471 067	8 300 297

Catatan/Note : A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
 F. Kontruksi/*Construction*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	312 471	81 737	99 556	7 949	16 715	233
Sumatera Utara	1 210 486	329 664	415 764	43 330	73 744	8 623
Sumatera Barat	455 916	86 367	181 356	14 744	20 283	599
Riau	509 061	99 998	178 648	14 175	35 046	2 726
Jambi	265 575	51 933	64 480	6 521	14 649	1 679
Sumatera Selatan	626 390	172 939	154 647	17 446	29 956	6 377
Bengkulu	151 809	23 364	33 376	2 882	9 257	942
Lampung	779 395	169 561	150 851	17 917	32 968	1 627
Kep. Bangka Belitung	131 935	12 219	27 324	4 199	6 053	1 307
Kep. Riau	174 358	58 060	54 914	8 111	15 958	4 063
DKI Jakarta	1 169 925	504 457	475 779	115 309	198 272	106 121
Jawa Barat	4 620 828	1 135 330	1 595 733	233 338	368 386	126 479
Jawa Tengah	3 223 971	567 371	1 215 125	83 296	242 628	14 047
D.I. Yogyakarta	393 305	76 344	207 788	16 217	34 382	1 956
Jawa Timur	3 696 514	599 402	1 279 771	112 411	236 427	36 014
Banten	1 031 459	366 110	310 239	65 981	145 002	49 438
Bali	502 064	72 194	318 574	7 566	60 987	3 193
Nusa Tenggara Barat	437 913	73 027	91 245	5 923	23 066	-
Nusa Tenggara Timur	232 586	98 633	19 783	5 752	16 217	-
Kalimantan Barat	299 072	65 698	95 158	8 883	20 966	4 413
Kalimantan Tengah	230 829	41 620	46 025	6 515	9 334	1 307
Kalimantan Selatan	369 166	84 754	149 336	16 212	21 936	4 149
Kalimantan Timur	325 374	73 682	109 491	14 513	27 923	3 140
Kalimantan Utara	54 711	16 487	15 426	3 733	8 820	-
Sulawesi Utara	200 383	83 110	53 759	9 484	21 492	939

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Provinsi <i>Province</i>	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulawesi Tengah	195 999	42 833	50 245	6 863	13 864	-
Sulawesi Selatan	720 352	156 019	134 126	20 069	47 853	8 594
Sulawesi Tenggara	212 023	38 653	43 559	6 116	11 528	594
Gorontalo	92 277	36 667	19 551	2 545	5 223	154
Sulawesi Barat	86 502	15 091	10 755	693	3 334	NA
Maluku	103 582	48 470	18 189	5 102	5 778	NA
Maluku Utara	60 304	29 596	8 883	3 361	6 037	-
Papua Barat	62 863	27 785	11 490	1 660	5 402	216
Papua	134 117	59 407	21 290	5 857	7 427	816
Indonesia	23 073 515	5 398 582	7 662 236	894 673	1 796 913	389 925

Catatan/Note : G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry					Jumlah Total
	M,N	O	P	Q	R,S,T,U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	18 203	147 331	148 798	60 010	76 742	2 203 717
Sumatera Utara	60 999	257 231	345 472	115 391	348 344	6 728 431
Sumatera Barat	33 643	123 233	141 796	44 878	60 975	2 410 450
Riau	33 598	122 204	187 918	44 339	110 583	2 915 597
Jambi	15 315	85 236	96 610	27 323	46 682	1 721 362
Sumatera Selatan	28 821	129 217	195 533	50 411	129 529	3 963 870
Bengkulu	8 254	51 955	46 561	13 549	19 805	963 463
Lampung	29 732	132 575	161 432	49 424	143 190	4 060 377
Kep. Bangka Belitung	6 819	44 388	27 769	10 768	26 762	701 366
Kep. Riau	15 914	53 566	46 209	15 424	64 202	901 019
DKI Jakarta	195 408	204 498	219 501	112 800	565 947	4 726 779
Jawa Barat	362 688	630 453	1 034 765	299 757	1 294 434	20 779 888
Jawa Tengah	164 277	373 745	706 400	222 487	769 219	17 245 548
D.I. Yogyakarta	49 970	73 888	118 129	35 184	141 534	2 118 392
Jawa Timur	213 934	471 550	909 899	229 091	1 027 633	20 449 949
Banten	155 644	139 795	233 493	82 819	334 610	5 332 496
Bali	57 901	137 796	116 739	50 097	121 833	2 490 870
Nusa Tenggara Barat	13 054	85 980	118 243	21 462	91 164	2 154 124
Nusa Tenggara Timur	16 591	123 411	131 811	35 616	47 418	2 411 533
Kalimantan Barat	19 990	88 778	106 748	25 038	68 213	2 346 881
Kalimantan Tengah	11 253	87 406	72 282	19 831	37 493	1 301 002
Kalimantan Selatan	22 457	79 667	118 028	29 609	81 460	2 021 666
Kalimantan Timur	37 665	114 392	103 380	28 555	71 629	1 618 285
Kalimantan Utara	3 187	39 097	21 482	8 423	8 704	323 400
Sulawesi Utara	10 957	82 766	58 750	21 201	50 271	1 095 145

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Provinsi <i>Province</i>	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<i>M,N</i>	<i>O</i>	<i>P</i>	<i>Q</i>	<i>R,S,T,U</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sulawesi Tengah	11 828	109 546	86 114	26 625	44 339	1 451 491
Sulawesi Selatan	35 023	207 003	207 913	68 630	103 301	3 774 924
Sulawesi Tenggara	6 772	99 522	85 559	26 868	25 064	1 207 488
Gorontalo	4 490	41 079	34 660	10 014	27 027	555 533
Sulawesi Barat	3 005	37 672	29 794	7 185	8 751	619 302
Maluku	3 967	54 752	51 450	13 235	19 223	700 057
Maluku Utara	3 035	47 083	36 149	5 430	10 354	515 615
Papua Barat	3 848	61 857	20 492	10 147	9 725	417 544
Papua	6 549	142 608	46 999	26 839	22 940	1 777 207
Indonesia	1 664 791	4 681 280	6 066 878	1 848 460	6 009 100	389 925

Catatan/Note : : M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/*Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 14.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2017 - 2018
Table Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2017 - 2018

Provinsi Province	TPT/UR				TPAK/LFPR			
	2017		2018		2017		2018	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7.39	6.57	6.55	6.36	65.59	63.74	64.98	64.24
Sumatera Utara	6.41	5.60	5.59	5.56	69.13	68.88	73.36	71.82
Sumatera Barat	5.80	5.58	5.55	5.55	70.42	66.29	72.80	67.26
Riau	5.76	6.22	5.72	6.20	68.42	64.00	70.07	65.23
Jambi	3.67	3.87	3.65	3.86	70.84	67.52	71.26	68.46
Sumatera Selatan	3.80	4.39	4.02	4.23	72.12	69.50	73.04	68.69
Bengkulu	2.81	3.74	2.70	3.51	74.59	69.30	73.12	70.06
Lampung	4.43	4.33	4.33	4.06	71.63	67.83	72.84	69.67
Kep. Bangka Belitung	4.46	3.78	3.61	3.65	70.35	66.72	71.34	67.79
Kep. Riau	6.44	7.16	6.43	7.12	73.47	66.41	71.85	64.72
DKI Jakarta	5.36	7.14	5.34	6.24	70.18	61.97	69.27	63.95
Jawa Barat	8.49	8.22	8.16	8.17	64.60	63.34	63.82	62.92
Jawa Tengah	4.15	4.57	4.23	4.51	70.20	69.11	69.58	68.56
D.I. Yogyakarta	2.84	3.02	3.06	3.35	72.00	71.52	72.21	73.37
Jawa Timur	4.10	4.00	3.85	3.99	68.93	68.78	68.71	69.37
Banten	7.75	9.28	7.77	8.52	67.23	62.32	67.06	63.49
Bali	1.28	1.48	0.86	1.37	76.87	75.24	79.83	76.78
Nusa Tenggara Barat	3.86	3.32	3.38	3.72	72.62	68.49	69.83	65.91
Nusa Tenggara Timur	3.21	3.27	2.98	3.01	72.82	69.09	73.00	70.17
Kalimantan Barat	4.22	4.36	4.15	4.26	72.03	68.63	72.35	68.65
Kalimantan Tengah	3.13	4.23	3.18	4.01	73.64	67.74	72.97	70.03
Kalimantan Selatan	3.53	4.77	3.86	4.50	73.41	70.06	73.41	70.27
Kalimantan Timur	8.55	6.91	6.90	6.60	65.45	63.75	68.87	64.99
Kalimantan Utara	5.17	5.54	4.68	5.22	68.33	68.24	70.06	67.81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.7

Provinsi Province	TPT/UR				TPAK/LFPR			
	2017		2018		2017		2018	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulawesi Utara	6.12	7.18	6.09	6.86	68.78	60.85	67.63	63.01
Sulawesi Tengah	2.97	3.81	3.19	3.43	73.87	67.14	73.28	69.52
Sulawesi Selatan	4.77	5.61	5.39	5.34	64.28	60.98	66.36	63.02
Sulawesi Tenggara	3.14	3.30	2.79	3.26	73.05	68.70	72.73	69.78
Gorontalo	3.65	4.28	3.62	4.03	70.44	64.78	72.90	67.34
Sulawesi Barat	2.98	3.21	2.45	3.16	70.68	66.96	71.53	68.46
Maluku	7.77	9.29	7.38	7.27	66.08	60.18	65.02	62.90
Maluku Utara	4.82	5.33	4.65	4.77	69.48	63.65	71.49	65.21
Papua Barat	7.52	6.49	5.67	6.30	70.20	67.47	70.99	67.88
Papua	3.96	3.62	2.91	3.20	77.30	76.94	79.38	79.11
Indonesia	5.33	5.50	5.13	5.34	69.02	66.67	69.20	67.26

Sumber/Source : BPS, Statistik Indonesia 2019 / BPS, Statistical Yearbook of Indonesia 2019

Tabel 14.8 Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (Milyar Rupiah), 2017 - 2018
Table *Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Location (Billion Rupiahs), 2017 - 2018*

Provinsi Province	2017 (1 Jan s/d 31 Des)		2018 (1 Jan s/d 31 Des)	
	Feb	Agust	Feb	Agust
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA	2 529	5 497.2	2 356	4 839.5
Nanggroe Aceh Darussalam	89	23.2	91	71.2
Sumatera Utara	564	1 514.9	491	1 227.6
Sumatera Barat	146	194.4	137	180.8
R i a u	285	1 061.1	252	1 032.9
J a m b i	103	76.8	103	101.9
Sumatera Selatan	261	1 182.9	239	1 078.6
Bengkulu	50	138.7	39	136.6
Lampung	133	120.6	121	132.3
Kep. Bangka Belitung	86	153.1	79	46.3
Kep. Riau	812	1 031.5	804	831.3
J A W A	19 475	16 761.1	15 533	17 045.9
DKI Jakarta	8 803	4 595.0	6 499	4 857.7
Jawa Barat	5 309	5 142.9	4 713	5 573.5
Jawa Tengah	955	2 372.5	801	2 372.7
DI Yogyakarta	179	36.5	184	81.3
Jawa Timur	1 750	1 566.7	1 441	1 333.4
Banten	2 479	3 047.5	1 895	2 827.3
BALI DAN NUSA TENGGARA	2 199	1 158.0	2 316	1 354.5
Bali	1 429	886.9	1 490	1 002.5
Nusa Tenggara Barat	604	132.1	651	251.6
Nusa Tenggara Timur	166	139.0	175	100.4
KALIMANTAN	1 101	2 887.4	914	1 954.4
Kalimantan Barat	323	568.4	305	491.9
Kalimantan Tengah	246	641.0	179	678.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.8

Provinsi Province	2017 (1 Jan s/d 31 Des)		2018 (1 Jan s/d 31 Des)	
	Feb	Agust	Feb	Agust
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Selatan	117	243.8	99	129.2
Kalimantan Timur	340	1 285.2	275	587.5
Kalimantan Utara	75	149.0	56	67.3
SULAWESI	669	3 487.0	608	2 323.9
Sulawesi Utara	167	482.9	139	295.9
Sulawesi Tengah	161	1 545.6	154	672.4
Sulawesi Selatan	196	712.8	191	617.2
Sulawesi Tenggara	92	693.0	77	672.9
Gorontalo	37	41.3	30	40.8
Sulawesi Barat	16	11.4	17	24.7
MALUKU, PAPUA	284	2 448.9	245	1 790.0
Maluku	34	212.0	26	8.0
Maluku Utara	28	228.1	47	362.8
Papua	135	1 924.1	102	286.9
Papua Barat	87	84.7	70	1 132.3
Jumlah/Total	26 257	32 239.8	21 972	29 308

Sumber/Source : : BPS, Indikator Ekonomi edisi April 2018 dan 2019/BPS, *Economic Indicator, April 2018 and 2019 edition*

Tabel 14.9 Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (Milyar Rupiah), 2017 - 2018
Table *Statistic of Domestic Direct Investment Realization by Location (Billion Rupiahs), 2017 - 2018*

Provinsi Province	2017 (1 Jan s/d 31 Des)		2018 (1 Jan s/d 31 Des)	
	Feb	Agust	Feb	Agust
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA	1 693.0	46 464.0	2 293.0	57 820.4
Nanggroe Aceh Darussalam	154.0	782.8	242.0	970.0
Sumatera Utara	307.0	11 683.6	356.0	8 371.8
Sumatera Barat	192.0	1 517.0	210.0	2 309.5
R i a u	285.0	10 829.8	393.0	9 056.4
J a m b i	152.0	3 006.6	190.0	2 876.5
Sumatera Selatan	233.0	8 200.2	270.0	9 519.8
Bengkulu	45.0	296.5	99.0	4 902.8
Lampung	69.0	7 014.8	91.0	12 314.7
Kep. Bangka Belitung	58.0	1 734.7	123.0	3 112.9
Kep. Riau	198.0	1 398.0	319.0	4 386.0
J A W A	5 555.0	165 999.9	6 350.0	176 952.9
DKI Jakarta	659.0	47 262.3	666.0	49097.4
Jawa Barat	1 211.0	38 390.6	1 661.0	42278.2
Jawa Tengah	1 403.0	19 866.0	1 478.0	27474.9
DI Yogyakarta	92.0	294.6	148.0	6131.7
Jawa Timur	1 491.0	45 044.5	1 679.0	33333.1
Banten	699.0	15 141.9	718.0	18637.6
BALI DAN NUSA TENGGARA	223.0	7 087.9	357.0	9 930.1
Bali	101.0	592.5	183.0	1 548.9
Nusa Tenggara Barat	61.0	5 413.5	92.0	4 135.1
Nusa Tenggara Timur	61.0	1 081.9	82.0	4 246.1
KALIMANTAN	850.0	30 234.1	1 087.0	56 957.0
Kalimantan Barat	248.0	12 380.9	330.0	6 591.4
Kalimantan Tengah	177.0	3 037.8	195.0	13 091.6

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.9

Provinsi Province	2017 (1 Jan s/d 31 Des)		2018 (1 Jan s/d 31 Des)	
	Feb	Agust	Feb	Agust
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Selatan	142.0	2 981.9	170.0	9 975.2
Kalimantan Timur	197.0	10 980.2	309.0	25 942.0
Kalimantan Utara	86.0	853.3	83.0	1 356.8
SULAWESI	459.0	10 084.6	634.0	23 499.3
Sulawesi Utara	57.0	1 488.2	82.0	4 320.1
Sulawesi Tengah	60.0	1 929.7	130.0	8 488.9
Sulawesi Selatan	242.0	1 969.4	318.0	3 275.9
Sulawesi Tenggara	62.0	3 148.7	54.0	1 603.4
Gorontalo	16.0	888.4	30.0	2 666.8
Sulawesi Barat	22.0	660.2	20.0	3 144.2
MALUKU, PAPUA	58.0	2 480.0	94.0	3 445.3
Maluku	8.0	52.3	36.0	1 013.5
Maluku Utara	7.0	1 150.6	23.0	2 276.3
Papua	33.0	1 217.9	23.0	104.6
Papua Barat	10.0	59.2	12.0	50.9
Jumlah/Total	8 838.0	262 350.5	10 815.0	328 605.0

Sumber/Source : : BPS, Indikator Ekonomi edisi April 2018 dan 2019/BPS, *Economic Indicator, April 2018 and 2019 edition*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Jl. Brawijaya, Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183 - Telp. : (0274) 4342234

Hunting, Fax. : (0274) 4342230 - E-mail : bps3400@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>

ISSN 2657-1218



9 772657 121001